

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH TAHUN 2025
(LKJIP-SKPD)**

2026

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 dapat tersusun. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah atas target kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2025.

Laporan ini menggambarkan sejumlah capaian kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2025 dan beberapa tahun sebelumnya beserta analisisnya. Berbagai kebijakan dan upaya telah ditempuh merupakan langkah untuk mewujudkan masyarakat perikanan dan kelautan Kabupaten Lombok Tengah yang maju dan sejahtera, melalui pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan.

Kami berharap dengan disusunnya Laporan ini akan dapat diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang .

Praya, 13 Pebruari 2026

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2022 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah Unsur Pelaksana kewenangan otonomi daerah Yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan

Dalam Pelaksanaan Fungsi tersebut dan berdasarkan pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Lombok Tengah ditetapkan tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan yaitu meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB, sedangkan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan adalah terdiri dari :

- 1) Meningkatnya Produksi Perikanan
- 2) Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 - 2021.

LKj-IP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menuju terwujudnya good governance yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahun 2025 yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan.

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan 2 (Dua) sasaran strategis, dengan 2 (dua) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan iktisar hasil (outcome)

berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanya sekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing- masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	100	95,89	95,89
2. Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	40,90	47,71	116,60

Berdasarkan table diatas dapat diilustrasikan tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025, diperoleh dari 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu :

- Meningkatnya Produksi perikanan diperoleh dari produksi perikanan tangkap, di tambah dengan produksi perikanan budidaya sebesar 48.339,84 ton dengan capaian kinerja sebesar 95,89% (criteria Baik)
- Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat dengan indikator TK.Konsumsi Ikan sebesar 40,90% dengan capaian kinerja sebesar 116,60% .(Kriteria sangat baik).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR ISI

SAMPUL	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Fungsi SKPD	1
1.2 Data Kepegawaian	15
1.3 Struktur Organisasi	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	24
II.1 Rencana Strtegi SKPD	24
II.2 Rencana Kinerja Tahunan	26
II.3 Indikator Kinerja Utama SKPD	27
II.4 Perjanjian Kinerja SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
III.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja SKPD Tahun 2024	32
III.2. Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran SKPD Tahun 2024...	35
III.2.1. Sasaran No.1	35
III.2.2 Sasaran No.2	46
III.3 Evaluasi Pencapaian Kinerja Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	74
III.4 Analisis Efisiensi Sumber daya	75
III.5 Akuntabilitas Keuangan	80
BAB IV PENUTUP	88
IV.1 Kendala atau Hambatan dlm Proses Pencapaian Sasaran	90
IV.2 Langkah-langkah Upaya Perbaikan Untuk Meningkatkan Kinerja	90
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Data Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan	16
Tabel 2	Tabel Register Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan	18
Tabel 3	Rencana Strategis Tahun 2021- 2026	25
Tabel 4	Rencana Kerja Tahunan SKPD	26
Tabel 5	Indikator Kinerja Utama	27
Tabel 6	Evaluasi Capaian Kinerja Sasarana No.1 tahun 2021	35
Tabel 7	Capaian Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021	39
Tabel 8	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2021	41
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026	43
Tabel 10	Perbandingan Realisasi laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap tahun 2022 terhadap target dan realisasi laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap propinsi NTB Tahun 2022	43
Tabel 11	Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.2 Tahun 2021	46
Tabel 12	Capaian Laju Pertumbuhan Produksi Perikaan Budidaya tahun 2021	52
Tabel 13	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Produktifitas Perikanan Budidaya Tahun 2020-2021	54
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Capaian Target Akhir Renstra Tahun 2026	57
Tabel 15	Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.3 Tahun 2021	61
Tabel 16	Capaian Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan thun 2021	63
Tabel 17	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2020-2021	64

Tabel 18	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir renstra tahun 2026	67
Tabel 19	Perbandingan realisasi laju pertumbuhan produksi pengolahan hasil perikanan tahun 2022 terhadap target dan realisasi propinsi NTB Tahun 2022	68
Tabel 20	Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis DKP Lombok Tengah Tahun 2021	74
Tabel 21	Kartu Inventarisasi Barang Aset DKP Lombok Tengah Tahun 2021	76
Tabel 22	Aset yang tidak di gunakan tahun 2021	77
Tabel 23	Anggaran dan Realisasi Tahun 2021	81
Tabel 24	Perbandingan Relisasi Anggaran dan Realisasi Kinerja tahun 2021	82
Tabel 25	Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Program/Kegiatan	83

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 1	Perbandingan Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan produksi	40
Grafik 2	Capaian Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2022	40
Grafik 3	Perbandingan Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 – 2022	41
Grafik 4	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2021 – 2022	41
Grafik 5	Perkembangan Capaian Persentase peningkatan Laju Pertumbuhan Produksi perikanan tangkap Kab.Lombok Tengah Tahun 2021-2022	42
Grafik 6	Perkembangan Persentase peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kab.Lombok Tengah Tahun 2021 - 2022	42
Grafik 7	Perbandingan Target dan Realisasi Laju Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2022	53
Grafik 8	Perbandingan target dan realisasi NTPi Tahun 2022	53
Grafik 9	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laju pertumbuhan Produksi perikanan Budidaya tahun 2021 – 2022	55
Grafik 10	Perbandingan Capaian Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Tahun 2021 – 2022	55
Grafik 11	Perkembangan Persentase peningkatan laju Pertumbuhan produksi perikanan budidaya tahun 2021-2022	56
Grafik 12	Perkembangan Persentase NTPi Tahun 2021-2022	56
Grafik 13	Capaian Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan produksi Pengolahan hasil perikanan Tahun 2022	63
Grafik 14	Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat Konsumsi Ikan tahun 2022	64
Grafik 15	Perbandingan target dan realisasi Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021-2022	65
Grafik 16	Perbandingan target dan realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat Tahun 2021-2022	65
Grafik 17	Perkembangan Prosentase Laju Pertumbuhan Pengolahan hasil Perikanan tahun 2021-2022	66
Grafik 18	Perkembangan prosentase Tingkat Konsumsi ikan tahun 2021-2022	66
Grafik 19	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja	76

Grafik 20 Realisasi Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan 81
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan di wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Sebagai daerah yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang besar, peran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi sangat strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir, pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan, serta penguatan daya saing sektor perikanan dan kelautan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah berpedoman pada visi dan misi daerah yang selaras dengan kebijakan pembangunan nasional dan provinsi. Pembangunan sektor kelautan dan perikanan diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap dan budidaya, pemberdayaan nelayan dan pembudidaya ikan, serta pengembangan usaha perikanan yang berdaya saing tinggi.

1.1.1. Tujuan dan Manfaat LKJIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Tujuan dari penyusunan LKJIP ini adalah:

1. Mengevaluasi pencapaian kinerja yang telah dilakukan dalam satu tahun anggaran.
2. Mengidentifikasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan program serta mencari solusi yang tepat.
3. Memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan mengenai

efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kebijakan di sektor kelautan dan perikanan.

4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah.

1.1.2. Isu Strategis Organisasi

Dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi serta mencapai tujuan pembangunan sektor kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah selama kurun waktu dari tahun 2021 – 2025 dapat memberikan manfaat maupun dampak positif yang bisa dirasakan namun tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan ataupun kendala yang dihadapi

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan Hambatan dari telaahan visi dan misi Pemerintah Daerah dan analisis lingkungan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, maka Beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapi berdasarkan tugas dan fungsi dari Bidang Teknis dan UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel: Identifikasi Masalah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Unit Eselon III	Masalah	Penyebab
Perikanan Tangkap	Rendahnya Produktifitas Nelayan	1 Armada yang dimiliki oleh nelayan masih tradisional
		2 Masih rendahnya kemampuan nelayan dalam mengoperasikan sarana modern
		3 Terbatasnya Modal Usaha yang dimiliki oleh nelayan
	Belum optimalnya pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	4 Sarana dan Prasarana tempat pelelangan ikan belum memenuhi standar
		5 Terbatasnya SDM Pengelola TPI baik secara kualitas maupun kuantitas

Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rendahnya produktifitas pembudidaya ikan	1 Ketersediaan benih ikan , Calon induk ikan dan Induk Ikan yang unggul masih terbatas
		2 Sarana dan prasarana budidaya yang memenuhi persyaratan teknis belum memadai
		3 Serangan hama dan penyakit ikan
		4 Tingginya harga pakan ikan
		5 Terbatasnya Modal Usaha yang dimiliki oleh Pembudidaya Ikan
		6 Konflik penggunaan ruang
	Belum optimalnya Pengelolaan Balai Benih Ikan (BBI) dan dempond tambak	1 Sarana dan prasarana BBI dan dempond tambak belum memadai
		2 Terbatasnya SDM pengelola BBI dan dempond tambak baik secara kualitas maupun secara kuantitas
Pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan	Terbatasnya kualitas dan kuantitas produk olahan hasil perikanan	Terbatasnya SDM dan penguasaan teknologi produk olahan hasil perikanan
	2 1Tingkat konsumsi ikan masih rendah	Tata niaga pemasaran hasil perikanan belum terkelola dengan baik
	Kuantitas dan kualitas garam rakyat masih rendah	Sarana dan prasarana pengolahan garam rakyat masih rendah

Tantangan dan Peluang yang dihadapi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yaitu:

➤ Tantangan yang dihadapi antara lain:

- ✚ Tingkat produktivitas masyarakat kelautan dan perikanan masih rendah
- ✚ Kurangnya akses permodalan ke lembaga keuangan
- ✚ Penguasaan teknologi kelautan dan perikanan masih kurang memadai dan SDM masyarakat perikanan masih rendah

- ✚ Penguasaan Teknik Penanganan Pasca Panen Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Masih Rendah
 - ✚ Sarana, Prasarana kelautan dan perikanan masih kurang memadai
 - ✚ Diversifikasi Produk Perikanan
 - ✚ Ketersediaan benih unggul dan bermutu terbatas
 - ✚ Infrastruktur pendukung pembangunan Kelautan dan Perikanan belum memadai
 - ✚ Terjadi Konflik penggunaan Ruang
 - ✚ Alih Fungsi Lahan dari Tambak Garam Menjadi Tambak Udang
 - ✚ Belum Tersertifikasinya Produk Garam Rakyat
 - ✚ Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya makan ikan untuk meningkatkan nilai gizi keluarga yang masih rendah.
- Peluang yang ada antara lain:
- ✚ Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar
 - ✚ Jumlah Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (Pembudidaya Ikan, Nelayan, Pengolah, pemasar dan petambak garam) cukup banyak
 - ✚ Fasilitasi Akses Permodalan bagi Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan dengan Lembaga Keuangan
 - ✚ Adanya program pemberdayaan masyarakat perikanan dan kelautan
 - ✚ Teknologi dan inovasi perikanan dan kelautan yang semakin berkembang
 - ✚ Dukungan Pemerintah pada sub sektor Kelautan dan Perikanan semakin besar

- ✚ Program dan Kegiatan untuk penguatan sarana dan prasarana perikanan
- ✚ Pelaksanaan Sosialisasi Gemar Makan Ikan
- ✚ Pelaksanaan Program dan Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan
- ✚ Dukungan Program Penyediaan Pakan Mandiri
- ✚ Dukungan Pelaksanaan Program Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Pembangunan Kelautan dan Perikanan
- ✚ Koordinasi antar Perangkat Daerah Kabupaten/ Propinsi/ Kementerian dan Lembaga
- ✚ Adanya Koordinasi Lintas Sektor
- ✚ Rencana Zonasi Tata Ruang dan Pola Ruang
- ✚ Pembukaan Lahan Baru untuk Tambak Garam
- ✚ Adanya dukungan dana untuk kegiatan sosialisasi GEMARIKAN, lomba masak ikan, bazaar produk hasil Perikanan dan sebagainya

Berdasarkan hasil Identifikasi Tantangan dan Peluang terhadap hasil pembangunan periode sebelumnya dan telaahan visi dan misi Pemerintah Daerah serta analisis lingkungan strategis maka disusun isu - isu strategis dalam pembangunan kelautan dan perikanan untuk ditindaklanjuti dalam perumusan dan program kegiatan prioritas, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Potensi Sumberdaya kelautan dan perikanan belum dikelola secara optimal;
- b. Sarana Prasarana Pendukung Produksi Kelautan dan Perikanan masih belum memadai;
- c. Penguasaan Teknologi Kelautan dan Perikanan Masih Kurang

- d. Tingginya harga pakan dan terbatasnya ketersediaan benih unggul dan bermutu tinggi dalam pengembangan perikanan budidaya;
- e. Terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga teknis perikanan dan penyuluh perikanan
- f. Lemahnya akses permodalan bagi usaha menengah, kecil dan mikro sector Kelautan dan Perikanan
- g. Pendapatan Perkapita Masyarakat Kelautan dan Perikanan masih rendah
- h. Infrastruktur Pendukung pembangunan kelautan dan perikanan belum memadai
- i. Konflik penggunaan ruang antara pariwisata dan Kelautan dan Perikanan
- j. Tingkat konsumsi ikan masyarakat masih rendahnya

Keterbatasan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tidak menyurutkan kinerja keseluruhan SKPD untuk terus berupaya mencapai visi dan misi kepala daerah. Karena dalam menyusun program dan kegiatan selalu mengacu kepada ketentuan yang ada di atasnya baik itu dari Dinas Propinsi maupun dari kementrian teknis terkait

1.2. TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah yang melaksanakan fungsi perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan PERBUP Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidayaserta Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan Kabupaten;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Bupati

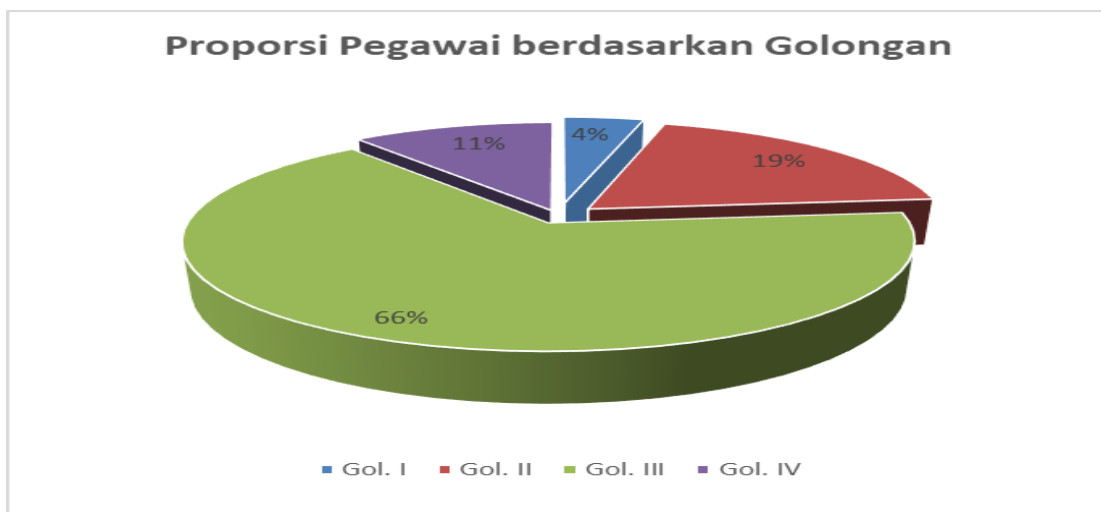
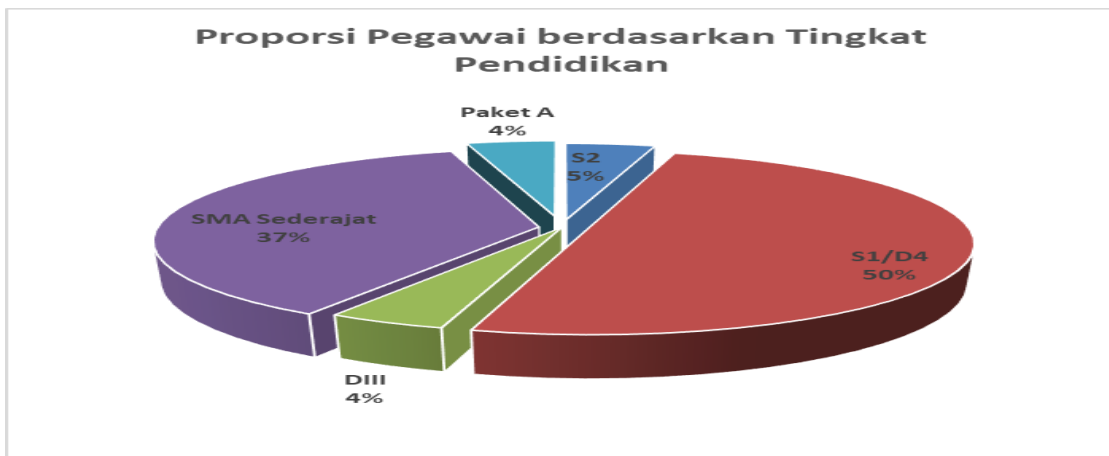
1.3. DATA KEPEGAWAIAN

Jumlah pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah terdiri atas 42 pegawai, yang meliputi 14 orang pejabat struktural, 8 pejabat fungsional,

dan 20 staf teknis. Informasi lebih rinci mengenai data kepegawaian dapat dilihat sebagaimana dapat dijabarkan dalam table data pegawai berikut ini

Tabel 1
DATA PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN Keadaan : 31 Desember 2024

NO	JENIS /KUALIFIKASI	JUMLAH
1	ESELON:2	
	a. II.b	1
	b. III.a	1
	c. III.b	3
	d. IV.a	7
	e. IV.b	3
2	JABATAN FUNGSIONAL:	
	a. Penyetaraan	8
	b. -	-
	c. -	-
3	PANGKAT /GOLONGAN:	
	a. IV	5
	b. III	31
	c. II	9
	d. I	2
4.	JENJANG PENDIDIKAN:	
	a. S3	-
	b. S2	2
	c. S1/DIV	23
	d. DIII	2
	e. SMA sederajat	17
	f. Paket A	2



Kondisi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah untuk pejabat eselon IV.a pada Kantor Induk Dinas Kelautan dan Perikanan hanya ada 1 (satu) orang yaitu Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan. Sedangkan untuk eselon III /b. ada 3 orang yaitu Kabid Perikanan Tangkap (1 orang), Kabid Pengelolaan Perikanan Budidaya (1 orang) dan Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (1 orang) sedangkan di luar instansi Induk untuk eselon IV/a ada 1 orang yang kosong karena pensiun yaitu kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Gerunung sedangkan eselon IV/b ada 1 yang belum terisi yaitu di UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Pemepek untuk eselon IV/b.

Register Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah kondisi pertanggal 31 Desember Tahun 2025 adalah seperti tabel berikut ini :

Tabel 2.
REGISTER PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KEADAAN : 31 DESEMBER 2025

NO	NAMA	L/P	GOL	ESELON	JABATAN	PENDIDIKAN TERKAHIR	DIKLAT PIM Yang Telah Diikuti	ket
1	H. NURJAHMAN,SP,MM	L	IV/c	II	Kepala Dinas	S2 Managemen	PIM TK. IV, PIM TK. III, PIM TK. II	
2	MUH. AMIN, Sos	L	IV/a	III.a	Sekretaris Dinas	S1. Sosial		
3	SAMSU RIJAL,S.P.	L	III/d	III.b	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	S1- Pertanian		
4	AHMAD SAHWAN S.,S.Pi	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	S1 – Budidaya Perairan		
5	SUPRIL YADI,S.PI	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
6	MOHAMAD WIRE SENTANE,S.Pi	L	IV/a	IV/a	Kepala UPTD TPI dan Rantai Dingin Teluk Awang	S1 – Perikanan		
7	HUZNI JAPAR,SE	L	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	S1 – EKONOMI PEMBANGUNAN		
8	RATIH PRATIWI,S. PI	P	III/d	Fungsional Tertentu	Perencana Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
9	KOO PASI,ST	P	III/d	Fungsional Tertentu	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	S1 – Teknik Perkapalan		
10	LALU AMJAD LIHARSAM,S.PI	L	III/d	Fungsional Tertentu	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan		

11	BAIQ EVI SUSANTI,S.PI	P	III/d	Fungsional Tertentu	Analisis Akuakultur Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
12	BAIQ YANTI BUDIASTUTI,S.PI	P	III/d	Fungsional Tertentu	Analisis Pasar hasil Perikanan Ahli Muda Perikanan	S1 – Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
13	RIKA TRISIANA,S.PI	P	III/d	Fungsional Tertentu	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S1 – Perikanan		
14	SUGIHARTATI SAPUTRI,S.PI	P	III/c	Fungsional Tertentu	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1 – Sosial Ekonomi		
15	SAEFUL RAMDAN, S.P., M.P.	L	III/d	Fungsional Tertentu	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S-2 Pertanian		
17	AKHMAD GAZALI, S.Adm.	L	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha TPI dan Rantai Dingin	S-1 Ilmu Administrasi Negara		
18	AMIRUDDIN	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	SMA A.2/BIOLOGI		
19	BAIQ SUKARNIATI,S.PI		III/c	Fungsional Umum	Analisis Standarisasi Budidaya	S1 – Budidaya Perairan		
20	AZRIN,S.PI	L	III/b	IV.b	Kepala UPT Balai Benih Ikan Air Tawar Aik Bukak	S1 – Perikanan		
21	PRAMUDYA FAHROZI SIDIK,S.PI	L	III/b	IV/b	Kasubag Tata Usaha	S1 – Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
22	MENGAWARMAN,S.PI	L	III/b	IV/b	Kepala Bagian Tata Usaha UPTD Balai Budidaya Air Payau Kidang	S1 – Perikanan		
23	RABINA,S.PI	L	III/b	IV/a	Kepala UPTD Balai Budidaya Air Payau Kidang	S1 – Budidaya Perairan		

24	LALU HIRMAN SUANGSA	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	Sekolah Pertanian Pembangunan		
25	BAIQ YULIATIN, A.Md.RMIK.	P	II/d	Fungsional Umum	Pengolah Data dan Informasi	D3 - D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN		
26	LALU NOVIAR SATRIADI	L	III/b	Fungsional Umum	Pengolah Data dan Informasi	SLTA UMUM - SMA A.3/IPS		
27	SAIFUL BAHRI,S.Pt	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Statistik Perikanan	S1 – PRODUKSI TERNAK		

	MISHAN JONI	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Daftar Gaji	SMA A.3/IPS		
29	SAHARUDIN,S.H.	L	III/a	Fungsional Umum	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 – Hukum		
30	SAKBAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Pengawasan Penangkapan Ikan	S1 – Budidaya Perairan		
31	JERING JANTRILIKA,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Analisis pengujian Kelaikan kapal perikanan	S1 – Perikanan		
32	NUR AZIZAH,S.Pi	P	III/a	Fungsional Umum	Analisis alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan	S1 – Perikanan		
33	MARIA GABRIIELA OKTAVIANI PUAT,SE	P	III/a	Fungsional Umum	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan	S1- Akuntansi		
34	DWI INDAH PRATIWI,S.Pi	P	III/a	Fungsional Umum	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
35	LALU PUJIARTA	L	II/c	Fungsional Umum	Penata Keuangan	SMP (SLTP)		
36	YUSRANTINI	P	II/b	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	SLTA - SMA - IPS		

37	NURDIANA	P	II/b	Fungsional Umum	Bendahara	SMA – IPA		
38	APRIAN HISWANDI	L	II/a	Fungsional Umum	Pengadministrasi Umum	Paket C		
39	GENEP	L	I/d	Fungsional Umum	Pengemudi	SD – SD		
40	LALU HAEDIR ALI	L	V	Fungsional Umum	Pengadministrasi Perkantoran	SMA		PPPK
41	LALE YULI HARIYATI	P	V	Fungsional Umum	Pengadministrasi Perkantoran	SMA		PPPK
42	SAMURAI	L	V	Fungsional Umum	Operator Layanan Operasional (Kelas 5)	D3 Pariwisata		PPK

1.4. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan, terdiri dari :

a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas

b. Sekretariat terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan Keuangan;
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional

c. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari :

1. Bidang Perikanan Tangkap membawahi kelompok jabatan fungsional.
2. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya, membawahi kelompok jabatan fungsional
3. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, membawahi kelompok jabatan fungsional
4. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terdiri dari :
 - a) UPTD BBI Air Tawar dipimpin oleh seorang Kepala UPTD
 - b) UPTD BBI Air Tawar terdiri dari 2 tipe yaitu Tipe A dan B yang terdiri dari
 - UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Pemepek Tipe A terdiri dari :
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Pemepek
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional
 - UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Aik Bukak Tipe A terdiri dari :
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Aik Bukak
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional
 - UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Gerunung Tipe B terdiri dari:
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Gerunung
 - ✚ Fungsional

- UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Bonjeruk Tipe B terdiri dari:
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Bonjeruk
 - ✚ Fungsional
- c) UPTD Tempat Pelelangan Ikan Dan Rantai Dingin Teluk Awang terdiri dari:
 - ✚ Kepala UPT Tempat Pelelangan Ikan Dan Rantai Dingin Teluk Awang
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional Umum
- d) UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang Terdiri dari :
 - ✚ Kepala UPT Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional Umum

Adapun Struktur Organisasi beserta nama pejabat struktural dan fungsional kondisi 31 Desember 2024 adalah seperti pada Gambar 3 berikut ini:

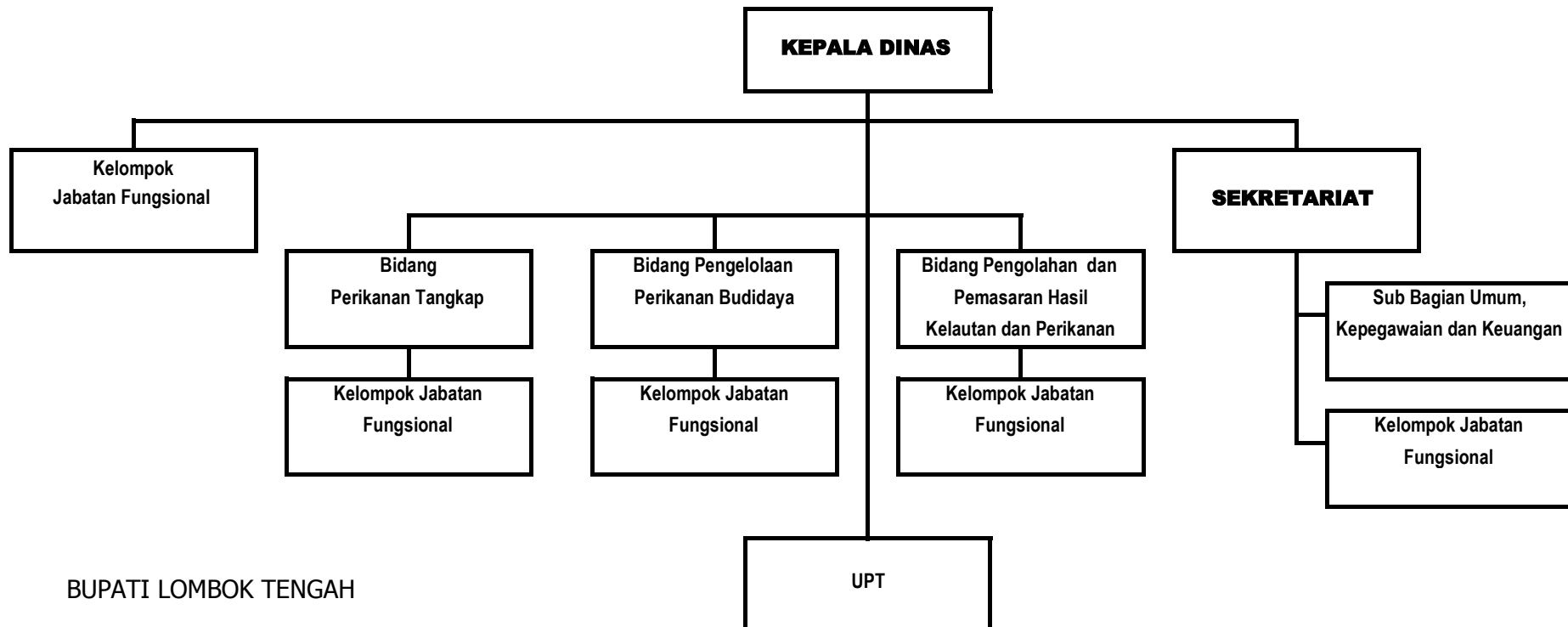
Lampiran Peraturan Bupati Lombok Tengah

Nomor : 92 Tahun 2021

Tanggal : 01 Desember 2021

Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH



BUPATI LOMBOK TENGAH

Ttd
H. LALU PATHUL

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 adalah: **“Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya” (BERSATU JAYA)”**

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Merawat Ahlaqul karimah dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Mencapai Sumberdaya Manusia yang cerdas, Mandiri dan Unggul.
3. Pelayanan Umum Pemerintahan yang Mudah, Cepat dan Bersih
- 4. Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan didukung infastruktur berkualitas.**
5. Melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya Luhur.

Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis mendukung visi dan misi RPJMD 2021-2026, terkait erat dengan pencapaian misi ke-4 yaitu **“ Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan didukung infastruktur berkualitas ”**.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026 memuat tujuan, sasaran , program dan kegiatan yang harus dicapai selama lima (5) tahun sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah dan menjadi dasar pembuatan Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Jangka Pendek Daerah (RKPD) Kabupaten Lombok. Untuk Lebih Jelasnya Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada table berikut Ini:

Tabel .3
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2021-2026

Instansi : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kontribusi sector Kelautan dan Perikanan pada PDRB	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	Kerjasama pemerintah dan dunia usaha dalam penyediaan sarana dan prasarana Kelautan dan Perikanan dalam rangka pengembangan dan Pengelolaan sumberdaya Kelautan dan perikanan	a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.	
				b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	2. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	Kerjasama pemerintah dan dunia usaha dalam penyediaan sarana dan prasarana Pengolahan Hasil Perikanan dalam rangka pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan serta Kerjasama dengan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dalam pembinaan pelaku usaha perikanan	c. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	

II.2. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 4.
RENCANA KINERJA TAHUNAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Dinas Kelautan dan Perikanan
Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya kontribusi sektor perikanan pada PDRB	Persentase Kotribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,68
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan(%)	100
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	40,83

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP. MM
NIP. 19681231 199710 1 005

II.3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Tabel 5.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PENGUKURAN, TIPE PENGHITUNGAN, SUMBER DATA)	SUMBER DATA	PENANGGUNG Jawab	KONDISI SAAT INI	Target KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							1	2	3	4	5	
1	Terwujudnya kontribusi Sektor Perikanan Pada PDRB	Porsentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	<p>Rumus Pengukuran :</p> $\text{Prosentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (\%)} = \frac{\text{PDRB Sektor Perikanan}}{\text{Total PDRB}} \times 100$ <p>PDRB Sektor Perikanan: Nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi sektor perikanan dalam suatu wilayah tertentu, biasanya mencakup perikanan tangkap, budidaya, dan aktivitas lainnya yang berhubungan.</p> <p>Total PDRB : Total nilai tambah bruto dari semua sektor ekonomi di wilayah yang sama.</p> <p>Hasil dalam Persentase: Hasil penghitungan menunjukkan kontribusi sektor perikanan terhadap keseluruhan ekonomi wilayah tersebut</p>	BPS Loteng	Dislutkan	3,06	3,21	3,36	3,52	3,68	3,85	3,85
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	<p>Formulasi Pengukuran : Produksi Perikanan Tahun Ini dibagi Target produksi tahun ini di kali seratus Seratus Persen ('((Produksi tahun N) / (Target Produksi Tahun ini) di Kali seratus</p>	Dislutkan	Dislutkan	100	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	TK.Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	<p>Formulasi Pengukuran : Konsumsi Ikan di rumah tangga (KIDRT) + Konsumsi diluar Rumah + Konsumsi tidak tercatat</p> <p>Tipe Penghitungan Target: Pertahun</p> <p>Sumberdata : Laporan Susenas BPS</p> <p>Alasan : Untuk mengetahui pola konsumsi Masyarakat dan prevensi konsumen daerah dan untuk mengetahui sumbangan ikan terhadap</p>	BPS Loteng	Dislutkan	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	42,97

II.4. PERJANJIAN KINERJA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja tahun 2025 seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Bupati Lombok Tengah. Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai target kinerja yang jelas dan terukur selama tahun 2025. Ringkasan Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut ini .

Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. NURJAHMAN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Loteng

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Jabatan : Bupati Lombok Tengah

Selaku Atasan langsung pihak Pertama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, Januari 2025

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Kontribusi Sektor Perikanan pada PDRB	Porsentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,68
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase produksi Perikanan (%)	100
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/tahun)	40,83

Program/Kegiatan		Anggaran
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.250.278.123,-
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 2.763.775.374,-
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp . 177.145.609,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.899.899.015,70-
Jumlah		Rp.10.091.098.121,70,-

Praya, Januari 2025

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP. MM
NIP. 19681231 1997101 005

RENCANA SASARAN KINERJA PEGAWAI
SKPD : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN : JANUARI SD DESEMBER TAHUN 2025

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	H. NURJAHMAN,SP,MM	NAMA	H. LALU PATHUL BAHRI
PANGKAT/GOL (RUANG)	Pembina Utama Muda (IV/c)	NIP	-
JABATAN	Kepala Dinas	JABATAN	BUPATI LOMBOK TENGAH
INSTANSI	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	INSTANSI	
NO	RENCANA HASIL KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
KINERJA UTAMA			
1.	Terwujudnya kontribusi Perikanan Pada PDRB	Porsentase Kontribusi sektor perikanan pada PDRB	3,68 %
2.	Meningkatnya produksi perikanan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Persentase Produksi Perikanan	100%
3.	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Peningkatan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	40,83 Kg/Kapita/Tahun
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Dinas (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Nilai SAKIP	BB
KINERJA TAMBAHAN			
1.	Terlaksananya direktif pimpinan yang diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan	Persentase direktif pimpinan yang diselesaikan tepat waktu	100 %

Praya, 31 Desember 2025

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.P.

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. NURJAHMAN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Loteng

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Jabatan : Bupati Lombok Tengah

Selaku Atasan langsung pihak Pertama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, 09 Oktober 2025

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya kontribusi Perikanan pada PDRB	Prosentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,68
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase produksi Perikanan (%)	100
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/tahun)	40,83

Program/Kegiatan		Anggaran
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.195.643.127,-
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 3.472.453.513,55-
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp . 307.578.499,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.398.152.702,-
Jumlah		Rp.10.373.827.840,55,-

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Praya, 09 Oktober 2025

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP. MM
NIP. 19681231 199710 1 005

RENCANA SASARAN KINERJA PEGAWAI
SKPD : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN : OKTOBER SD DESEMBER TAHUN 2025

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	H. NURJAHMAN,SP,MM	NAMA	H. LALU PATHUL BAHRI
PANGKAT/GOL (RUANG)	Pembina Utama Muda (IV/c)	NIP	-
JABATAN	Kepala Dinas	JABATAN	BUPATI LOMBOK TENGAH
INSTANSI	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	INSTANSI	
NO	RENCANA HASIL KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
KINERJA UTAMA			
3.	Terwujudnya kontribusi Perikanan Pada PDRB	Porsentase Kontribusi sektor perikanan pada PDRB	3,68 %
4.	Meningkatnya produksi perikanan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Persentase Produksi Perikanan	100%
3.	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Peningkatan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	40,83 Kg/Kapita/Tahun
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Dinas (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Nilai SAKIP	BB
KINERJA TAMBAHAN			
2.	Terlaksananya direktif pimpinan yang diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan	Persentase direktif pimpinan yang diselesaikan tepat waktu	100 %

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Praya, 09 Oktober 2025

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. SKALA PENGUKURAN EVALUASI KINERJA SKPD TAHUN 2025

Pelaksanaan urusan bidang Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Misi IV RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 yaitu Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan di dukung infrastruktur yang berkualitas, melalui terwujudnya pertumbuhan dan penguatan struktur ekonomi berbasis sektor unggulan dengan memperhatikan kesimbangan dan pemerataan antar wilayah.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah meningkatkan PDRB sektor perikanan yang merupakan turunan dari sasaran pembangunan daerah pada Dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 – 2026 yaitu meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam artian luas dimana kontribusi sektor perikanan menjadi salah satu variabel pembentuknya. Peningkersambungan kontribusi PDRB sektor perikanan dilakukan melalui peningkatan produksi perikanan yang merupakan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui strategi peningkatan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Tahun 2024 tercatat sebesar 3,55 persen. Pada Tahun 2025, kontribusi sektor perikanan ditargetkan meningkat menjadi 3,68 persen. Penetapan target tersebut mencerminkan komitmen Pemerintah Daerah dalam mendorong peningkatan kinerja sektor perikanan melalui penguatan subsektor perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Namun demikian, realisasi kontribusi sektor perikanan Tahun 2025 belum dapat dievaluasi karena data PDRB Tahun 2025 masih menunggu rilis resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS).

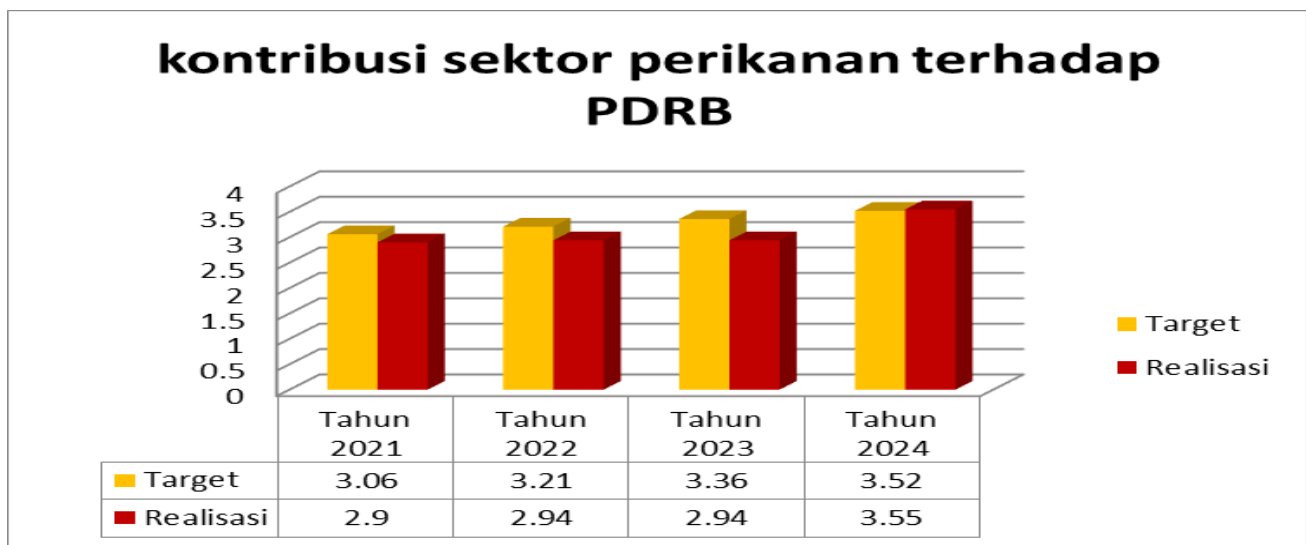
Pencapaian kinerja terhadap PDRB dari sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami peningkatan atau tren positif . Hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini kondisi Kontribusi sektor kelautan dan perikanan pada PDRB dari tahun 2021 – 2025 .

Berikut target dan capaian kontribusi sektor kelautan dan perikanan pada PDRB Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dapat di lihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 6. Capaian PDRB pada sekator Kelautan dan Perikanan dari tahun 2021 - 2025

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi pada Awal kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Kelautan dan Perikanan												
1	Kontribusi sektor Perikanan terhadap PDRB	(%)	2,93	3,06	2,90	3,21	2,94	3,36	2,94	3,52	3,55	3,68	Belum rilis BPS

Gbr. Grafik Kontribusi sektor Kelautan dan Perikanan Terhadap PDRB dari tahun 2021 – 2024



Berdasarkan tabel data dan grafik diatas, dari Tahun 2021–2024, kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB menunjukkan tren peningkatan secara bertahap, dari sekitar 2,9 persen pada Tahun 2021 menjadi 3,55 persen pada Tahun 2024. Secara grafis, capaian tersebut

memperlihatkan kecenderungan positif. Namun demikian, pencapaian target pada periode 2021–2023 belum tercapai, sedangkan pada Tahun 2024 capaian sebesar 3,55 persen berhasil melampaui target yang ditetapkan. Adapun realisasi kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Tahun 2025 belum dapat dievaluasi karena data PDRB Tahun 2025 masih menunggu rilis resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Capaian PDRB pada sektor Perikanan Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Tujuan	Indikator	Target Kinerja Tujuan						Realisasi 2025	Realisasi 2025 thp Target Renstra 2025	Realisasi 2025 thp Target Akhir Renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
Terwujudnya Sektor perikanan pada PDRB	Persentase Kontribusi PDRB sektor Perikanan (%)	3,06	3,21	3,36	3,52	3,68	3,85	Belum dirilis BPS	Belum dirilis BPS	Belum dirilis BPS

Indikator Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%) merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur tingkat kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian daerah. Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 3,68%, meningkat dari target tahun sebelumnya sebesar 3,52%.

Namun demikian, hingga periode penyusunan laporan kinerja ini, data realisasi kontribusi PDRB sektor perikanan tahun 2025 belum tersedia karena masih menunggu rilis resmi dari Badan Pusat Statistik. Oleh karena itu, realisasi capaian indikator tersebut, baik terhadap target tahun 2025, target Renstra tahun berjalan, maupun target akhir Renstra, belum dapat dihitung dan dianalisis secara kuantitatif pada laporan ini.

Keterlambatan penyediaan data kontribusi PDRB sektor

perikanan disebabkan oleh mekanisme penyusunan dan publikasi data PDRB yang dilakukan secara periodik oleh Badan Pusat Statistik, dimana proses pengolahan data memerlukan waktu untuk memastikan akurasi dan validitas data ekonomi sektoral. Oleh karena itu, data kontribusi PDRB suatu sektor umumnya baru tersedia setelah proses kompilasi data ekonomi daerah selesai dilakukan

indikator kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB merupakan indikator makro yang sangat dipengaruhi oleh dinamika pertumbuhan ekonomi pada berbagai sektor lainnya. Dengan demikian, capaian indikator ini tidak hanya ditentukan oleh kinerja produksi sektor perikanan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh perkembangan sektor ekonomi lain yang membentuk struktur PDRB daerah. Oleh karena itu, analisis capaian indikator ini secara lebih komprehensif akan dilakukan setelah data resmi PDRB tahun 2025 dirilis oleh Badan Pusat Statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian daerah.

Analisis lebih lanjut terhadap capaian indikator kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB akan dilakukan setelah data resmi dirilis oleh Badan Pusat Statistik sehingga evaluasi kinerja dapat dilakukan secara lebih akurat dan komprehensif

Meskipun data kontribusi PDRB sektor perikanan tahun 2025 belum tersedia, peningkatan produksi perikanan tangkap maupun perikanan budidaya pada tahun pelaporan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai tambah sektor perikanan dalam struktur perekonomian daerah.

□ **Penyebab Keberhasilan / Ketidak tercapaian**

Secara makro faktor penyebab keberhasilan/ketidak tercapaian tersebut disebabkan :

1. Indikator kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB bersifat relatif terhadap total PDRB, sehingga pencapaian tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor perikanan, tetapi juga oleh laju

pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

2. Pada Tahun 2021–2023, peningkatan kontribusi sektor perikanan masih bersifat inkremental, sehingga belum mampu mengejar target yang ditetapkan.
3. Target kinerja pada periode tersebut disusun lebih progresif dibandingkan capaian aktual tahun sebelumnya.
4. Pada Tahun 2024, terjadi peningkatan kontribusi yang lebih signifikan, sehingga capaian kinerja melampaui target.

Sementara secara sektoral kenaikan berdasarkan grafik dari tahun 2021-2024 menunjukkan tren positif (kenaikan), hal ini disebabkan karena :

- 1) terjadi peningkatan produksi perikanan tiap tahunnya
- 2). Permintaan Pasar yang meningkat terhadap produks ikan
- 3). Adanya Dukungan Pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah.
- 4). Penggunaan Teknologi dan
- 5). Diversifikasi Produk.

Sementara realisasi terhadap target cenderung tidak tercapai kecuali di tahun 2024 , hal ini disebabkan karena :

- 1) kendala infrastruktur pada fasilitas pendukung
- 2). Penyebab eksternal (cuaca dan perubahan iklim) kondisi ini mempengaruhi hasil tangkapan dan budidaya ikan
- 3). Fluktuasi Pasar menyebabkan ketidakstabilan harga
- 4). Kurangnya SDM yang berkualitas
- 5). Kurangnya diversifikasi produk, Fokus hanya pada produk mentah tanpa pengembangan produk olahan menyebabkan nilai tambah yang dihasilkan rendah.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka meningkatkan kontribusi sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB antara lain:

- ❖ Tindak Lanjut dari kendala dan permasalahan pada kontribusi sektor kelautan dan perikanan :
 1. Terkait permasalahan Infrastruktur dan Fasilitas pendukung

- Terkait permasalahan infrastruktur dan fasilitas pendukung sektor kelautan dan perikanan, pada Tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) melalui Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Merah Putih Bilelando. Kegiatan tersebut memperoleh dukungan pendanaan melalui APBN Perubahan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP-RI) Tahun 2025 dengan alokasi anggaran sebesar kurang lebih Rp.22 miliar. Dukungan anggaran dimaksud digunakan untuk menunjang pengembangan KNMP melalui penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana, antara lain pembangunan Pabrik es portable, gudang beku, shelter cool box, tangki air tawar, rumah genset, kantor pengelola, ruang pertemuan nelayan, kios perbekalan, kios pasar hasil perikanan, mck umum, jalan lingkungan, lampu penerangan jalan, shelter pendaratan ikan, shelter perbaikan jaring, docking kapal, bengkel dan centra kuliner. Diharapkan kedepannya Kampung nelayan merah putih akan menjadi cikal bakal kampung nelayan modrn (KALAMO).
 - Menyusun roadmap pengembangan infrastruktur perikanan dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang , Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah membuat terkait dengan Roadmap pengembangan TPI dan BBI.
 - Mengalokasikan anggaran khusus untuk rehabilitasi dan pembangunan fasilitas pendukung yang strategis. Melalui Renja/DPA Dinas Kelautan dan Perikanan.
 - Meningkatkan pengawasan dan perawatan terhadap infrastruktur yang telah ada agar berfungsi optimal.
2. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan terkait dengan Penyebab eksternal berupa Cuaca ekstrim dan perubahan iklim melalui adaptasi terhadap cuaca dan perubahan iklim :
- Melaksanakan program pelatihan mitigasi perubahan iklim

bagi nelayan dan pembudidaya ikan. Yang difasilitasi oleh Kementerian dan Kelautan dan Perikanan – RI yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 dengan sasaran melibatkan Nelayan dan Pembudidaya ikan serta petambak garam rakyat.

- Mengembangkan program asuransi bagi nelayan sebagai perlindungan terhadap risiko cuaca ekstrem, sementara untuk asuransi pembudidaya ikan dan petambak garam rakyat sedang dalam proses . Untuk Program Asuransi nelayan tersebut sudah sejak tahun 2012 hingga sekarang yang pada tahun 2012 – 2018 di lakukan oleh Pusat melalui KKP-RI bekerja sama dengan Asuransi JASINDO dan dilanjutkan melalui program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah jilid I (2020 – 2025) dengan bekerjasama dengan BPJS Cabang Lombok Tengah melalui Program Pengelolaan Perikanan Tangkap (DPA/DPPA 2020 sampai dengan 2025) .
- Mengembangkan kawasan perikanan budidaya yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan. Sejak tahun 2022 Kabupaten Lombok Tengah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI menjadi salah satu kawasan kampung budidaya, Kampung Nila, Kampung Vanamei. Dan telah mengembangkan Diversifikasi usaha budidaya dengan menggabungkan 2 jenis komoditas dalam 1 usaha budidaya seperti Pengembangan Udang dengan Bandeng , Pengembangan budidaya Minakangkung (Nila/Karper dengan Kangkung) selain itu untuk mengatasi perubahan iklim dan cuaca ekstrim tersebut dengan memelihara jenis ikan yang tahan terhadap perubahan iklim tersebut dengan melakukan demplot Nila salin, budidaya lele dengan sistim kolam terpal, budidaya nila dengan sistim kolam terpal. Selain itu yang paling penting bersama dengan penyuluh perikanan (PPL Perikanan) melakukan sosialisasi pada saat musim tertentu

agar mengatur pola tebar benih ikan dan mengurangi tingkat kepadatan benih. Kegiatan tersebut dilakukan dengan dukungan melalui DPA/DPPA Dinas kelautan pada program Pengelolaan Perikanan Budidaya di Kegiatan Penjaminan ketersediaan sarana budidaya ikan dalam satu daerah kabupaten/ kota. Upaya – upaya yang dilakukan tersebut diharapkan akan mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan, meningkatkan produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat setempat.

3. Fluktuasi Pasar

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yaitu meningkatkan koordinasi antara produsen, pemerintah, dan pelaku pasar untuk menjaga kestabilan harga. Dengan melakukan temu kemitraan pelaku usaha perikanan dengan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan melalui 2 program yaitu :

- a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap pada kegiatan Pemberdayaan Nelayan kecil dalam daerah Kabupaten/Kota di subkegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, bantuan pembiayaan dan kemitraan usaha.
- b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya pada kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Subkegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan pendanaan Pembiayaan, Kemitraan.

4. Kurangnya SDM yang berkualitas

Mengadakan pelatihan bagi pembudidaya ikan dan nelayan, telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan seperti Untuk Pembudidaya berupa :

- ✓ pelatihan Cara pembenihan ikan yang baik dengan sasaran UPR/Unit Pembenihan Rakyat.
- ✓ Pelatihan Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) sasaran pembudidaya ikan air tawar, pembudidaya air payau/tambak

dan pembudidaya laut.

- ✓ Pembuatan pakan ikan/pellet untuk mengurangi biaya produksi dari faktor pakan ikan.
- ✓ Pelatihan Pengendalian hama dan penyakit ikan.

Untuk Nelayan berupa :

- ✓ Pelatihan Kecakapan nelayan
- ✓ Pelatihan penanganan ikan di atas kapal
- ✓ Pelatihan SKK 60 mill bagi nelayan bekerjasama dengan Kementerian perhubungan
- ✓ Pelatihan Basic safety Training bekerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan -RI
- ✓ Pelatihan ANKAPIN/ATKAPIN bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI di Banyuwangi (BKP3 Banyuwangi).

5. Terkait Diversifikasi Produk

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan antara lain

- ✓ Melakukan pelatihan bagi pelaku usaha perikanan untuk mengembangkan dan memasarkan produk olahan.
- ✓ Melakukan Lomba Masak ikan dengan tema lomba cipta menu
- ✓ Berbagai derivat olahan dari rumput laut sudah dilakukan pembinaan ke poklhasar seperti :
 - Rumput menjadi dodol, Manisan, Permen, Kare-kare, Chese , sorghum, Stick Rumput laut.
 - Ikan tongkol menjadi abon ikan
 - Ikan Tuna menjadi gohyong dll

Selain capaian PDRB, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam dokumen RPJMD tahun 2021-2026 juga mengemban indikator kinerja daerah yaitu Nilai Tukar Nelayan (NTN), yang pada tahun 2025 angka NTN di Kabupaten Lombok Tengah mencapai angka 107,293 point dari target sebesar 105,97 point dengan capaian realisasi sebesar 101,25 point. Dan untuk nilai tukar pembudidaya Ikan (NTPi) pada tahun 2025 realisasi mencapai 107,2 ponit dari target 104,72 point dengan capaian realisasi 102,37 point. Data tersebut diperoleh dari data rilis BPS pada bulan januari 2025 dan

berdasarkan datasektoral/mikro yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah sebagai sumber bagi penyusunan Sumberdata KKP.

Capaian target indikator Kinerja Daerah pada RPJMD di dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini .

Tabel.7. Indikator RPJMD pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi pada Awal kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Kelautan dan Perikanan												
	Indikator Kinerja Daerah												
2	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	(%)	101,97	102,96	106,17	103,95	107,39	104,96	107,905	105,97	107,952	105,97	107,293
4	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	(%)	99,97	100,92	105,72	101,87	102,04	102,82	105,06	103,77	106,05	104,72	107,2

Berdasarkan daftar tabel diatas Kinerja urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2021–2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan konsisten, khususnya pada indikator kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

NTN merupakan indikator untuk menilai kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan /dijual oleh nelayan terhadap produk yang dibutuhkan nelayan baik untuk proses produksi (Usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga. Secara umum dapat diartikan bahwa jika NTN lebih besar dari 100, maka dapat diartikan kemampuan daya beli nelayan tersebut relatif lebih baik, sebaliknya jika NTN lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli nelayan. Jika NTN lebih dari atau sama dengan 100 maka mengindikasikan kesejahteraan nelayan relatif baik atau dengan kata lain indeks yang diterima lebih besar daripada indeks yang harus dibayarkan. Sementara untuk NTN yang kurang dari 100 mencerminkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang masih rendah atau indeks yang harus dibayar masih lebih tinggi daripada indeks yang diterima.

Capaian indikator kesejahteraan pelaku usaha perikanan yang diukur melalui Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya

Ikan (NTPi) selama periode tahun 2021–2025 menunjukkan kondisi yang relatif baik dan cenderung meningkat.

Capaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) selama periode 2021–2025 berada secara konsisten di atas angka 100, yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan nelayan lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya. Pada tahun 2021, capaian NTN sebesar 106,17, kemudian meningkat menjadi 107,39 pada tahun 2022. Pada tahun 2023, NTN mencapai 107,905, selanjutnya mengalami peningkatan tipis pada tahun 2024 menjadi 107,952. Pada tahun 2025, capaian NTN berada pada angka 107,293. Meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian tersebut tetap mencerminkan kondisi kesejahteraan nelayan yang relatif stabil dan terjaga.

Sementara itu Capaian Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) juga menunjukkan tren peningkatan kesejahteraan pembudidaya ikan. Pada tahun 2021, NTPi tercatat sebesar 105,72. Pada tahun 2022, terjadi penurunan capaian menjadi 102,04, yang mengindikasikan adanya tekanan biaya produksi atau fluktuasi harga hasil perikanan budidaya. Namun demikian, pada tahun 2023 capaian NTPi kembali meningkat menjadi 105,06, kemudian naik lagi pada tahun 2024 menjadi 106,05, dan mencapai 107,20 pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan daya beli dan kondisi usaha pembudidaya ikan secara berkelanjutan.

Perkembangan Capaian kinerja NTN dan NTPi tahun 2021 – 2025 disajikan pada grafik dibawah ini:

Gbr.Grafik 4: Perkembangan capaian Kinerja NTN dan NTPi tahun 2021-2025



Berdasarkan grafik capaian Indikator Kinerja Daerah sektor Kelautan dan Perikanan, terlihat bahwa Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) selama periode tahun 2021–2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan berada pada kondisi yang menguntungkan. Nilai kedua indikator tersebut secara konsisten berada di atas angka 100, yang mengindikasikan bahwa pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan masih mampu menutupi pengeluaran konsumsi dan biaya produksi. Namun demikian, fluktuasi yang terjadi pada beberapa tahun pengukuran, khususnya pada NTPi, mengindikasikan adanya pengaruh kenaikan harga sarana produksi budidaya, seperti pakan dan benih, peningkatan biaya operasional, serta faktor lingkungan dan cuaca yang memengaruhi produktivitas usaha. Meskipun demikian, tren peningkatan capaian pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan adanya perbaikan efisiensi usaha dan kemampuan sektor kelautan dan perikanan dalam menjaga ketahanan usaha serta meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan di Kabupaten Lombok Tengah.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak – pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan untuk kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan . Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistim mastis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja

Kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka di gunakan rumus :

$$\frac{\text{Persentase pencapaian Rencana Tingkat Pencapaian}}{\text{Rencana}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Contoh : Tingkat Pendapatan Penduduk, Jumlah Wira Usaha Baru, Jumlah

Pencarai Kerja yang ditempatkan dll.

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian Rencana Tingkat Pencapaian} = \frac{(\text{Rencana}) - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Contoh : Angka Penangguran, Angka Buta Aksara, Penderita DBD, Angka Gizi buruk, dll

Untuk menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan sasaran skala interval sebagai berikut:

No	Capaian Kinerja	Keterangan
1	$\leq 50\%$	Sangat Rendah
2	$51\% \leq 65\%$	Rendah
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
5	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi

3.2.EVALUASI CAPAIAN KINERJA SASARAN SKPD TAHUN 2025

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengetahui capaian kinerja dan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu program atau kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan dokumen renstra Tahun 2021 – 2026 dan perjanjian kinerja (PK) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 terdapat 2 (dua) sasaran strategis (SS) indikator kinerja utama yang akan diakuntabilitaskan capaiannya. Berdasarkan tujuan tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan 2 sasaran strategis (SS) yaitu:

A. Meningkatnya Produksi Perikanan

Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator kinerja yaitu : Prosentase Produksi Perikanan, dihitung dari produksi perikanan tahun ini (Produksi Tangkap dan Produksi Budidaya) di bagi Target produksi perikanan tahun ini (Produksi Tangkap dan Produksi Budidaya) di kali

seratus.

Capaian produksi perikanan tahun 2025 sebesar 48.339,84 Ton (95,89%) dari target 50.412,76 ton yang terdiri dari produksi perikanan budidaya sebesar 42.750,73 ton (90,85%) dan produksi perikanan tangkap sebesar 5.589,11Ton (102,74%).

Berikut disampaikan perkembangan produksi perikanan tahun 2021 – 2024 dibawah ini:

A.1. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 7: Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja terhadap Target tahun 2025

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Target Akhir Renstra	Sumber Data
						2024		
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	100	95,89	95,89	100,296	100	Dislutkan
Rata-rata					95,89	Sangat Tinggi		
2	Produksi Perikanan (Ton)	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3,354.82	5.589,112	166.60	4058.42	3.524,66	Dislutkan
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	47.057,94	42.750,729	90.85	46125,47	48.042,07	Dislutkan
Rata- rata					128.72	Sangat Tinggi		

Berdasarkan dari tabel diatas, Pada tahun 2025, capaian persentase produksi perikanan tercatat sebesar 95,89%, yang berada pada kategori Sangat Tinggi (Red: nilai $91\% \leq 100\%$). Dibandingkan dengan tahun 2024, capaian tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,41 poin persentase. Penurunan ini juga terlihat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, 2022, dan 2021, yang seluruhnya berada di atas nilai 100%.

Secara keseluruhan, meskipun capaian persentase produksi perikanan pada tahun 2025 lebih rendah dibandingkan empat tahun sebelumnya, kinerja tetap berada dalam kategori Sangat Tinggi dan menunjukkan bahwa upaya peningkatan produksi perikanan masih berjalan sesuai arah kebijakan. Ke

depan, diperlukan penguatan strategi peningkatan produksi, khususnya pada subsektor yang mengalami perlambatan, agar capaian kinerja tetap berada pada kategori Sangat Tinggi secara berkelanjutan.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran meningkatnya Produksi Perikanan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu

1. Persentase Produksi Perikanan

Persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 ini menghasilkan capaian kinerja (95,89%) dari target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 95,89%, atau terjadi penurunan sebesar 4,11% dari yang ditargetkan . Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2024) terjadi Penurunan realisasi persentase produksi sebesar 4,41%, dan terhadap target persentase produksi perikanan tahun 2024 .

Capaian indikator Persentase Produksi Perikanan Tahun 2025 terealisasi sebesar 95,89% dari target 100%. Meskipun belum mencapai target secara penuh, berdasarkan klasifikasi penilaian kinerja dalam Peraturan Bupati Kabupaten Lombok Tengah Nomor 84 Tahun 2024, capaian tersebut termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, karena berada pada rentang nilai 91%–100%.

Capaian persentase produksi perikanan pada periode pelaporan menunjukkan kategori sangat tinggi, yang ditunjukkan oleh realisasi produksi yang melampaui target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja. Persentase capaian yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa kinerja sektor perikanan mampu menghasilkan produksi yang lebih besar dibandingkan dengan proyeksi yang direncanakan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja sektor kelautan dan perikanan daerah.

Tingginya capaian produksi perikanan dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas produksi pada subsektor perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Pada subsektor perikanan tangkap, peningkatan intensitas operasi penangkapan oleh nelayan serta potensi sumber daya ikan pada wilayah perairan baik perairan laut maupun perairan umum daratan (PUD) sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil tangkapan. Sementara pada subsektor perikanan budidaya, meningkatnya produktivitas usaha budidaya serta optimalnya pemanfaatan sarana produksi dan lahan budidaya turut mendorong peningkatan volume produksi perikanan secara keseluruhan. Selain itu, dukungan

kondisi lingkungan dan musim yang relatif mendukung kegiatan produksi perikanan juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingginya realisasi produksi yang dicapai.

Secara teknokratik, capaian kinerja yang melampaui target tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sektor kelautan dan perikanan telah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas pelaku usaha perikanan. Program pengelolaan perikanan tangkap, pengembangan perikanan budidaya, serta kegiatan pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha perikanan memberikan dampak terhadap peningkatan produksi perikanan daerah. Namun demikian, capaian yang jauh melampaui target juga menjadi indikasi bahwa penetapan target kinerja pada tahap perencanaan kemungkinan masih belum sepenuhnya mencerminkan potensi produksi riil yang dimiliki daerah.

Dengan demikian, capaian produksi perikanan yang sangat tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan sektor perikanan, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan proses perencanaan kinerja ke depan agar penetapan target kedepan lebih realistis, terukur, serta mempertimbangkan tren produksi historis dan potensi sumber daya perikanan yang tersedia.

Capaian tersebut juga menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian sasaran peningkatan produksi perikanan serta peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian daerah Kabupaten Lombok Tengah.

Persentase capaian yang melebihi 100 persen menunjukkan bahwa realisasi produksi perikanan tidak hanya mampu memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga melampaui ekspektasi kinerja yang telah direncanakan.

2. Produksi Perikanan,

Produksi Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 terdiri dari 2 indikator yaitu:

- a) Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) dengan capaian kinerja sebesar 166,60% . Realisasi Produksi sebesar 5.589,112 Ton dari target 3.354,82 Ton atau kenaikan sebesar 2.234,29 Ton atau 166,60% dengan kriteria sangat Tinggi.

Indikator Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)

menunjukkan capaian kinerja sebesar 166,60%, dengan realisasi produksi mencapai 5.589,112 ton dari target yang ditetapkan sebesar 3.354,82 ton, sehingga terdapat selisih peningkatan produksi sebesar 2.234,29 ton dibandingkan dengan target yang direncanakan. Berdasarkan kriteria penilaian capaian kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 84 Tahun 2024, capaian tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena realisasi kinerja mampu melampaui target yang telah ditetapkan secara signifikan

Tingginya capaian produksi perikanan tangkap tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas penangkapan ikan oleh nelayan yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi operasi melaut serta pemanfaatan daerah penangkapan ikan yang lebih optimal. Selain itu, kondisi potensi sumber daya ikan pada wilayah perairan sekitar serta dukungan musim penangkapan yang relatif baik pada periode pelaporan turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil tangkapan nelayan. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah semakin optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana penangkapan ikan serta meningkatnya akurasi sistem pendataan dan pelaporan produksi perikanan tangkap oleh petugas di lapangan.

Capaian kinerja yang melampaui target tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada subsektor perikanan tangkap telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas usaha penangkapan ikan. Program pengelolaan perikanan tangkap, pembinaan dan pemberdayaan nelayan, serta dukungan kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas produksi perikanan tangkap di daerah. Namun demikian, capaian yang melampaui target secara signifikan juga menjadi bahan evaluasi dalam proses perencanaan kinerja, khususnya dalam penetapan target produksi perikanan tangkap pada periode berikutnya agar lebih mencerminkan potensi produksi riil, tren produksi historis, serta dinamika kegiatan usaha penangkapan ikan di

daerah

Dengan demikian, capaian produksi perikanan tangkap sebesar 166,60% tidak hanya mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan subsektor perikanan tangkap, tetapi juga menunjukkan bahwa sektor perikanan tangkap memiliki potensi yang cukup besar untuk terus dikembangkan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Lombok Tengah

Tingginya capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa realisasi produksi perikanan tangkap tidak hanya mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, tetapi juga melampaui ekspektasi kinerja yang direncanakan dalam dokumen perencanaan perangkat daerah

Oleh karena itu, pada periode perencanaan berikutnya diperlukan penyempurnaan dalam penetapan target produksi perikanan tangkap dengan mempertimbangkan tren produksi beberapa tahun terakhir serta potensi sumber daya perikanan yang tersedia.

- b) Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) dengan realisasi sebesar 42.750,729 Ton dari target 47.057,94 Ton menghasilkan capaian kinerja 90,85% atau penurunan sebesar 4.307,21 ton dari target tahun 2025. Dengan kriteria baik.

Indikator Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) pada tahun 2025 menunjukkan realisasi produksi sebesar 42.750,729 ton dari target yang telah ditetapkan sebesar 47.057,94 ton, sehingga menghasilkan capaian kinerja sebesar 90,85% atau terdapat selisih sebesar 4.307,21 ton dari target yang direncanakan. Berdasarkan kriteria penilaian capaian kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 84 Tahun 2024, capaian kinerja pada rentang 76%–90% dikategorikan dalam predikat baik. Dengan demikian, meskipun realisasi produksi perikanan budidaya belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan, tingkat capaian tersebut masih menunjukkan kinerja yang relatif optimal dalam mendukung peningkatan produksi perikanan daerah.

Belum tercapainya target produksi perikanan budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor teknis dalam kegiatan usaha budidaya, antara lain adanya fluktuasi kondisi lingkungan budidaya seperti perubahan kualitas air dan kondisi cuaca yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ikan. Selain itu, faktor ketersediaan sarana produksi seperti benih dan pakan, serta potensi serangan penyakit pada komoditas budidaya juga dapat mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup dan produktivitas ikan yang dibudidayakan. Dinamika kegiatan usaha pembudidaya ikan, termasuk perbedaan tingkat intensitas produksi pada masing-masing unit usaha budidaya, turut berpengaruh terhadap capaian produksi yang dihasilkan pada periode pelaporan.

Capaian kinerja sebesar 90,85% menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan perikanan budidaya telah berjalan cukup efektif dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya di daerah. Program pembinaan dan pendampingan pembudidaya ikan, pengembangan sarana dan prasarana budidaya, serta penguatan kapasitas pelaku usaha budidaya memberikan kontribusi terhadap pencapaian produksi yang relatif tinggi. Meskipun demikian, adanya selisih antara target dan realisasi produksi menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan perikanan budidaya ke depan, khususnya dalam meningkatkan produktivitas usaha budidaya melalui penerapan teknologi budidaya yang lebih efisien, peningkatan kualitas benih dan pakan, serta penguatan pendampingan teknis kepada pembudidaya ikan

Dengan demikian, capaian produksi perikanan budidaya sebesar 90,85% masih berada pada kategori baik karena mampu mendekati target yang telah ditetapkan dan tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian sasaran peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Lombok Tengah.

Capaian kinerja yang mendekati target tersebut menunjukkan

bahwa produksi perikanan budidaya tetap terjaga pada tingkat yang relatif optimal meskipun terdapat beberapa faktor teknis yang mempengaruhi tingkat produktivitas usaha budidaya pada periode pelaporan.

Nilai capaian sebesar 90,85 persen menunjukkan bahwa realisasi produksi perikanan budidaya berada sangat dekat dengan target yang ditetapkan sehingga secara kinerja masih menunjukkan performa yang baik dalam mendukung peningkatan produksi perikanan daerah.

Adapun penjelasan masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

❖ Indikator : Persentase produksi perikanan

Rata-rata Capaian Indikator persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 sebesar 95,89 % dengan kriteria Sangat Tinggi.

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu) yaitu: Persentase produksi perikanan adalah:

➤ Pengertian Indikator Persentase produksi perikanan:

Capaian Indikator persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 sebesar 95,89% dengan kriteria Sangat Tinggi.

- Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu) yaitu:
- Pengertian Indikator dan manfaat indikator
- Pengertian : Realisasi Produksi perikanan tahun ini dibagi dengan target produksi tahun ini dikalikan seratus.
- Manfaat

untuk menilai sejauh mana target yang telah ditetapkan telah tercapai. Dan dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan guna Penyesuaian target produksi pada periode mendatang. Serta data ini menjadi acuan untuk menetapkan target di masa

mendatang.

- Metode/teknis/rumus untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator :

Rumus :

$$\frac{\text{Realisasi Produksi perikanan tahun ini (Realisasi Produksi N)}}{\text{Target produksi tahun ini (Target Produksi N)}} \times 100$$

- Sumber data / referensi yang digunakan untuk menghitung /mengukur pencapaian indikator : Satu Data KKP – RI
- Program/ Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :
 - Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Tahun 2021 – 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi perikanan	100	172,81	172,81	100	106,95	106,95	100	119,50	119,5	100	100,3	100,3	100	95,89	95,89
2	Produksi Perikanan (TON)	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,28	5.256,077	168,72	3193,16	5.551,28	173,8532	3.272,99	8.748,974	267,31	3.975,10	4.084,18	102,74	3.354,82	5.589	166,60
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	43.300,51	74.953	173,10	44.209,82	45143,86	102,11	45.138,22	49.102,15	108,78	46.086,13	46.125,47	100,09	47.057,94	42.750,73	90,85

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Tabel.9 : Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2025 terhadap realisasi tahun 2024, 2023, 2022 dan 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 terhadap realisasi tahun sebelumnya			
							2021	2022	2023	2024
							$\frac{7-3}{3} \times 100$	$\frac{7-4}{4} \times 100$	$\frac{7-5}{5} \times 100$	$\frac{7-6}{6} \times 100$
1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10
Meningkatnya produksi perikanan	persentase produksi perikanan (%)	172,81	106,95	119,50	100,3	95,89	(44,51)	(10,34)	(19,76)	(4,40)
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	5.256,077	5.551,28	8748,974	4.084,18	5.589	(22,30)	(26,43)	(53,32)	36,85
	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	74.953	45143,86	49.102,15	46.125,47	42.750,73	(38,46)	2,174	(6,062)	(7,32)

Berdasarkan tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun Sebelumnya, kinerja Persentase Produksi Perikanan menunjukkan bahwa realisasi tahun 2025 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi tahun 2025 menurun sebesar 44,51%. Penurunan juga terjadi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 10,34%, tahun 2023 sebesar 19,76%, serta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4,40%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian produksi perikanan tahun 2025 masih berada di bawah capaian beberapa tahun sebelumnya, meskipun selisih penurunan terhadap tahun 2024 relatif lebih kecil.

Pada komponen Produksi Perikanan Tangkap, realisasi tahun 2025 tercatat lebih rendah dibandingkan tahun 2021, 2022, dan 2023 masing-masing sebesar 22,30%, 26,43%, dan 53,32%. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tahun 2024, produksi perikanan tangkap tahun 2025 justru mengalami peningkatan sebesar 36,85%, yang menunjukkan adanya pemulihan kinerja produksi perikanan tangkap pada tahun 2025.

Sementara itu, Produksi Perikanan Budidaya pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 38,46%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, realisasi tahun 2025 masih menunjukkan peningkatan sebesar 2,17%, namun kembali menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 6,06% dan tahun 2024 sebesar 7,32%. Mengingat produksi perikanan budidaya merupakan kontributor

utama terhadap total produksi perikanan, kondisi ini berpengaruh signifikan terhadap penurunan capaian produksi perikanan secara keseluruhan pada tahun 2025.

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa capaian produksi perikanan tahun 2025 masih memerlukan perhatian lebih, khususnya pada subsektor perikanan budidaya yang memberikan kontribusi dominan terhadap total produksi perikanan. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pada periode berikutnya, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas intervensi, memperkuat ketahanan usaha pembudidaya, serta menjaga keberlanjutan produksi perikanan secara keseluruhan.

Gambaran lebih lanjut mengenai perbandingan capaian kinerja antar periode tersebut dapat dilihat pada gambar Grafik berikut ini, yang menyajikan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024, 2023, 2022, dan 2021, sebagaimana disajikan di bawah ini.

Grafik . 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024, 2023, 2022, dan 2021.



Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 *) Data Sementara

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2025	Realisasi 2025 thd Target Renstra 2025	Realisasi 2025 thp target akhir Renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									9/7 *100	9/8 *100
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi Perikanan (%)	100	100	100	100	100	100	95,89	95,89	95,89
	Produksi Perikanan (Ton)	46.415,79	47.402,98	48.411,21	50.061,23	50.492,63	51.566,73	48.339,84	95,74	93,74

Dari Tabel diatas, Capaian produksi perikanan tahun 2025 jika dibandingkan dengan target renstra 2025 tercapai 95,89% dari Target sebesar 50.492,63 Ton, dan sudah tercapai 93,74% Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2026 sebesar 51.566,73 ton.

Capaian indikator Produksi Perikanan pada tahun 2025 terealisasi sebesar 48.339,84 ton dari target Renstra tahun 2025 sebesar 50.492,63 ton, atau mencapai 95,74%. Berdasarkan ketentuan penilaian kinerja dalam Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 84 Tahun 2024, capaian pada rentang 91%–100% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, sehingga kinerja peningkatan produksi perikanan pada tahun 2025 dapat dinilai sangat baik.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021–2026 sebesar 51.566,73 ton, maka realisasi produksi perikanan tahun 2025 telah mencapai sekitar 93,74% dari target akhir Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa hingga tahun menjelang akhir periode perencanaan, capaian kinerja sektor perikanan telah berada pada jalur yang cukup progresif menuju pencapaian target yang telah ditetapkan.

Capaian yang belum sepenuhnya mencapai target Renstra dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain fluktuasi hasil tangkapan akibat kondisi cuaca

dan musim pada subsektor perikanan tangkap, dinamika biaya produksi serta produktivitas pada subsektor budidaya, serta keterbatasan sarana dan prasarana produksi yang mempengaruhi kapasitas usaha sebagian pelaku perikanan. Meskipun demikian, kinerja subsektor perikanan tangkap yang mengalami peningkatan signifikan turut memberikan kontribusi dalam menjaga stabilitas produksi perikanan secara agregat

Tahun 2025 memiliki posisi strategis karena berada pada masa transisi antara berakhirnya Renstra 2021–2026 dan dimulainya Renstra baru 2025–2029. Dengan capaian yang telah mencapai lebih dari 93% terhadap target akhir Renstra sebelumnya, kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan sektor perikanan telah berada pada trajectory yang positif dan memberikan baseline kinerja yang cukup kuat bagi implementasi Renstra periode berikutnya.

Implikasi kebijakan ke depan perlu diarahkan pada penguatan produktivitas subsektor perikanan budidaya, peningkatan efisiensi usaha perikanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan, sehingga pada tahun terakhir periode Renstra target produksi perikanan dapat tercapai secara optimal sekaligus memperkuat kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian daerah.

A.4.Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2025

Tabel 11. Perbandingan realisasi produksi perikanan tahun 2025 terhadap target dan realisasi produksi nasional tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi (Ton)	Target Nasional(Ton)	Realisasi Nasional(Ton)	Target Nasional	Realisasi Nasional
1	2	3	4	5	6 $\frac{3}{4} * 100$	7 $\frac{3}{5} * 100$
Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	48.339,84	24.580.000	Data belum tersedia	0,197	Data belum tersedia

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, realisasi produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 sebesar 48.339,84 ton memberikan kontribusi sekitar 0,197% terhadap target produksi perikanan nasional

tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 24.580.000 ton. Sementara itu, data realisasi produksi perikanan nasional tahun 2025 pada saat penyusunan laporan ini belum tersedia, sehingga perbandingan kontribusi daerah terhadap realisasi nasional belum dapat dihitung secara komprehensif.

Kontribusi sebesar 0,197% menunjukkan bahwa produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah masih berada pada skala kontribusi yang relatif kecil dalam struktur produksi perikanan nasional. Kondisi ini dipengaruhi oleh karakteristik wilayah Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki keterbatasan potensi perairan dibandingkan daerah dengan basis perikanan besar di Indonesia, serta struktur usaha perikanan yang masih didominasi oleh pelaku usaha skala kecil dengan tingkat produktivitas yang bervariasi. Selain itu, kapasitas produksi subsektor budidaya yang belum sepenuhnya optimal juga turut mempengaruhi besaran kontribusi produksi daerah terhadap total produksi nasional.

Capaian tersebut tetap menunjukkan bahwa sektor perikanan Kabupaten Lombok Tengah berkontribusi dalam mendukung pencapaian target pembangunan sektor kelautan dan perikanan secara nasional, meskipun dalam proporsi yang terbatas. Dalam perspektif pembangunan daerah, capaian ini menjadi indikator bahwa peningkatan produksi perikanan masih memiliki ruang untuk terus dioptimalkan melalui penguatan kebijakan pembangunan sektor perikanan yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, serta pemanfaatan potensi sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi pembangunan perikanan daerah pada periode perencanaan berikutnya perlu difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi, penguatan teknologi budidaya, serta pengembangan rantai nilai hasil perikanan guna meningkatkan kontribusi daerah terhadap pencapaian target produksi perikanan pada tingkat nasional.

A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja dan Alternative Yang telah dilakukan.

Berdasarkan data capaian kinerja periode tahun 2021–2025, indikator Persentase Peningkatan Produksi Perikanan ditargetkan sebesar 100% setiap tahun, dengan target produksi perikanan meningkat dari 46.415,79 ton (2021) menjadi 50.492,63 ton (2025). Realisasi produksi perikanan pada tahun 2025

tercatat sebesar 48.339,84 ton, atau mencapai 95,89% terhadap target Renstra 2025, serta 93,74% terhadap target akhir Renstra. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja produksi perikanan belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan, meskipun masih berada pada kategori cukup tinggi.

Penurunan capaian kinerja tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya produksi perikanan budidaya, yang merupakan kontributor utama terhadap total produksi perikanan. Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain dinamika iklim dan cuaca yang kurang mendukung, meningkatnya biaya input produksi (terutama pakan dan benih), serta adanya gangguan kesehatan ikan yang berdampak pada tingkat kelangsungan hidup dan produktivitas budidaya. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung serta penyesuaian pola usaha oleh pembudidaya juga turut memengaruhi volume produksi.

Selain faktor umum, penurunan capaian produksi perikanan budidaya pada periode 2021–2025 juga dipengaruhi oleh berbagai kondisi spesifik subsektor budidaya. Pada kawasan sentra budidaya air payau, pada awal tahun terjadi banjir dan rob yang mengakibatkan kerusakan konstruksi tambak dan sistem saluran air, sehingga sebagian pembudidaya kehilangan sebagian modal usaha. Dampak kondisi tersebut menyebabkan siklus produksi yang semula dapat dilakukan hingga tiga kali tebar per tahun, pada praktiknya hanya dapat dilaksanakan satu kali tebar, dan itu pun baru dapat dilakukan pada akhir tahun setelah pembudidaya melakukan perbaikan tambak. Kondisi ini berdampak pada pergeseran waktu panen, di mana sebagian hasil produksi baru terealisasi pada tahun 2026, sementara sebagian lainnya baru dipanen pada akhir tahun 2025.

Selain itu, pada budidaya air payau juga terjadi gangguan kesehatan ikan/udang, antara lain penyakit White Spot yang menyerang komoditas udang dan berdampak pada menurunnya tingkat kelangsungan hidup serta produktivitas budidaya. Kondisi ini turut memperbesar risiko usaha dan menurunkan volume produksi pada tahun berjalan.

Pada subsektor budidaya rumput laut, yang memberikan kontribusi sekitar 70% terhadap total produksi perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah, penurunan produksi dipengaruhi oleh kondisi iklim dengan intensitas

hujan sepanjang tahun . Pada kondisi tersebut, kawasan budidaya tidak berada dalam zona yang aman bagi siklus hidup rumput laut, karena tingginya masuk air tawar dari daratan. Sementara itu, metode budidaya yang digunakan oleh pembudidaya pada umumnya masih menggunakan metode patok dasar, sehingga air tawar dari daratan relatif mudah masuk ke area budidaya. Kondisi ini memicu timbulnya penyakit ice-ice pada rumput laut.. Kondisi tersebut berdampak signifikan terhadap pertumbuhan dan produktivitas rumput laut. Sementara itu, pada budidaya air tawar, kendala utama bukan terletak pada kemampuan produksi, melainkan pada aspek pemasaran hasil produksi. Pembudidaya cenderung menunda penebaran benih hingga hasil panen sebelumnya terserap pasar, sehingga pola tanam yang semula dapat dilakukan hingga empat kali per tahun, pada praktiknya hanya dapat dilakukan sekitar dua kali per tahun. Kondisi ini diperkuat oleh kenaikan harga pakan pada pertengahan tahun 2025, yang mendorong pembudidaya mengurangi padat tebar benih sebagai upaya menekan biaya produksi. Keseluruhan kondisi tersebut secara akumulatif berdampak pada penurunan realisasi produksi perikanan budidaya dan berpengaruh signifikan terhadap capaian produksi perikanan secara keseluruhan.

Selain itu Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2021–2025, Produksi Perikanan Tangkap secara umum menunjukkan kinerja yang melampaui target tahunan, dengan capaian kinerja berada pada kisaran 102,74% hingga 267,31%. Pada tahun 2021 dan 2022, realisasi produksi masing-masing mencapai 168,72% dan 173,85% dari target, yang mencerminkan kondisi produksi yang relatif baik dan stabil. Puncak capaian terjadi pada tahun 2023, dengan realisasi sebesar 8.748,974 ton atau 267,31% dari target, yang mengindikasikan adanya peningkatan intensitas penangkapan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perikanan pada periode tersebut.

Tingginya capaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi oseanografi dan cuaca yang relatif mendukung aktivitas penangkapan, meningkatnya frekuensi hari melaut, serta adanya optimalisasi sarana dan prasarana penangkapan yang dimiliki nelayan. Selain itu, dinamika ketersediaan sumber daya ikan pada

wilayah penangkapan turut berkontribusi terhadap meningkatnya hasil tangkapan. Faktor-faktor tersebut secara kumulatif mendorong realisasi produksi perikanan tangkap jauh melampaui target yang ditetapkan.

Namun demikian, pada tahun 2024 terjadi penurunan capaian produksi perikanan tangkap, dengan realisasi sebesar 4.084,18 ton atau 102,74% dari target. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan gelombang laut yang kurang kondusif, yang berdampak pada berkurangnya hari melaut dan pembatasan aktivitas penangkapan. Selain itu, adanya penyesuaian pola operasi nelayan serta faktor kehati-hatian dalam melaut turut memengaruhi volume produksi perikanan tangkap pada tahun tersebut.

Pada tahun 2025, produksi perikanan tangkap kembali menunjukkan peningkatan signifikan, dengan realisasi sebesar 5.589 ton atau 166,60% dari target. Peningkatan ini mencerminkan adanya pemulihan aktivitas penangkapan, perbaikan kondisi cuaca dibandingkan tahun sebelumnya, serta adaptasi nelayan terhadap dinamika lingkungan dan operasional penangkapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa subsektor perikanan tangkap memiliki tingkat resiliensi yang cukup baik dalam merespons perubahan kondisi eksternal.

Selain itu Kinerja produksi perikanan tangkap yang melampaui target pada tahun 2025 juga dipengaruhi oleh cakupan sumber produksi yang berasal dari bongkar muat hasil tangkapan di pelabuhan Perikanan Teluk Awang yaitu jumlah ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan menurun sedikit bila dibandingkan pada tahun 2024. Jumlah ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang Tahun 2025 sebanyak 2.728,71 Ton (48,8%) dari total capaian produksi perikanan tangkap. dan non pelabuhan, termasuk hasil penangkapan di perairan umum daratan (PUD) yang turut tercatat dalam statistik produksi perikanan tangkap.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka menjaga kestabilan ekonomi khususnya di sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah adalah dengan menggerakkan tidak hanya di sector hulunya saja namun sector hilir juga. sector hilir ini dimaksudkan agar sector hulu tetap memproduksi secara optimal dan

berkesinambungan. Penguatan sektor hulu dilakukan melalui pengadaan Calon Induk Ikan, pengadaan sarana pembudidaya ikan berupa: pengadaan peralatan budidaya udang sederhana, pengembangan budidaya polikultur, pengembangan budidaya nila kolam, pengembangan budidaya lele kolam terpal, pengadaan pakan ikan, dan bantuan benih ikan air tawar untuk perairan umum daratan (PUD) dan Kolam Masyarakat, operasional Dempond tambak, Balai Benih Ikan (4 Unit), dan Tempat pelelangan ikan serta sarana produksi lainnya. Untuk perikanan tangkap berupa perahu berukuran < 5 GT, alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan, mesin ketinting dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan usaha nelayan. Sedangkan hilirisasi di sektor kelautan dan perikanan dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana bagi pelaku pengolah dan pemasar hasil perikanan seperti peralatan pengolahan ikan, cool box, dan freezer serta rehabilitasi unit pengolah ikan (UPI) dan kampanye gemar makan ikan melalui lomba masak ikan dan pameran hasil kelautan dan perikanan.

A.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja

Tahun 2025 bahwa capaian Prosentase Produksi Perikanan dan Produksi perikanan di dukung oleh 3 (Tiga) Program Prioritas dan 1 Program Penunjang. Untuk Program Prioritas yaitu :

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Di Tambah 1 program penunjangnya adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

A.6.1. Produksi Perikanan Budidaya

A.6.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025

Tabel.12. Perkembangan Target dan Realisasi pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 (Ton)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Produksi Perikanan Budidaya	47.057,73	42.750,729	90,85

Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan data kinerja tahun 2025, indikator Persentase Produksi Perikanan Budidaya ditargetkan sebesar 47.057,73 ton, dengan realisasi sebesar 42.750,73 ton, sehingga capaian kinerja tercatat 90,85%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi perikanan budidaya belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, meskipun masih berada pada tingkat yang relatif mendekati target. Kondisi ini mengindikasikan adanya kendala struktural dan teknis dalam pelaksanaan kegiatan budidaya perikanan pada tahun berjalan.

Berikut perkembangan capaian produksi perikanan budidaya tahun 2021 – 2025 dilihat dari targetnya .

Grafik 6. Perkembangan Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 – 2025



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

A.6.2. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023, 2022 dan 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	43.300,51	74.953	173,10	44.209,82	45.122,464	102,064	45.138,22	49.102,15	108,78	46.086,13	46.125,47	100,085	50.412,76	48.339,84	95,89

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

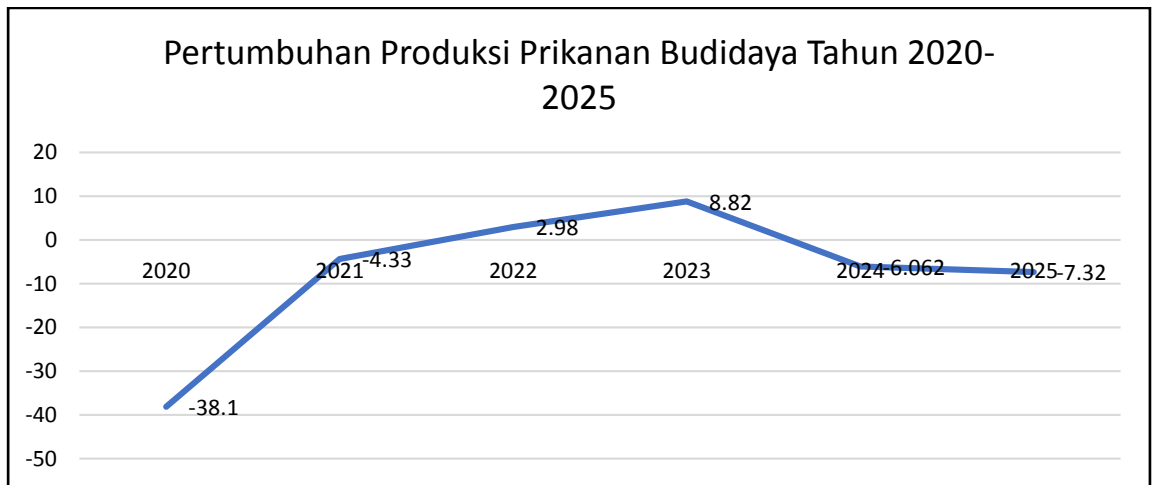
Berdasarkan data capaian kinerja Produksi Perikanan Budidaya tahun 2021–2025, realisasi produksi pada tahun 2025 tercatat sebesar 48.339,84 ton atau 95,89% dari target, sehingga belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 74.953 ton, namun relatif lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 45.122,46 ton. Sementara itu, dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024, realisasi produksi tahun 2025 menunjukkan fluktuasi dan cenderung belum stabil. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain gangguan kondisi lingkungan dan iklim, penyakit pada komoditas budidaya, serta keterbatasan siklus produksi pada sebagian sentra budidaya, yang berdampak pada volume produksi perikanan budidaya pada tahun berjalan.

Tabel 14. Pertumbuhan produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2025

No	Tahun	Realisasi (Ton)	Pertumbuhan (+/-)	%
			(Ton)	Pertumbuhan
1	2020	45.797,24	-29.278,29	- 38,10
2	2021	43.816,38	-1980,86	- 4,33
3	2022	45.122,46	1.306,08	2,98
4	2023	49.102,15	3.979,69	8,82
5	2024	46.125,47	-2.976,68	-6,062
6	2025	42.750,729	-1.625,26	- 7,32

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2025

Grafik: 7. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2025



A.6.3. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026

Tabel. 15. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025 terhadap Target Renstra Tahun 2025 –2026

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2025	Realisasi 2025 thd Target Akhir Renstra	Realisasi 2025 thp target akhir Renstra 2026
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									9/7*100	9/8 *100
Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	46.415,79	47.402,98	48.411,21	49.440,95	50.492,63	51.566,73	42.750,73	84,67	82,90

Suberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Produksi perikanan budidaya tahun 2025 jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2025 tercapai 84,67% dari target sebesar 50.492,63 Ton dan tercapai sebesar 82,90%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra Tahun 2026 sebesar 51.566,73 ton.

A.6.4. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025 Terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2025

Tabel. 16. Perbandingan Realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2025 terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Realisasi Tahun 2025 Terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional(Ton)	Realisasi Nasional (Ton)	Target Nasional (Ton)	Realisasi Nasional (Ton)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	42.750,73	24.580.000	Belum tersedia data	0,173	Belum tersedia data

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan data tabel diatas, Persentase pertumbuhan produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah memberikan kontribusi sebesar 0,173% terhadap target produksi perikanan nasional tahun 2025 yaitu sebesar 24.580.000 ton

A.6.5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Produksi Perikanan Budidaya

Realisasi produksi perikanan budidaya pada Tahun 2025 tercatat sebesar 42.750,73 ton, atau mencapai 90,85% dari target yang ditetapkan sebesar 47.057,73 ton. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (Tahun 2024), realisasi produksi perikanan budidaya pada Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 7,32%. Perlu dicatat bahwa angka tersebut masih bersifat sementara, mengingat proses validasi data produksi belum sepenuhnya dilakukan.

Persentase kinerja produksi perikanan budidaya merupakan salah satu variabel yang secara langsung membentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor perikanan. Berdasarkan data pada tabel, produksi perikanan selama kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif.

Produksi perikanan budidaya, sebagai salah satu variabel pembentuk produksi perikanan, memperlihatkan tren fluktuasi dengan kecenderungan penurunan pada Tahun 2020, 2021, 2024, dan 2025. Pada Tahun 2022, produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan sebesar 2,98%, dari capaian produksi sebesar 45.122,46 ton, atau bertambah sebesar 1.306,08 ton. Selanjutnya, pada Tahun 2023, kinerja produksi menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan sebesar 8,82%, sehingga capaian produksi mencapai 49.102,15 ton, atau meningkat sebesar 3.979,69 ton.

Namun demikian, pada Tahun 2024 produksi perikanan budidaya kembali mengalami tren negatif dengan penurunan sebesar 6,06%, atau berkurang sebesar 2.976,68 ton, sehingga capaian produksi menjadi 46.125,47 ton. Tren penurunan tersebut berlanjut pada Tahun 2025, dengan penurunan sebesar 7,32%, atau berkurang sekitar 1.625,26 ton, sehingga realisasi produksi tercatat sebesar 42.750,73 ton.

Pada Tahun 2025, produksi perikanan budidaya Kabupaten Lombok Tengah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini bersifat spesifik per subsektor dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor lingkungan, ekonomi, dan tata ruang. Diantaranya sebagai berikut:

❖ Budidaya Laut

Pada budidaya laut beberapa faktor penurunan produksi budidaya rumput laut diantaranya Adalah :

- Rumput laut merupakan subsektor terbesar, menyumbang $\pm 70\%$ dari total produksi budidaya. Penurunan produksi subsektor ini berdampak signifikan terhadap total produksi perikanan budidaya.
- Penurunan potensi luas lahan budidaya rumput laut dari 1.200 ha di empat kecamatan pesisir menjadi hanya 613 ha (Kecamatan Pujut), karena sebagian lahan tumpang tindih dengan kegiatan pariwisata (konflik kepentingan ruang).
- Hujan yang berlangsung sepanjang tahun menyebabkan air tawar masuk ke lahan budidaya rumput laut, yang berisiko memicu penyakit atau kematian bagi rumput laut. Dimana metode budidaya yang di gunakan Adalah patok dasar/tebar dasar (Lokasi di areal pasang surut air laut)

Hal tersebut diatas berdampak pada Volume produksi menurun secara signifikan, meskipun pembudidaya tetap mempertahankan kegiatan budidaya pada lokasi yang memungkinkan dan berkurangnya pendapatan masyarakat pesisir yang bergantung pada subsektor rumput laut

❖ Budidaya Air Payau

Pada awal tahun 2025 terjadi banjir rob pada Kawasan sentra budidaya payau tepatnya di Desa Bilelando dan Kidang Kecamatan Praya Timur, hal tersebut mempengaruhi kualitas air tambak, rusaknya konstruksi dan saluran irigasi tambak Masyarakat bagi pembudidaya tambak udang dan pola tebar pembudidaya, sehingga frekuensi budidaya turun dari 3 kali setahun menjadi hanya 1 kali. Disamping itu Kerugian modal akibat banjir dan serangan hama dan penyakit ikan di pertengahan tahun meningkatkan risiko usaha, mendorong pembudidaya untuk menyesuaikan skala usaha. Hal tersebut memberikan dampak yaitu Produksi udang menurun karena siklus budidaya lebih jarang. dan Pembudidaya menyesuaikan pengeluaran modal dan intensitas pemeliharaan agar tetap berkelanjutan.

❖ Budidaya Air Tawar

Sementara pada budiaya air tawar mengalami Kesulitan pemasaran

produksi budidayanya yang menyebabkan pembudidaya mengurangi pola tebar; ikan baru ditebar setelah panen sebelumnya habis terjual. Sementara pada pertengahan tahun 2025 harga pakan ikan meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya biaya produksi dan keputusan skala tebar. Serta Produksi budidaya air tawar menurun sementara karena jumlah siklus tebar berkurang.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah terus melakukan pemberdayaan kepada kelompok pembudidaya tambak serta pendampingan melalui penyuluh perikanan di wilayah masing-masing sehingga mereka dapat meningkatkan produksi hasil budidaya payau/tambak. Selain itu pemberian sejumlah bantuan berupa sarana dan prasarana budidaya air payau seperti melalui Pemberian pakan ikan air payau (Pakan Udang), Pemberian kincir bagi kelompok pembudidaya tambak, peningkatan kualitas jalan produksi di Kawasan sentra budidaya kesemuanya berdampak pada meningkatnya produksi budidaya tambak/payau dan perikanan budidaya pada umumnya.

Sementara dari Budidaya air tawar seperti lele, nila, Mas/karper dan lainnya mengalami peningkatan produksi dari tahun sebelumnya (trend positif). Hal ini disebabkan karena 2 faktor yaitu faktor internal (Teknis produksi) dan faktor eksternal (Lingkungan) . Adapun factor tersebut Adalah:

❖ Faktor internal (Teknis produksi)

1) Perbaikan manajemen budidaya meliputi :

Pembudidaya ikan air tawar sudah mulai menerapkan metode sistem semi intensif dan intensif pada budidaya air tawar dengan Tingkat kepadatan yang tinggi dan terkontrol, melakukan penebaran benih yg terkontrol serta penerapan manajemen kualitas air dan sentuhan teknologi (Kincir air) di Kecamatan Jonggat, Batukliang dan Batukliang Utara.

2) Penggunaan Benih Unggul

Menggunakan benih ikan yang sudah bersertifikasi CPIB

dengan membeli benih di balai benih ikan yang sudah bersertifikasi atau yang sudah menerapkan CPIB dalam proses produksinya (Manajemen Induk, Manajemen Pakan, Manajemen Benih, Manajemen kualitas air dan Kesehatan ikan).

- 3) Pengendalian penyakit
- 4) Peningkatan kapasitas pembudidaya ikan melalui pelatihan cara pembesaran ikan yang baik (CBIB) dan CPIB.

❖ Faktor Eksternal

- 1) Permintaan pasar local meningkat karena tingginya animo masyarakat
- 2) Faktor Iklim yang mendukung karena curah hujan yang tinggi dan merata sepanjang tahun (La Nina).

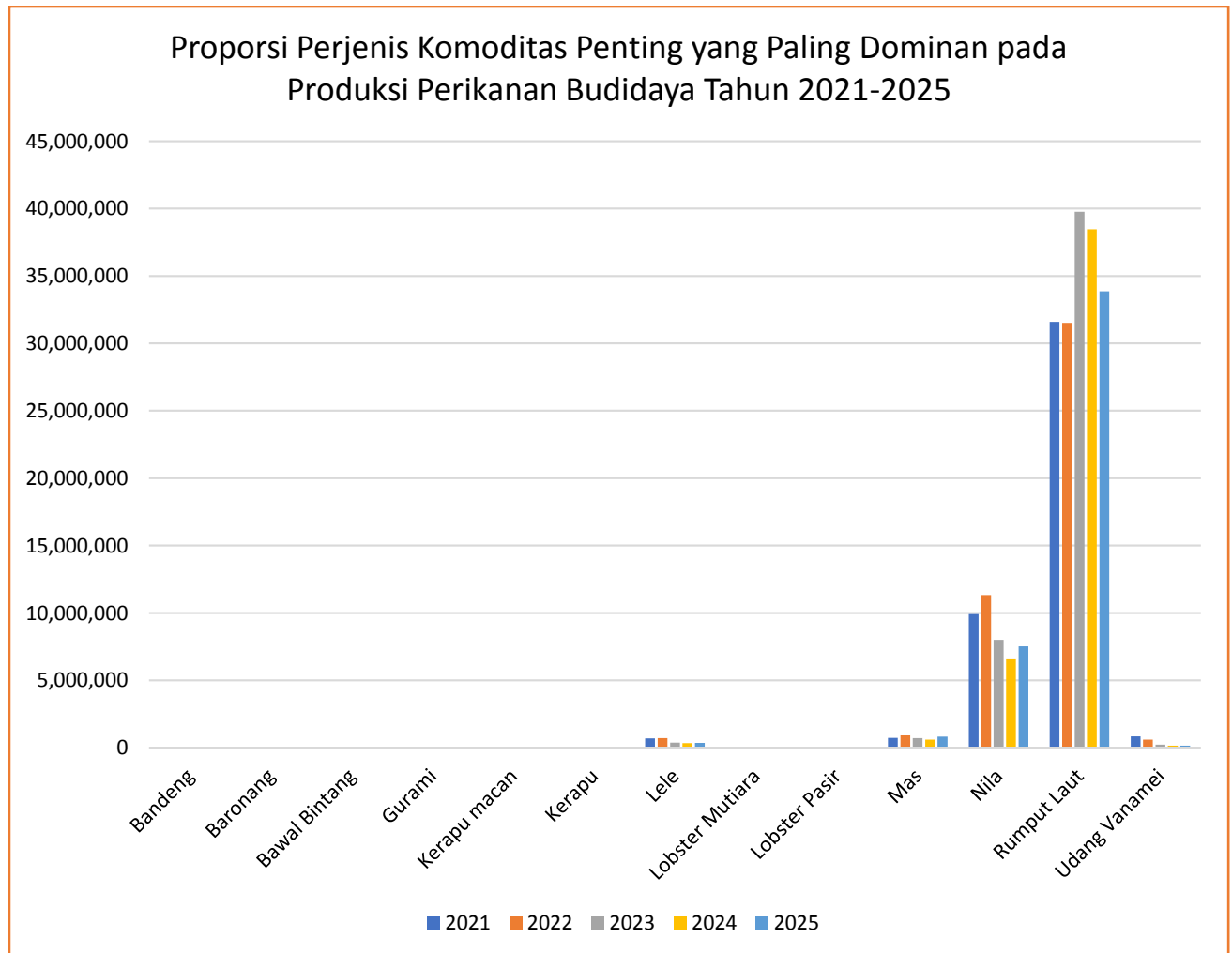
Pada budidaya Laut (Rumput laut) mengalami tren negative. Hal ini disebabkan karena Pada Tahun 2025, produksi budidaya rumput laut mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi secara signifikan oleh faktor eksternal berupa anomali iklim yang ditandai dengan terjadinya fenomena La Niña, yang menyebabkan curah hujan tinggi merata dan berlangsung hampir sepanjang tahun. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap daya dukung lingkungan perairan budidaya, sehingga mempengaruhi produktivitas dan luasan efektif usaha budidaya rumput laut.

Sebagian besar komoditas yang di budidayakan di kabupaten Lombok Tengah mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Red: 2024) dari 13 jenis komoditas hanya 3 komoditas yang mengalami trend positif yaitu dari produksi budidaya air tawar . ikan Nila naik sebesar 114,7% dari tahun 2024 . Ini dapat dilihat dari tabel dan gambar grafik di bawah ini.

Peningkatan produksi perikanan budidaya juga menunjukkan animo masyarakat terhadap pengembangan perikanan budidaya air tawar yang menggembirakan, walaupun persoalan klasik terkait kenaikan harga pakan yang tidak seiring dengan kenaikan harga ikan, di samping itu juga iklim yang sangat mendukung (Red: La Nina tahun 2025) serta adanya jaminan pasar. Pangsa pasar yang mulai menggeliat tersebut pada budidaya air tawar,

menyebabkan posisi tawar produknya meningkat di bandingkan dengan komoditas ikan untuk ekspor, sedangkan komoditas air tawar hampir menjadi konsumsi pasar lokal saja.

Grafik 8. Proporsi perjenis komoditas penting yang paling dominan pada produksi perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025.



Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2025

Tabel 17. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Perkomodutas Tahun 2021 – 2025

No	Komoditas	Produksi Komoditas Perikanan Budidaya				
		2021 (Kg)	2022 (Kg)	2023 (Kg)	2024 (Kg)	2025 (Kg)
1	Bandeng	40.101	31.310	11.243	7.911	6.779
2	Baronang	1.301	502	195	213	158
3	Bawal Bintang	14.482	10.133	5.005	3.452	2.777
4	Gurami	1.232	1.986	795	580	21.214
5	Kerapu macan	4.546	3.085	1.637	282	656
6	Kerapu	0	0	0		0
7	Lele	688.090	703.715	377.224	338.752	354.769
8	Lobster Mutiara	5.120	5.892	2.803	2.114	1.688
9	Lobster Pasir	3.675	2.646	2.401	1.346	1.405
10	Mas	729.520	907.254	711.761	604.349	828.968
11	Nila	9.908.329	11.334.984	8.002.445	6.553.676	7.514.845
12	Rumput Laut	31.587.931	31.512.930	39.755.732	38.463.060	33.858.921
13	Udang Vanamei	832.054	608.027	230.905	149.725	158.549
Jumlah		43.816.381	45.122.464	49.102.146	46.125.460	42.750.729

Catatan: * Angka sangat sementara belum divalidasi

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Strategi Pencapaian Kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya meliputi:

➤ Fasilitasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan

a. Pengembangan Budidaya Air Tawar

- Pengembangan Budidaya komoditas Lele, nila dan karper melalui penebaran benih ikan di kolam Masyarakat dan perairan umum daratan (PUD).
- Pengembangan Budidaya Nila Kolam
- Pengadaan Pakan Bagi Pokdakan yang tersebar di 8 kecamatan di Kawasan sentra produksi perikanan budidaya air tawar.
- Penebaran Benih Ikan di Perairan Umum dan kolam masyarakat

b. Pengembangan Budidaya Air Payau

- Pemberian pakan udang bagi pembudidaya ikan air payau (Tambak)
- Pengembangan dempond tambak dinas
- Pengembangan Budidaya Bandeng Sederhana
- Pemberian sarana produksi perikanan air payau berupa kincir air kepada kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) air payau . berupa pengerasan jalan produksi
- Peningkatan kualitas jalan produksi pada kawasan sentra budidaya payau

c. Pengembangan Budidaya Air Laut

- Pengembangan Budidaya Rumput Laut dengan metode budidaya sistim patok / tebar dasar.

- Sinergi antar instansi (Membangun sinergi antar instansi yang terkait di daerah dan Pusat)

Kampung Budidaya merupakan program unggulan Kementerian dan Kelautan Republik Indonesia sejak tahun 2022 hingga sekarang. Interfensi Pusat melalui kementerian kelautan dan perikanan dengan komoditas nila yang berupa :

- Pembinaan dan pendampingan kelompok dalam rangka penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (pokdakan).
- Dalam Bentuk Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh KKP-RI Cq. Balai Budidaya Laut Lombok (BBL-Sekotong) terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan Bersama di Tahun 2025
- Kesehatan ikan dan lingkungan pada Kawasan sentra budidaya di kabupaten Lombok Tengah bekerja sama dengan Balau budidaya laut Lombok (BBL-Sekotong) , Balai karantina ikan klas II mataram, Laboratorium Kesehatan ikan Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi NTB berupa pengambilan sampel untuk melihat kandungan residu yg dilakukan tiap tahun secara berkala.
- Kerja sama dengan Balai Produksi Induk udang Unggul an

kekerangan (BPIU2K) berupa pemberian benur pada pokdakan air payau (Pembudidaya Tambak) sebanyak 1.500.000 ekor benur ukuran PL 10.

➤ Fasilitasi Perijinan

Merekomendasikan terbitnya Tanda daftar Pembudidaya Ikan Kecil (TDPIK) bagi kelompok pembudidaya ikan, sebagai identitas pelaku usaha perikanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak tahun 2022 hingga sekarang (Red: tahun 2025) dan telah terbit sebanyak 1800 TDPIK bagi pembudidaya ikan di Kabupaten Lombok Tengah dari jumlah 6350 pembudidaya ikan.

➤ Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Pembudidaya Ikan

- Pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) Kerjasama antara pusat melalui PPL Perikanan, Dinas Propinsi dan Kabupaten. Berlokasi di Kawasan sentra kampung budidaya di desa teratak dan aik berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.
- Sertifikasi Pembudidaya ikan , Tahun 2025 sebanyak 20 sertifikat CBIB bagi pembudidaya ikan air tawar dan payau.

➤ Kemitraan Usaha

- Temu usaha kemitraan dengan Lembaga Keuangan (Bank & LPMUKP)
- Penyewaan Lesehan /kuliner
- Membentuk forum kemitraan antara pembudidaya ikan dengan pelaku usaha perikanan dan pembudidaya.

➤ Peningkatan Fasilitas BBI dan Balai Budidaya air payau.

- Operasional BBI (4 unit BBI yaitu BBI Gerunung, BBI Bonjeruk, BBI Pemepek dan BBI Aik Bukak) berupa: Pengadaan pakan ikan dalam rangka menjamin ketersediaan benih ikan sepanjang tahun baik secara kualitas maupun kuantitas disamping sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, melakukan demplot budidaya nila dikolam (BBI Pemepek & BBI Aik Bukak)

- Dempond Tambak

Berupa operasional Dempond tambak udang milik dinas dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dan Pengadaan Sarana berupa kincir air.

Pengembangan perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi besar karena wilayahnya yang kaya akan sumber daya perairan, baik laut, payau, maupun tawar. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang masih menjadi kendala dalam pengembangannya. Berikut permasalahan dalam pengembangan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah yaitu:

- 1) Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi

Kurangnya penerapan teknologi modern dalam budidaya ikan, seperti sistem bioflok pada budidaya air tawar atau Recirculating Aquaculture System (RAS), sehingga produktivitas masih rendah.

- 2) Tingginya harga Pakan dan Ketersediaannya

Harga pakan ikan yang tinggi karena sebagian besar masih bergantung pada pasokan dari luar daerah. Dan pada tahun 2025 tepatnya pada pertengahan tahun pakan ikan mengalami kenaikan harga. Dan Minimnya produksi pakan lokal yang berkualitas dan terjangkau bagi pembudidaya.

- 3) Kualitas dan Ketersediaan Benih yang Unggul terbatas

Ketersediaan benih unggul masih terbatas, sehingga banyak pembudidaya harus mengandalkan benih dari luar terutama pada budidaya rumput laut untuk bibit didatangkan dari daerah. Dan Kurangnya hatchery (pembenihan) skala besar yang dapat menghasilkan benih berkualitas secara mandiri.

- 4) Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan

Perubahan iklim seperti meningkatnya suhu air dan cuaca ekstrem berdampak pada pertumbuhan ikan dan produktivitas budidaya

- 5) Kurangnya Akses Permodalan

Banyak pembudidaya kesulitan mendapatkan modal untuk

pengembangan usaha karena persyaratan kredit yang sulit dipenuhi.

6) Serangan Hama dan Penyakit

Penyakit ikan seperti virus, bakteri, dan jamur sering menyerang budidaya, menyebabkan kematian massal dan kerugian besar.

7) Kurangnya SDM yang Terampil

Masih banyak pembudidaya yang belum memiliki keterampilan dalam penerapan teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan.

Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah selama ini untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengatasi masalah terkait dengan Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah melalui Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya melakukan kegiatan pengadaan bantuan alat dan mesin perikanan (Red: alat aerasi, pompa air, dan sistem monitoring kualitas air). Selain itu berkoordinasi dengan Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah terkait dengan pembangunan/rehabilitasi jalan produksi dan saluran pasok dan saluran keluaran. Disamping itu Mendorong aplikasi teknologi terapan dalam kegiatan usaha budidaya agar sesuai dengan standard dan prosedur CBIB melalui Audit CBIB dan fasilitasi Bimtek dan sertifikasi bagi unit pembudidaya ikan.
- 2) Untuk mengatasi tingginya harga pakan dan biaya operasional lainnya telah dilakukan kegiatan:
 - a. Gerakan Pakan Mandiri (GERPARI) berupa pemberian mesin pembuatanpakan, dan pemberian biaya bahan baku kepada kelompok pembudidayaikanyangberbadanhukum.MelaluidanaPropinsi NTB yang ditujukan bagi Pokdakan Air Tawar di Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2024-2025 ini Kabupaten Lombok Tengah mendapatkan 1 unit dengan lokasi sasaran di Kampung budidaya Ds. Teratak Kec.Batukliang Utara Lombok Tengah.
 - b. Bantuan sarana dan prasarana pembudidaya ikan berupa mesin pakan ikan (1 unit untuk pokdakan dikawasan kampung Nila di Ds.Bunkate

Kecamatan Jonggat), Bantuan pakan dan bibit ikan, bagi Pokdakan Air Tawar dan Pokdakan Budidaya Air Payau melalui Dana APBD Kabupaten serta pelatihan pembuatan pakanikan

3) Terbatasnya Bibit atau benih unggul

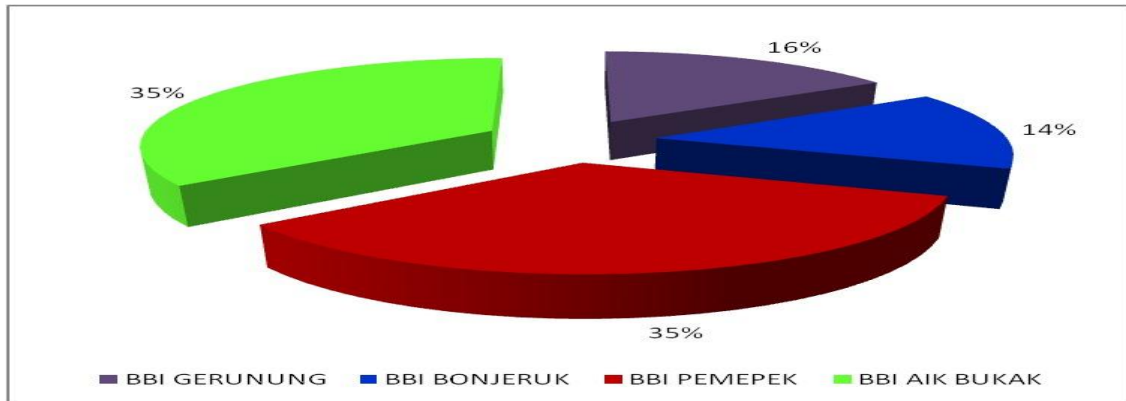
Penyediaan bibit atau benih unggul telah dikembangkan oleh Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 4 unit ditambah dengan jumlah UPR sebanyak 95 unit UPR . Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan melalui Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya dalam rangka mengatasi permintaan masyarakat akan benih ikan serta meningkatkan kualitas benih yang di hasilkan dengan berkoordinasi Balai Benih ikan air tawar BBAT Aik Mel milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah berupa pengadaan benih dan induk ikan air tawar di tujukan untuk UPR dan juga pembudidaya ikan guna meningkatkan produktivitas perikanan budidaya di Lombok Tengah. untuk membantu BBI Air Tawar dalam penyediaan terhadap bibit ikan air tawar yang berkualitas. Produksi benih ikan air tawar di tahun 2025 total produksi benih ikan yang dihasilkan sebanyak 9.433.000 ekor dari target yang ditetapkan sebanyak 9.003.777 ekor dengan capaian kinerja BBI dan UPR (Unit Pembenihan Rakyat) sebesar 104,77% di tahun 2025 yang dihasilkan oleh 4 Balai Benih Ikan (BBI) dan 97 unit UPR dengan rincian sbagai berikut:

Tabel.18. Produksi Benih Ikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2025 (ekor)

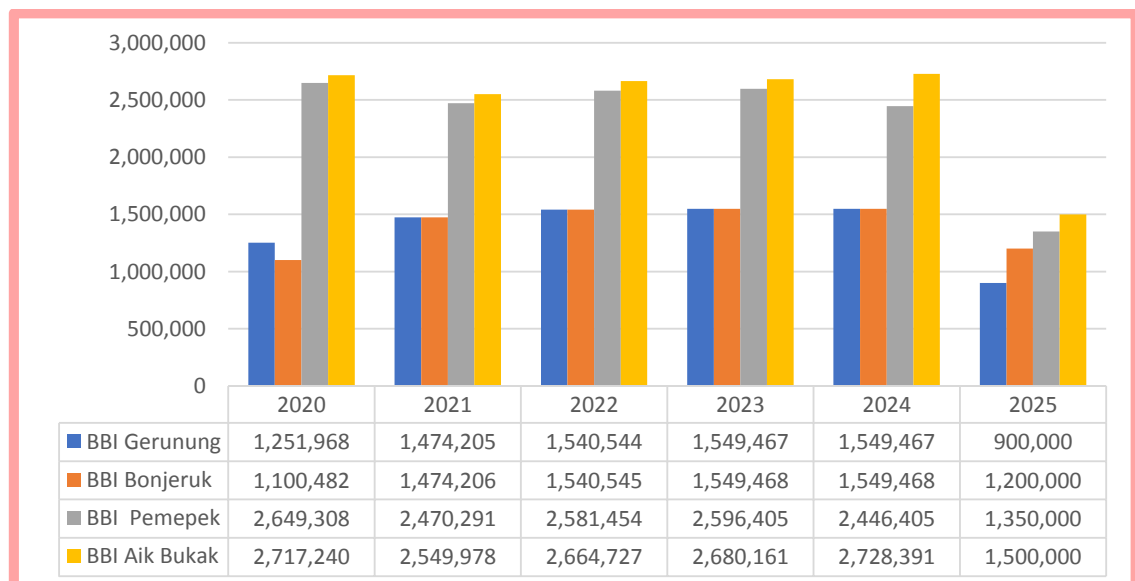
Balai Benih Ikan (BBI)	Produksi Benih Ikan (Ekor)					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
BBI Gerunung	1.251.968	1.474.205	1.540.544	1.549.467	1.549.467	900.000
BBI Bonjeruk	1.100.482	1.474.206	1.540.545	1.549.468	1.549.468	1.200.000
BBI Pemepek	2.649.308	2.470.291	2.581.454	2.596.405	2.446.405	1.350.000
BBI Aik Bukak	2.717.240	2.549.978	2.664.727	2.680.161	2.728.391	1.500.000
Total	7.718.998	7.968.680	8.327.270	8.375.500	8.273.731	4.950.000

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

Grafik. 9. Komposisi Realisasi Produksi Benih Ikan pada BBI Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025



Grafik. 10. Produksi Benih Ikan BBI Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2025



Terjadinya penurunan pada produksi BBI bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Red: 2024), hal ini disebabkan :

- Pada BBI sebagian besar kualitas induk ikannya kurang baik karena terjadi penurunan kualitas genetik (sudah afkir/Tidak Produktif) maupun kuantitas sehingga produksinya menjadi rendah,
- Minimnya SDM yang kompeten
- Serangan Penyakit dan Hama .
- Banyaknya prasarana pembenihan yang rusak berupa Kolam Induk dan kolam pendederan serta saluran pasok.

Upaya Tindak Lanjut yang sudah dilakukan antara lain:

- a. Peningkatan kualitas induk melalui seleksi ketat dan program perbaikan genetik. Melalui pengadaan Induk Great Parent Stock (GPS) / induk pokok dan melakukan seleksi induk secara berkala.
 - b. Melakukan peremajaan induk secara berkala tiap 2 tahun sekali agar induk tetap dalam keadaan produktif.
 - c. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis. Terutama terhadap Cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) karena pada semua BBI hanya terdapat 1 MPM (Manager Pengendali Mutu) yaitu di BBI Aik Bukak
 - d. Penerapan biosecurity yang ketat untuk mencegah penyebaran penyakit. Walaupun masih sebagian kecil saja yaitu hanya di BBI Pemepek, hal ini karena keterbatasan anggaran daerah.
 - e. Berkoordinasi dengan UPT pusat dalam Hal ini Balai Karantina ikan dan Balai Budidaya Laut Lombok-Sekotong melalui Bagian Laboratorium BBL-Sekotong, terkait Kesehatan ikan dan lingkungan agar di lakukan secara berkala sehingga dpat meminimalisir terserangnya penayakit pada BBI Air Tawar.
- 4) Untuk masalah terkait dampak perubahan iklim dan lingkungan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan antara lain:
- Penggunaan sistem biosecurity untuk mengurangi dampak perubahan iklim pada budidaya. Dengan menerapkan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) pada Proses Budidayanya.
 - Melakukan Kontrol dan Monitoring kualitas air secara berkala oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada Kawasan Sentra Budidaya di 4 titik yaitu Kampung Budidaya (Red: Ds. Teratak Kec.Batukliang Utara), Kampung Nila (Red: Desa Bunkate Kecamatan Jonggat), Kampung Vanamei (Red: Desa Bilelando dan Kidang Kec.Praya Timur) dan Sentra Budidaya Rumput Laut (Red: Gerupuk Ds. Sengkol Kecamatan Pujut). Termasuk di BBI .
 - Pengambilan sampel ikan hasil budidaya untuk mengetahui kandungan

residu dan cemaran bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB dan Balai Karantina Ikan Kelas II Mataram. Dilakukan pada masa transisi dari musim hujan ke musim kemarau dan dari musim kemarau ke musim hujan.

- Uji sampel kualitas air lingkungan perikanan budidaya yang dilakukan di beberapa titik sentra budidaya ikan. Kerja sama dengan Balai Karantina Ikan Mataram Kelas II. (secara berkala) hal ini rutin dilakukan tiap tahun sebanyak 3 kali . Tahun 2025 ini di Kawasan sentra budidaya laut/Rumput laut (Gerupuk Ds.Sengkol Kec.Pujut), kawasan pertambakan/Udang Ds.Kidang Kec.Praya Timur dan di kawasan kampung budidaya Ds. Teratak dan Ds. Aik bukak Kec.Batukliang Utara.
 - Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) melalui Sertifikasi kepada unit pembudidaya ikan. dan tahun 2025 ini ada 20 unit pembudidaya ikan yang disertifikasikan CBIB.
- 5) Untuk mengatasi terbatas nya akses permodalan telah dilakukan kegiatan: Fasilitasi pelayanan pembuatan Sertifikat Lahan / tanah bagi para Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) di tahun 2025 sebanyak 500 bidang sertifikat, hasil kerjasama Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk tahun 2025. Dengan dimilikinya sertifikat tanah ini para pembudidaya ikan diharapkan akan lebih mudah mendapatkan fasilitas kredit dari perbankan.
- 6) Untuk mengatasi masalah serangan hama penyakit telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:
- Pengambilan sampel ikan hasil budidaya untuk mengetahui kandungan residu dan cemaran. Bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi dan Pusat (KKP-RI melalui Kesling).
 - Uji sampel kualitas air lingkungan perikanan budidaya yang dilakukan di beberapa titik sentra budidaya ikan. Bersama Balai Karantina Ikan Mataram kelas II dan BPBL – Sekotong (UPT Pusat/KKP-RI)
 - Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan

Ikan yang Baik (CPIB) melalui Sertifikasi kepada unit pembudidaya ikan. Kerja sama dengan KKP-RI melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

- 7) Untuk mengatasi masalah Kapasitas sumberdaya Manusia dalam bidang perikanan budidaya dengan cara :
- Menjalinkan komunikasi dan koordinasi yang baik serta sharing informasi tentang perkembangan kondisi terkini budidaya perikanan melalui Pendampingan dan Pembinaan, Pelatihan dan Temu Lapang bagi Pembudidaya Ikan dan Petugas Teknis Dinas,
 - Menghimpun dan membahas cara penyelesaian masalah-masalah yang muncul pada kegiatan perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah melalui Temu Kemitraan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan.

Sebagaimana termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 bahwa capaian Produksi Perikanan budidaya didukung dari Program Pengelolaan Perikanan Budidaya yang memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu : a) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan terdiri dari 2(dua) subkegiatan yaitu: 1) Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota, dan 2) Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah kabupaten/Kota. Kegiatan Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil , subkegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil dan kegiatan Penerbitan Ijin Usaha perikanan dibidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 daerah Kabupaten/Kota dengan subkegiatan Pelayanan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing.

A.6.2. Produksi Perikanan Tangkap

Formulasi penghitungan dalam menghitung jumlah produksi perikanan tangkap merupakan kompilasi data statistik produksi perikanan

tangkap di laut (Pelabuhan dan Non pelabuhan) serta perairan umum daratan (PUD) di 6 Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. Dalam satuan Ton. Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 sebesar 5.589,112 Ton atau mencapai 166,60% dari target tahun 2025 sebesar 3354,82 Ton.

Capaian Prosentase produksi perikanan tangkap tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 166,60% dari target 3.354,82 Ton dan menurun 28,1% dari capaian persentase produksi perikanan tahun 2021. Kemudian pada bila dibandingkan dengan produksi perikanan tangkap tahun 2022 menurun sebesar 33,25% sementara bila di bandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 126,7% Kalau di bandingkan dengan tahun sebelumnya (Red: 2024) mengalami peningkatan sebesar 19% . Perkembangan target dan realisasi produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table 20 di bawah ini..

A.6.2.1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Tabel 20. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta capaian produksi perikanan tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	35	36,85	105,3
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.975,10	5.589,112	140,6

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, capaian laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap sebesar 36,85% atau tercapai 105,3% bila dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 35% demikian pula dengan Capaian produksi perikanan tangkap sebesar 5.589,112 Ton atau tercapai 140,6% bila dibandingkan target di tahun 2025 sebesar 3.975,10 Ton.

Laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap selama periode 2022–2025 menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2025, laju pertumbuhan kembali menunjukkan tren positif sebesar 36,85%. Capaian ini menandakan adanya pemulihan produksi setelah

penurunan pada tahun sebelumnya (Red: 2024), meskipun belum mencapai tingkat pertumbuhan tertinggi sebagaimana yang terjadi pada tahun 2023.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 90,15 poin persentase, yang menunjukkan adanya perbaikan kinerja produksi secara signifikan. Dibandingkan dengan tahun 2023, pertumbuhan tahun 2025 masih lebih rendah sebesar 20,75 poin persentase. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi pemulihan, tingkat pertumbuhan belum kembali pada level lonjakan tertinggi.

Sementara itu, dibandingkan dengan tahun 2022, pertumbuhan tahun 2025 lebih tinggi sebesar 31,24 poin persentase, yang mencerminkan peningkatan kinerja secara lebih baik dibandingkan periode awal pengukuran. Perkembangan target dan realisasi produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 21. Perkembangan Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan Produksi dan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 – 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	2,50	73,85	2,50	64,11	2,50	2,74%	35	36,85
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.193,16	5551,28	3.272,99	8748,974	3.975,10	4.084,18	3.975,10	5.589,112

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berikut disampaikan Grafik Perkembangan Capaian produksi Perikanan Tangkap dibawah ini.

Grafik.6. Perkembangan capaian produksi perikanan tangkap dibandingkan target tahun 2022-2025.



Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Aktivitas perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh aktivitas penangkapan ikan di perairan laut, meski demikian terdapat juga aktivitas penangkapan ikan di perairan darat (Red: Perairan Umum Daratan/PUD), jenis perairan darat yang dimanfaatkan sebagai tempat penangkapan ikan yaitu waduk/bendungan, terdiri dari 2 waduk/bendungan besar yaitu Waduk Batujai dan DAM Pengga.

Produksi perikanan untuk perairan laut di Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami tren meningkat. Berikut perkembangan data produksi dan nilai produksi penangkapan ikan dilaut dari tahun 2020 – 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22. Perkembangan produksi dan nilai produksi penangkapan ikan di Perairan Laut tahun 2020 – 2025

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2020	2.556,70	51.566.938.000,-
2	2021	4.716,39	78.249.167.000,-
3	2022	5.000,25	82.352.299.931,-
4	2023	8.748,18	146.971.107.327,-
5.	2024	3.498,481	71.973.096.603,-
6	2025	5.589,112	89.099.420.906,-

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Produksi perikanan di perairan darat Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami tren meningkat sama dengan perkembangan produksi perikanan di perairan laut. Perkembangan data produksi dan nilai

produksi penangkapan ikan di perairan darat tahun 2020 - 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 23. Perkembangan produksi dan nilai produksi penangkapan ikan Di Perairan Darat tahun 2020 – 2025

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2020	482,60	8.785.500.000,-
2	2021	539,70	11.915.077.000,-
3	2022	551,03	12.510.830.850,-
4	2023	567,1	12.274.146.180,-
5	2024	585,70	12.178.067.100,-
6	2025	596,80	13.008.003.254,-

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

A.6.2.2. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 24. Perbandingan realisasi laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan tangkap tahun 2025 terhadap realisasi tahun 2024, 2023 dan 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	2,50	73,85	2,50	167,31	2,50	2,74%	35	36,85
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.193,16	5.551,28	3.272,99	8.748,974	3.524,66	4.084,18	3.975.10	5.589,112

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Dari Tabel diatas, Realisasi Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap pada tahun 2022 mencapai 73,85% dan meningkat signifikan pada tahun 2023 menjadi 167,31%. Pada tahun 2024, capaian mengalami penurunan drastis menjadi 2,74%. Selanjutnya pada tahun 2025, realisasi kembali meningkat menjadi 36,85%..

Dibandingkan dengan tahun 2024, capaian tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 34,11 poin persentase (dari 2,74% menjadi 36,85%). Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tahun

2023, capaian tahun 2025 lebih rendah sebesar 130,46 poin persentase, dan dibandingkan dengan tahun 2022 lebih rendah sebesar 37,00 poin persentase. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi pemulihan signifikan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, capaian tersebut masih berada di bawah realisasi tahun 2022 dan 2023.

Sementara untuk produksi perikanan tangkap, Pada tahun 2025, produksi perikanan tangkap mencapai 5.589,112 ton, hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024, yang hanya sebesar 4.084 ton. Kenaikan ini sekitar 36,85%, menandakan pemulihan dan pertumbuhan produksi setelah tahun 2024 yang relatif stabil.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, produksi tahun 2025 sedikit lebih tinggi (5.551 ton pada 2022), hal ini menandakan tren pertumbuhan yang konsisten sejak periode stabilisasi.

Dibandingkan dengan tahun 2023, ketika produksi mencapai 8.749 ton, produksi tahun 2025 masih lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa lonjakan besar pada tahun 2023 tidak berkelanjutan, dan produksi kembali menyesuaikan diri ke tingkat yang lebih realistis.

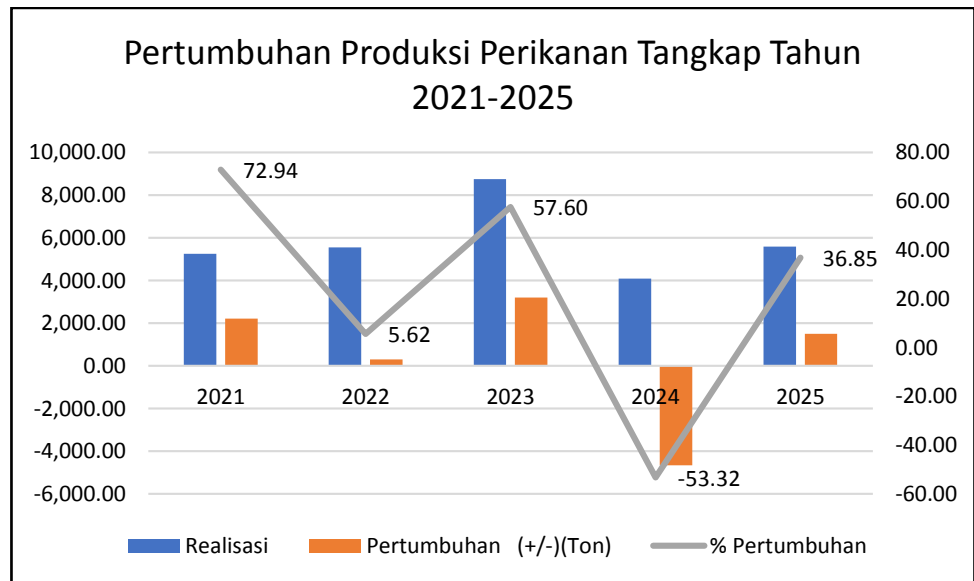
Secara keseluruhan, Tahun 2025 menandai tahun pertumbuhan dan pemulihan produksi, yang lebih tinggi dari tahun 2024, dan sedikit di atas tahun 2022, tetapi tetap di bawah puncak tahun 2023. Tahun ini menunjukkan stabilisasi dan konsolidasi dalam sektor perikanan tangkap. Pertumbuhan produksi perikanan tangkap dari tahun 2021 – 2025 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 25. Pertumbuhan produksi perikanan tangkap tahun 2021 – 2025

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)(Ton)	% Pertumbuhan
1	2021	5.256,077	2.216,78	72,94
2	2022	5.551,28	295,203	5,62
3	2023	8.748,974	3.197,694	57,60
4	2024	4.084,18	(4.664,794)	(53,32)
5	2025	5.589,112	1.504,93	36,85

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Gbr Grafik 7. Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap tahun 2021 -2025



Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

A.6.2.3. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2025 – 2026

Tabel. 26. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 terhadap Target Renstra Tahun 2024 – 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2025	Realisasi 2025 terhadap target renstra 2025	Realisasi 2025 thp target akhir renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 9/7*100	11 9/8*100
Meningkatnya produksi perikanan Tangkap	Laju Pertumbuhan Produksi perikanan tangkap (%)	2,50	2,50	2,50	2,50	35	35	36,85	105,29	105,29
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,28	3.193,16	3.272,99	3.438,69	3.975,10	4.140,8	5.589,11 ₂	140,60	134,98

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap untuk tahun 2025 bila dibandingkan dengan target periode renstra tahun 2025 sudah tercapai 105,29% dari target sebesar 35% dan telah tercapai sebesar 105,29% jika dibandingkan dengan target periode akhir renstra 2026.

Untuk capaian produksi perikanan tangkap tahun 2025 jika dibandingkan

dengan target periode renstra tahun 2025 telah tercapai 140,60% dari target sebesar 3.975,10 ton dan telah tercapai sebesar 134,98% jika dibandingkan dengan target periode akhir renstra 2026 yaitu sebesar 4.140,8 ton

A.6.2.4. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025 Terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2025

Tabel 27. Perbandingan Realisasi produksi perikanan tangkap tahun 2025 terhadap target dan realisasi produksi nasional tahun 2025.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Realisasi Tahun 2025 terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional	Produksi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
					$\frac{3}{4} * 100$	$\frac{3}{5} * 100$
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	36,85%	46,83%	Data belum tersedia	78,68%	Data belum tersedia
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	5.589,112 Ton	7.850.000 Ton	Data belum tersedia	0,071%	Data belum tersedia

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, capaian prosentase produksi perikanan tangkap ini memberikan kontribusi sebesar 78,68% dari target nasional sebesar 46,83% di tahun 2025. Sedangkan untuk capaian produksi perikanan tangkap ini memberikan kontribusi sebesar 0,071% dari target nasional sebesar 7.850.000 ton di tahun yang sama.

A.6.2.5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Produksi Perikanan Tangkap.

Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2025 sebesar 5.589,112 ton atau tercapai 140,60% dari target tahun 2025 sebesar 3.975,10 ton. Secara umum Peningkatan produksi perikanan tangkap disebabkan oleh adanya peningkatan sarana produksi perikanan tangkap dan penguatan modal bagi nelayan kecil, disamping itu adanya 2 perairan darat yang besar di Kabupaten

Lombok Tengah yaitu Waduk Pengge dan Batujai yang ikut memberi kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap (Red: Perairan Umum Daratan) di kabupaten Lombok Tengah.

Perkembangan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah selama periode Tahun 2021–2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari meningkatnya aktivitas pendaratan ikan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang, terutama akibat pengalihan aktivitas kapal dari Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi yang pada Tahun 2023 mengalami penutupan sementara karena proses perbaikan. Namun demikian, pada Tahun 2024 terjadi penurunan produksi perikanan tangkap yang sangat signifikan. Secara diagnostik, penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor utama:

1. Faktor eksternal operasional pelabuhan regional, yaitu kembali beroperasinya Pelabuhan Tanjung Wangi pada Tahun 2024, sehingga kapal-kapal yang sebelumnya melakukan bongkar muat di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang kembali ke pelabuhan asalnya.
2. Keterbatasan infrastruktur rantai dingin (cold chain system) di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Meskipun secara geografis pelabuhan ini lebih dekat dengan fishing ground, kapal-kapal berukuran 100–200 GT tetap menghadapi tambahan biaya logistik karena hasil tangkapan harus didistribusikan ke Banyuwangi melalui jalur darat menggunakan kendaraan berpendingin. Kondisi ini mengurangi efisiensi biaya operasional pelaku usaha.
3. Disparitas harga solar industri, di mana harga solar industri di NTB lebih tinggi dibandingkan Banyuwangi dengan selisih sekitar Rp.4.500–Rp.5.000 per liter. Perbedaan harga tersebut berdampak langsung terhadap struktur biaya operasi kapal, sehingga pelaku usaha lebih memilih melakukan pengisian BBM dan bongkar muat di pelabuhan dengan biaya operasional yang lebih rendah.

Secara teknokratik, kondisi ini menunjukkan bahwa fluktuasi produksi perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah tidak semata-mata dipengaruhi oleh potensi sumber daya ikan, melainkan sangat dipengaruhi oleh faktor efisiensi ekonomi, daya saing pelabuhan, dan dukungan infrastruktur

logistik. Dengan kata lain, variabel biaya operasional dan ketersediaan fasilitas menjadi determinan utama dalam keputusan kapal untuk melakukan pendaratan ikan.

Pada Tahun 2025, produksi perikanan tangkap kembali mengalami peningkatan sekitar 90,13 poin dibandingkan Tahun 2024. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kapal yang masuk dan melakukan aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang, terutama kapal berukuran di atas 30 GT. Peningkatan frekuensi pendaratan kapal-kapal skala menengah dan besar tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan volume produksi perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan stabilitas dan daya saing produksi perikanan tangkap, antara lain:

1. Penguatan sarana dan prasarana rantai dingin (cold storage, ice plant, sistem logistik ikan).
2. Optimalisasi kebijakan distribusi dan akses BBM industri agar lebih kompetitif.
3. Peningkatan pelayanan dan fasilitas pelabuhan guna menarik kapal-kapal skala menengah dan besar.
4. Pengembangan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai hub pendaratan ikan yang efisien dan berdaya saing regional.

Dengan pendekatan tersebut, fluktuasi produksi akibat faktor eksternal dapat diminimalkan dan keberlanjutan peningkatan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah dapat lebih terjamin.

Trend positif (peningkatan) dari sebagian besar komoditas perikanan tangkap seperti ikan Layang meningkat 100,84% dari produksi tahun 2024 sebesar 1019,86 ton, Tongkol Krai meningkat 60,56% dari produksi tahun 2024 sebesar 855,43 ton, Cakalang meningkat 125,42% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 1077,76%, Kembung meningkat 1,29% dari produksi tahun 2024 sebesar 86,07 Ton, Ikan Tengiri meningkat 462,06% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 9,99 Ton, Madidihang meningkat 25,16% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 463,91 ton, Kerapu Karang

meningkat 110,41% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 35,36 ton, Cumi-cumi meningkat 53,40% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 53,14 ton, Kakap putih meningkat 106,30% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 9,21 ton dan Gurita meningkat 204,05% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 14,80 ton, serta ikan baronang meningkat 271,02% dari produksi tahun 2024 yaitu sebesar 12,87 ton . Sedangkan komoditas lainnya seperti Lemuru, Teri, dan layur serta komoditas yang berada di perairan umum daratan (PUD) mengalami trend menurun produksi bila dibandingkan tahun 2024 antaral lain: Lemuru menurun (92,74%), teri menurun (73,67%), layur menurun (5,20) dan komoditas yang berada di perairan umum daratan (PUD) mengalami trend penurunan (95,55%) .

Untuk perairan darat, hasil tangkapan nelayan yang paling banyak yaitu jenis ikan nila sebesar 427,60 Ton (10,47%) meningkat 16,20% jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 28 berikut ini :

Tabel 28. Produksi perikanan Tangkap perjenis komoditas tahun 2022-2025

Komoditas	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)							
	2022	%	2023	%	2024	%	2025	%
Peairan Laut								
Baronang Tompel (<i>Siganus guttatus</i>)	33,9990	0,6598	12,87	0,2319	47,62	0,5443	34,30	0,8398
Bawal Putih (<i>Pampus argenteus</i>)	0,4000	0,0078						
Belanak (<i>Mugil cephalus</i>)	11,1890	0,2171	12,72	0,2290	24,05	0,2749	57,70	1,4127
Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	1.453.932	28,2141	1.077,75	19,4145	2.427,91	27,7508	457,38	11,1988
Cendro (<i>Lestrolepis japonica</i>)	11,6000	0,2251	7,57	0,1364	43,20	0,4938	26,10	0,6391
Cumi-cumi (<i>Loligo chinensis</i>)	78,5490	1,5243	53,14	0,9572	80,99	0,9257	88,99	2,1789
Ekor Kuning (<i>Paracaesio brevidentata</i>)	11,6000	0,2251					3,20	0,0784
Gerot-gerot (<i>Pomadasys andamanensis</i>)	0,7030	0,0136	0,40	0,0071				
Gulamah (<i>Gymnocranius griseus</i>)	3,4530	0,0670	11,17	0,2011				
Gurita (<i>Octopus aegina</i>)	61,6980	1,1973	14,79	0,2664	45,00	0,5143	57,31	1,4033
Julung-julung (<i>Hemiramphus far</i>)	11,2570	0,2184	2,92	0,0525	35,69	0,4079	12,10	0,2962

Kakap Merah (<i>Lutjanus bitaeniatus</i>)	71,7000	1,3914	49,25	0,8872	92,85	1,0613	29,80	0,7296
Kakap Putih (<i>Plectorhinchus gibbosus</i>)	28,1010	0,5453	9,21	0,1659	18,90	0,2160	42,20	1,0333
Kapas-kapas (<i>Gerres erythrorus</i>)	0,3000	0,0058	0,10	0,0018				
Kembung (<i>Rastrelliger faughni</i>)	86,5000	1,6786	86,07	1,5505	95,90	1,0961	147,89	3,6211
Kepiting (<i>Carpilius maculatus</i>)	3,8820	0,0753	2,68	0,0483				
Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>)	1,6000	0,0310						
Kerapu Karang (<i>Chephalopholis boenack</i>)	97,6000	1,8940	35,36	0,6370	79,00	0,9030	99,82	2,4440
Kerapu Sunu (<i>Plectropomus leopardus</i>)	0,1000	0,0019			0,90	0,0103	1,20	0,0294
Kerong-kerong (<i>Terapon jarbua</i>)	5,8990	0,1145	1,37	0,0247	0,80	0,0091	7,50	0,1836
Kompele Mas; Yellow lined Sweetlips (<i>Plectorhinchus albivittatus</i>)	1,9000	0,0369	2,40	0,0432				
Kuniran; Biji Nangka (<i>Parupeneus cyclostomus</i>)	11,2990	0,2193	0,30	0,0054			1,10	0,0269
Kurisi (<i>Nemipterus hexodon</i>)	7,7000	0,1494	12,12	0,2183	16,60	0,1897	39,20	0,9598
Kuro; Senangin (<i>Eleutheronema tetradactylum</i>)	0,2000	0,0039	2,53	0,0456	13,30	0,1520	17,30	0,4236
Kuwe (<i>Caranx sexfasciatus</i>)	34,7000	0,6734	9,67	0,1741	20,19	0,2307	36,00	0,8814
Kuwe (<i>Caranx sexfasciatus</i>)	56,2590	1,0917						
Layang (<i>Decapterus maruadsi</i>)	636,4760	12,3511	1.019,86	18,3717	2.044,48	23,3682	964,43	23,6138
Layaran (<i>Istiophorus platypterus</i>)	5,2000	0,1009	4,82	0,0867			0,40	0,0098
Layur (<i>Trichiurus lepturus</i>)	14,5020	0,2814	62,14	1,1193	58,89	0,6731	45,20	1,1068
Lemadang (<i>Coryphaena hippurus</i>)	29,5440	0,5733	9,73	0,1752	93,04	1,0634	23,58	0,5774
Lemuru (<i>Sardinella lemuru</i>)	789,8810	15,3280	787,94	14,1939	564,99	6,4578	346,22	8,4770
Lencam (<i>Lethrinus amboinensis</i>)	10,9010	0,2115	12,94	0,2331	28,40	0,3246	15,90	0,3893
Lobster Pasir (<i>Panulirus homarus</i>)	11,7510	0,2280	2,30	0,0415	0,20	0,0023		
Mangilala (<i>Siganus punctatus</i>)	0,2000	0,0039	0,40	0,0072	3,80	0,0434	4,30	0,1053
Marlin Hitam (<i>Istiompax indica</i>)	11,3480	0,2202	3,55	0,0639	12,09	0,1382	41,37	1,0130
Pari Kembang (<i>Neotrygon kuhlii</i>)	13,9010	0,2698	2,15	0,0387	16,20	0,1852	6,20	0,1518
Peperek Topang (<i>Leiognathus equulus</i>)	23,6000	0,4580	91,30	1,6446	17,70	0,2023	50,60	1,2390

Pinjalo (Pinjalo pinjalo)	1,6010	0,0311	1,46	0,0263	0,60	0,0069	0,10	0,0024
Rajungan (Portunus pelagicus)	32,5180	0,6310	27,33	0,4923	20,61	0,2356	34,10	0,8349
Selanget (Anodontostoma chacunda)	0,3000	0,0058						
Selar Bentong (Selar crumenophthalmus)	8,8010	0,1708	2,20	0,0396	17,20	0,1966	4,10	0,1004
Selar Hijau (Atule mate)	3,4010	0,0660	6,09	0,1097	38,99	0,4457	8,40	0,2057
Sotong (Pharaoh cuttlefish)	7,7530	0,1505	4,92	0,0887	10,74	0,1228	8,02	0,1963
Talang-talang (Scomberoides lysan)	1,7010	0,0330	1,19	0,0214	10,87	0,1242	22,60	0,5534
Tembang (Sardinella gibbosa)	22,6990	0,4405	3,90	0,0703	80,61	0,9214	43,10	1,0552
Tenggiri (Scomberomorus commerson)	3,0020	0,0583	9,99	0,1800	56,03	0,6404	12,01	0,2939
Terbang; Torani (Cheilopogon arcticeps)	0,2000	0,0039	0,20	0,0036	0,20	0,002286		
Tetengkek (Megalaspis cordyla)	0,2000	0,0039						
Tongkol (Auxis thazard)	618,3690	11,9997	885,43	15,9499	1.371,50	15,6761	513,38	12,5699
Tongkol Komo (Euthynnus affinis)	11,4000	0,2212	0,40	0,0072	0,10	0,001132		
Tongkol Lisong (Auxis rochei)	1,2000	0,0233					6,30	0,1543
Tuna Sirip Kuning; Madidihang (Thunnus albacares)	251,3590	4,8777	478,94	8,6275	580,52	6,6352	51,52	1,2615
Udang Krosok Kuning (Megokris granulatus)	1,0300	0,0200						
Udang Pink Velvet (Metapenaeopsis rosea)	3,1710	0,0615						
Udang Putih; Udang Api-api (Metapenaeus eboracensis)	10,0160	0,1944	40,45	0,7287	21,10	0,2412	17,30	0,4236
Udang Raja Ceplok Merah (Penaeus canaliculatus)			0,44	0,0079				
Alu-alu Besar; Barakuda Besar (Sphyræna barracuda)			0,20	0,0036	3,01	0,0344	1,80	0,0441
Bawal Hitam (Parastromateus niger)			0,24	0,0043				
Kerapu Balong (Epinephelus bleekeri)			0,91	0,0164				
Lobster Bambu (Panulirus versicolor)			0,30	0,0054				
Swaggi (Priacanthus tayenus)			1,95	0,0351				
Teri Gepeng (Stolephorus waitei)			124,01	2,2339	36,60	0,4183	41,90	1,0259
Tongkol Abu-abu (Thunnus tonggol)			0,50	0,0090			0,80	0,0196

Tuna Mata Besar (<i>Thunnus obesus</i>)			3,40	0,0612				
Kenyar (<i>Sarda orientalis</i>)					0,20	0,00229		
Tenggiri Papan (<i>Scomberomorus guttatus</i>)					9,20	0,1052		
Tongkol Banyar (<i>Euthynnus lineatus</i>)					33,20	0,3795	20,60	0,5044
Bambangan (<i>Lutjanus malabaricus</i>)							46,50	1,1385
Beloso (<i>Saurida tumbil</i>)							4,60	0,1126
Lolosi Papan (<i>Caesio cuning</i>)							0,30	0,0073
Albakora (<i>Thunnus alalunga</i>)			0,82	0,0148				
Sungliir (<i>Elagatis bipinnulata</i>)	1,3680	0,0265						
Tuna Mata Besar (<i>Thunnus obesus</i>)			3,50	0,0630	7,92	0,0905	3,76	0,0920
Peairan Darat								
Betok (<i>Anabas testudineus</i>)	2,1000	0,0408						
Gabus (<i>Channa striata</i>)	33,7900	0,6557	21,40	0,3855	17,6000	0,2012	6,30	0,1543
Lele (<i>Clarias batrachus</i>)	3,1000	0,0602						
Mas (<i>Cyprinus carpio</i>)	24,7800	0,4809	2,94	0,0530	1,7400	0,0199		
Mujair (<i>Oreochromis mossambicus</i>)	11,2200	0,2177						
Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	221,0000	4,2886	259,36	4,6721	367,9800	4,2060	427,60	10,4697
Nilem (<i>Osteochilus vittatus</i>)	0,1000	0,0019						
Tawes (<i>Barbodes gonionotus</i>)	78,3000	1,5194	47,76	0,8603	26,4600	0,3024	54,80	1,3418
Udang Danau (<i>Palaemon paucidens</i>)	97,4000	1,8901	217,64	3,9206	151,9200	1,7364	97,00	2,3750
Udang Galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>)	67,9000	1,3176						
Lobster Air Tawar; Cherax (<i>Cherax quadricarinatus</i>)			1,93	0,0348	1,4000	0,0160		
Grand Total	5.153,20	100,00	5.551,28	100,00	8.748,974	100,00	4.084,18	100,00

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Selain produksi ikan, pada tahun 2025 tercatat 1.886.031 ekor produksi benih bening lobster, jumlah nelayan penangkap benih bening lobster sebanyak 1.104 orang yang tergabung dalam 36 kelompok usaha

Bersama (KUB), dari tata niaga benih bening lobster pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang diterima sebesar Rp. 16.031.263.500,- (Enam Belas Milyar Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah).

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Lombok Tengah dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap tahun 2025.

Upaya/strategi pencapaian kinerja pada program pengelolaan perikanan tangkap yang telah dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka meningkatkan laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap tahun 2025 yaitu:

1. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sarana Produksi
 - a) Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Armada Penangkapan Ikan
 - b) Pengembangan Alat Tangkap yang ramah lingkungan
 - c) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Peningkatan Produktivitas Usaha Nelayan Kecil.
2. Peningkatan SDM Nelayan dalam penguasaan teknologi Penangkapan Ikan
 - a) Pembinaan Kelembagaan nelayan Kerjasama dengan Dislutkan Propinsi NTB dan Dinas Koperasi dan UKM
3. Fasilitasi Peningkatan Akses Permodalan dan Perlindungan Nelayan
 - a) Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui Pengembangan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan, Untuk Realisasi Program SeHAT Nelayan mulai tahun 2010-2025 sebanyak 1.915 Sertifikat tanah di tahun 2025 sendiri sebanyak 82 sertifikat dan jumlah sertifikat yang sudah dimanfaatkan oleh nelayan untuk menjadi agunan di Bank sebanyak 287 sertifikat dengan nilai pinjaman sebesar Rp. 11.870.000.000,- (Sebelas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah);
 - b) Fasilitasi Permodalan melalui LPMUKP dan KUR, Total Nilai Modal

yang diakses nelayan melalui LPMUKP sebesar Rp. 3.110.000.000,- (Tiga Milyar Seratus Sepuluh Juta Rupiah);

- c) Asuransi Nelayan, Realisasi Program Bantuan Premi Asuransi Nelayan Periode 2016-2025 sebanyak 5.745 orang dengan nilai klaim sebesar Rp. 2.425.797.600,- (Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah)

4. Sinergi dengan Instansi Pusat

- a) Lintas Sektor Program Sertifikat Hak Atas Tanah Nelayan Di 4 Desa (Tumpak, Kuta, Mekarsari dan Selong Belanak)
- b) Lintas Sektor Program Tanda Daftar Kapal Perikanan yang dilaksanakan dengan Koordinasi pihak Kementerian perhubungan melalui Kantor kesyahbadaran dan Otoritas pelabuhan (KSOP) Lembar Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dalam pengukuran Kapal Uk. ≤ 5 GT dan Penerbitan pas Kecil serta dokumen kepemilikan kapal. Progres kegiatan pendaftaran kapal perikanan < 5 GT disajikan dalam bentuk tabel target dan capaian sebagai berikut :

Tabel 29. Data Jumlah Kapal Motor Yang telah Memiliki Dokumen Kapal Penangkapan Ikan

No	Jenis Kapal	Jumlah (UNIT)	Jumlah Dokumen Kapal Yang Terbit (UNIT)			
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Motor Tempal	1340	450	260	260	260
2	Kapal Motor 5 – 10 GT	14		2		
3	Kapal Motor 10 – 20 GT	11			2	
4	Kapal Motor 20 – 30 GT	3				

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

- 5. Membangun kemitraan dalam rangka pengelolaan perikanan tangkap bersama (Co-Management) dengan NGO yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan terhadap pembangunan perikanan dan kelautan di Kabupaten Lombok Tengah.

A.6.2.6. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalanpencapaian pernyataan kinerja sesuai Perjanjian Kinerja

Berdasarkan DPA/DPPA – APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025, Terdapat 4 Kegiatan dalam

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap yang merupakan strategis untuk mencapai target prosentase produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan tangkap yang menjadi sasaran nomor 1 (satu) indikator kinerja Nomor 1 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya adalah upaya termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumberdaya ikan dan implementasi serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan untuk mencapai kelangsungan produktifitas sumberdaya hayati perairan. Pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan tidak melarang aktivitas penangkapan yang bersifat komersial tetapi menganjurkan dengan persyaratan bahwa tingkat pemanfaatan tidak melampaui daya dukung lingkungan perairan, sehingga generasi mendatang akan tetap memiliki aset sumberdaya ikan yang sama atau lebih banyak dari generasi hari ini (Sustainable).

Pada Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu "Sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan" yang kegiatannya melakukan pengumpulan dan pendataan terkait data nelayan dan data produksi penangkapan ikan di wilayah Kabupaten Lombok Tengah.

2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
Terdiri dari 4 sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Memuat :

- Belanja iuran jaminan kecelakaan kerja bagi nelayan berupa premi asuransi selama 12 bulan di tahun 2025.
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
Memuat penguatan kelembagaan kelompok nelayan yang terbentuk dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), penumbuhan kelompok nelayan baru (KUB) tahun 2025 terealisasi sebanyak 24 kelompok, kelompok ini adalah kelompok baru yang melakukan aktivitas penangkapan benih bening lobster. Untuk pembentukan kelompok dan rekomendasi untuk penetapan kelompok dan kuota dikeluarkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten sedangkan untuk penetapan kelompok dan jumlah kuota penangkapan ikan ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
Jumlah kelompok penangkap benih bening lobster yang telah mendapatkan penetapan sebanyak 36 KUB dengan jumlah nelayan sebanyak 1.104 orang dan kuota penangkapan Benih Bening Lobster (BBL) sebanyak 1.886.031 ekor.
Jumlah kelompok yang peningkatan kelas kelompok sebanyak 97 KUB. Serta Nelayan yang menigkat pengetahuannya sebanyak 350 orang nelayan kecil.
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha
Memuat Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha nya sebanyak 22 unit usaha/KUB, dengan memfasilitasi nelayan kecil dengan lembaga keuangan (LPMUKP).
Pada sub kegiatan ini fokus kegiatan fasilitasi program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan, realisasi program SeHAT Nelayan tahun 2025 sebanyak 82 sertifikat yang tersebar di 4 desa. Yaitu Desa Tumpak, Mekar Sari, selong belanak dan Kuta
3. Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10

GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT dengan indikator keluaran yaitu Jumlah Kapal Perikanan ukuran sampai 10 GT yang terdaftar dikabupaten lombok tengah dan pada tahun 2024 sebanyak 260 dokumen pas kecil dan rekomendasi untuk penerbitan elektronik buku kapal (e-BKP). Penerbitan e-BKP oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan realisasi di Tahun 2025 tercapai 100%.

4. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan, dengan indikator keluarannya Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di tahun 2025 sebanyak 12 layanan. Memuat kegiatan pengadaan sarana produksi perikanan untuk mendukung proses lelang di TPI melalui pengadaan Timbangan sebanyak 1 unit.

B. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat

Selain capaian prosentase produksi perikanan dan laju pertumbuhan produksi perikanan, sasaran lain dari pembangunan kelautan dan perikanan yaitu Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat. Indikator Tingkat konsumsi ikan merupakan cara untuk mengetahui jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi masyarakat selama 1 tahun dalam bentuk konversi setara konsumsi ikan utuh segar. Tingkat konsumsi ikan, dihitung berdasarkan konsumsi rumah tangga dan konsumsi diluar rumah tangga serta konsumsi yang tidak tercatat yang diperoleh dari data Susenas BPS, Survey bahan pokok, data jumlah penduduk, Tingkat pengangguran, pangsa pengeluaran pangan dan makanan jadi berbahan baku ikan, jumlah hotel, jumlah tamu hotel, dan volume import produk perikanan. Tingkat konsumsi ikan dihitung menggunakan dua metode yaitu : metode berdasarkan ketersediaan ikan dan metode sampling.

Berdasarkan capaian indikator kinerja pada sasaran *Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat*, secara umum kinerja Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat positif dan merupakan capaian tertinggi selama periode 2021–2025.

Pada indikator Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun), realisasi Tahun 2025 sebesar 47,71 kg/kapita/tahun dengan capaian 116,7% dari target 40,90 kg/kapita/tahun. Capaian ini mengalami peningkatan signifikan dibandingkan Tahun 2024 yang sebesar 40,10 kg/kapita/tahun (102,69%). Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, peningkatan pada Tahun 2025 juga cukup tajam, yaitu dari 37,55 kg/kapita/tahun pada Tahun 2023, 36,26 kg/kapita/tahun pada Tahun 2022, dan 34,39 kg/kapita/tahun pada Tahun 2021. Secara persentase, terjadi kenaikan sebesar 18,98% dibandingkan Tahun 2024 dan sebesar 38,73% dibandingkan Tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya percepatan peningkatan konsumsi ikan masyarakat pada Tahun 2025 yang melampaui tren kenaikan bertahap pada tahun-tahun sebelumnya. Capaian kinerja Tingkat Konsumsi ikan ini merupakan angka perkiraan/sementara karena perhitungan Tingkat konsumsi ikan tahun 2025 akan dirilis pada bulan Juli – September 2025 setelah diperoleh hasil produksi perikanan yang final dan valid.

B.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 29. Perbandingan antara Target dan Realisasi kinerja Tingkat Konsumsi Ikan dan Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian(%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2024)	Target Akhir Renstra	Sumber Data
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Thn)	40,90	47,71	116,7	40,10	42,97	BPS Lombok Tengah
	Rata-rata			99,20	Sangat Tinggi		
	Produksi olahan Hasil Perikanan	4970.54 Ton	4990.64 Ton	100,40	4.834,23	4.961,97	Dinas Kelautan dan perikanan
	Rata-rata			100,40	Sangat Tinggi		

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, Tingkat Konsumsi Ikan masyarakat

Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 ditargetkan sebesar 40,90 kg/kapita/tahun dan terealisasi sebesar 47,71 kg/kapita/tahun, sehingga menghasilkan capaian kinerja sebesar 116,7%. Berdasarkan kriteria penilaian kinerja dalam Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 84 Tahun 2024, capaian kinerja yang melebihi target termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, sehingga kinerja peningkatan konsumsi ikan masyarakat pada tahun 2025 dapat dinilai sangat baik.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2024) yang sebesar 40,10 kg/kapita/tahun, maka tingkat konsumsi ikan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 7,61 kg/kapita/tahun. Peningkatan ini menunjukkan adanya tren positif dalam perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap pangan berbasis ikan. Selain itu, capaian tahun 2025 juga telah melampaui target akhir Renstra sebesar 42,97 kg/kapita/tahun, yang menunjukkan bahwa sasaran peningkatan konsumsi ikan telah tercapai lebih cepat dari yang direncanakan dalam dokumen perencanaan.

Peningkatan tingkat konsumsi ikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya ketersediaan produk perikanan seiring dengan peningkatan produksi perikanan daerah, berkembangnya diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang lebih variatif dan mudah diakses oleh masyarakat, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang bergizi. Selain itu, pelaksanaan program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN), kegiatan promosi dan pameran produk perikanan, serta dukungan program lintas sektor dalam upaya peningkatan gizi masyarakat turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan konsumsi ikan di masyarakat.

Capaian tingkat konsumsi ikan yang melampaui target menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan dalam mendorong peningkatan konsumsi ikan telah berjalan secara efektif. Capaian ini juga mengindikasikan adanya sinergi antara peningkatan produksi perikanan, pengembangan industri pengolahan hasil perikanan, serta edukasi gizi masyarakat. Ke depan, kebijakan pembangunan sektor perikanan perlu terus diarahkan pada penguatan ketersediaan produk perikanan, peningkatan nilai

tambah melalui pengolahan hasil perikanan, serta penguatan kampanye konsumsi ikan guna mempertahankan tren peningkatan konsumsi ikan masyarakat sekaligus mendukung peningkatan kualitas gizi dan ketahanan pangan daerah.

B.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan beberapa tahun Terakhir

Tabel 30. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tingkat konsumsi Ikan Tahun 2021 - 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	35,25	34,39	97,56	36,10	36,26	100,44	37,34	37,55	100,56	39,05	40,10	102,69	40,90	47,71	116,7
	Produksi Olahan Hasil Perikanan (Ton)	4.493,56	4.505,64	100,27	4.583,43	4.589,07	100,12	4.675,10	4713,14	100,81	4768,60	4834,23	101,38	4.970,54	4.990,64	100,40

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, Capaian tahun 2025 merupakan yang tertinggi dalam periode 2021–2025 dan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

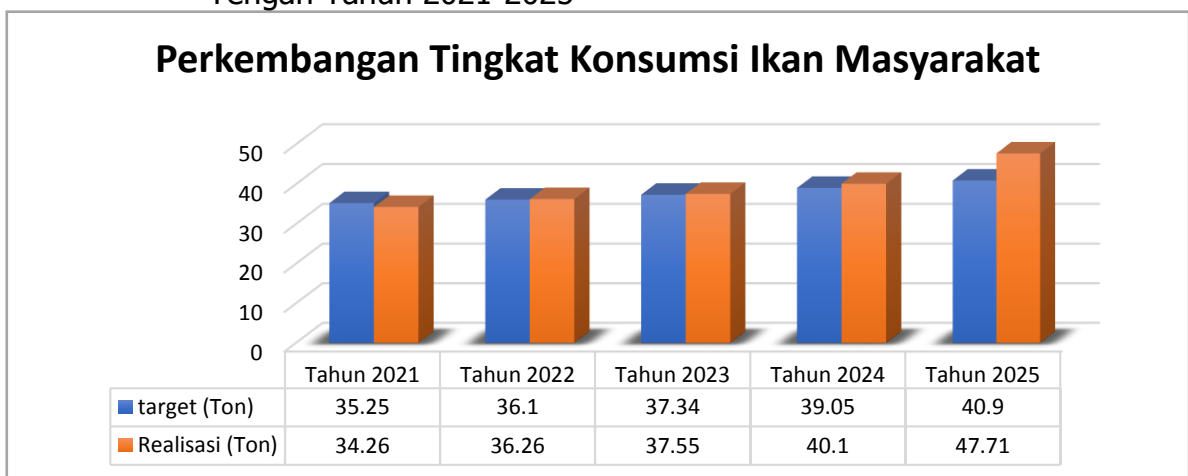
Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan pada Tahun 2025 sebesar 47,71 kg/kapita/tahun atau 116,7% dari target menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dibandingkan Tahun 2024, terjadi kenaikan sebesar 18,98% dari 40,10 kg/kapita/tahun. Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, meningkat sebesar 27,06% dari 37,55 kg/kapita/tahun. Selanjutnya dibandingkan Tahun 2022, naik sebesar 31,57% dari 36,26 kg/kapita/tahun, dan dibandingkan Tahun 2021 meningkat sebesar 38,73% dari 34,39 kg/kapita/tahun. Data ini menunjukkan bahwa Tahun 2025 mengalami lonjakan peningkatan tertinggi dalam lima tahun terakhir dan melampaui tren kenaikan bertahap pada periode sebelumnya

Sementara itu, realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2025 sebesar 4.990,64 ton atau 100,40% dari target juga menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dibandingkan Tahun

2024, terjadi kenaikan sebesar 3,23% dari 4.834,23 ton. Jika dibandingkan dengan Tahun 2023 meningkat sebesar 5,89% dari 4.713,14 ton, dibandingkan Tahun 2022 naik sebesar 8,75% dari 4.589,07 ton, dan dibandingkan Tahun 2021 meningkat sebesar 10,76% dari 4.505,64 ton.

Sebagai bentuk visualisasi capaian kinerja pada indikator Tingkat Konsumsi Ikan, berikut disajikan grafik Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021–2025 yang menunjukkan tren peningkatan konsumsi setiap tahunnya.

Grafik8. Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2025



Dari grafik diatas diatas dapat dilihat bahwa Tingkat konsumsi ikan Masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2021 – 2025 hal ini disebabkan oleh berbagai factor 1). aktif menggalakkan program "Gemar Makan Ikan" yang mendorong masyarakat untuk mengonsumsi ikan sebagai sumber protein utama, sehingga kesadaran akan manfaat ikan meningkat. 2). Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi 3). Peningkatan produksi dan ketersediaan ikan 4). Diversifikasi produk perikanan 5). Perubahan pola konsumsi. 6) Pameran/promosi produk perikanan 7). Dukungan program lintas sektor.

B.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2024 – 2026

Tabel 31. Perbandingan realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2025 terhadap target Renstra tahun 2025 – 2026.

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2025	Realisasi 2025 thp target renstra 2025 (9/7x100)	Realisasi 2025 thp target akhir renstra (9/8x100)
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Konsumsi ikan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/kapita/tahun)	35,25	36,10	37,34	39,05	40,90	42,97	47,71	116,7	111
	Produksi olahan hasil perikanan (Ton)	4.493,56	4583,43	4.675,10	4.768,60	4.970,54	4.961,25	4.990,64	100,40	100,56

Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 tercapai 116,7% dari target sebesar 40,90 Kg/kapita/tahun, dan tercapai sebesar 111% jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2026 sebesar 42,97 Kg/kapita/tahun.

Capaian produksi olahan hasil perikanan tahun 2025 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 tercapai 100,40% dari target sebesar 4.970,54 ton, dan tercapai sebesar 100,56% jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2026 sebesar 4.961,25 ton

B.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target dan Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Nasional Tahun 2025

Tabel 32. Perbandingan realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2025 terhadap target dan realisasi tingkat konsumsi ikan nasional tahun 2025

Sasaran Strategi	Indikator kinerja	Tahun 2025			Realisasi Tahun 2025 terhadap target realisasi Nasional	
		Realisasi (%)	Target Nasional	Realisasi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) (3/4 x 100)	(7) (3/5 x 100)
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	1. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	47,71	64	Data belum tersedia	75,55%	Data belum tersedia

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan target yang ditetapkan pada tahun 2025, indikator Tingkat Konsumsi Ikan ditargetkan sebesar 47,71 kg/kapita/tahun, sedangkan realisasi konsumsi ikan masyarakat tercatat sebesar 64 kg/kapita/tahun. Dengan demikian, capaian indikator terhadap target yang ditetapkan mencapai 75,55%, yang menunjukkan bahwa tingkat konsumsi ikan masyarakat telah melampaui target yang direncanakan dalam dokumen perencanaan kinerja perangkat daerah.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan konsumsi ikan masyarakat telah memberikan dampak positif terhadap perubahan pola konsumsi Masyarakat.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat konsumsi ikan masyarakat menunjukkan kecenderungan meningkat, yang mengindikasikan bahwa upaya pemerintah dalam mendorong peningkatan konsumsi ikan berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Peningkatan tersebut juga mencerminkan semakin baiknya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang bergizi dan menyehatkan

Capaian indikator tingkat konsumsi ikan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Meningkatnya ketersediaan produksi perikanan, baik dari sektor perikanan tangkap maupun perikanan budidaya yang mendukung ketersediaan pasokan ikan di pasar.
2. Pelaksanaan program sosialisasi dan kampanye Gemar Makan Ikan (GEMARIKAN) yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi, khususnya konsumsi protein hewani dari ikan.
4. Semakin baiknya akses masyarakat terhadap produk perikanan, baik melalui pasar tradisional maupun jaringan distribusi hasil perikanan.
5. Masih banyak dipengaruhi oleh Faktor pola konsumsi dan kebiasaan masyarakat. Tingkat konsumsi ikan masyarakat diwilayah Lombok Bagian

selatan (Red: Kec.Pujut, Praya Timur, Praya Barat dan Praya Barat Daya) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan di wilayah Lombok Bagian Utara. Masyarakat di Lombok Bagian Selatan dan tengah (Red: Kec.Praya Barat Daya, Praya Barat, Praya timur, Janapria, Praya, Praya Tengah dan Jonggat) terbiasa menjadikan ikan sebagai menu utama dalam keseharian bahkan makanan khasnya berbahan baku ikan. Sedangkan di wilayah Lombok bagian Utara (Red: Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, dan Kopang) , kecenderungan masyarakat nya lebih memilih protein selain ikan sebagai menu kesehariannya.

Namun demikian, dalam proses evaluasi kinerja masih terdapat keterbatasan data pembandingan terhadap target nasional maupun realisasi nasional, sehingga analisis komparatif terhadap capaian nasional belum dapat dilakukan secara optimal.

Dalam rangka menjaga keberlanjutan capaian kinerja serta meningkatkan kualitas evaluasi kinerja pada periode berikutnya, beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi penyedia data, seperti Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk memperoleh data nasional sebagai bahan pembandingan kinerja daerah.
2. Memperkuat kegiatan promosi dan edukasi konsumsi ikan kepada masyarakat melalui kegiatan kampanye Gemar Makan Ikan.
3. Mendorong peningkatan produksi dan distribusi hasil perikanan, sehingga ketersediaan ikan tetap terjaga dan mudah diakses oleh masyarakat.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan tingkat konsumsi ikan masyarakat sebagai dasar pengambilan kebijakan pada periode berikutnya

B.5. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Angka Konsumsi Ikan pada Tahun 2025

Berdasarkan data capaian konsumsi ikan masyarakat dari tahun 2021 hingga 2025, terlihat tren peningkatan yang signifikan. Konsumsi ikan per kapita masyarakat meningkat dari 34,39 kg/tahun pada 2021 menjadi 47,71

kg/tahun pada 2025, sehingga capaian pada 2025 mencapai 116,7% dari target 40,90 kg/tahun. Jadi dari tahun 2021 ke tahun 2025, angka konsumsi ikan meningkat pertumbuhan $\pm 13,32$ kg/kapita/thn selama 5 tahun.

Kinerja peningkatan angka konsumsi ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. 1) ketersediaan ikan segar dan olahan yang memadai di pasar lokal, termasuk produk olahan siap saji, memudahkan masyarakat mengakses dan mengonsumsi ikan. 2) program edukasi dan promosi konsumsi ikan, seperti kampanye gizi seimbang dan kegiatan "Gemar Makan Ikan" di sekolah dan fasilitas publik, terbukti meningkatkan kesadaran dan minat Masyarakat 3). dukungan harga yang stabil dan daya beli masyarakat yang memadai, turut mendukung tren positif ini. Secara keseluruhan, capaian konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah pada 2025 menunjukkan bahwa upaya peningkatan gizi masyarakat melalui konsumsi ikan berhasil dan memberikan dampak nyata di tingkat lokal.

Meningkatnya Produktifitas pengolahan hasil perikanan dilaksanakan melalui program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan indikator kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dengan satuan Ton. Peningkatan produk olahan merupakan salah satu strategi untuk peningkatan konsumsi ikan. Pengenalan ragam produk olahan dengan cita rasa dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik masyarakat untuk mengonsumsi hasil olahan ikan.

Walaupun Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah di Tahun 2025 ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 47,71 kg/kapita/tahun atau 116,7% dari target 40,90 kg/kapita/tahun, namun bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan nasional masih belum mencapai target .

Masih rendahnya konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan Nasional disebabkan oleh:

- ❖ Masih banyak dipengaruhi oleh Faktor pola konsumsi dan kebiasaan masyarakat. Tingkat konsumsi ikan masyarakat di wilayah Lombok Bagian selatan (Red: Kec.Pujut, Praya Timur, Praya Barat dan Praya Barat Daya) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan

diwilayah Lombok Bagian Utara. Masyarakat di Lombok Bagian Selatan dan tengah (Red: Kec.Praya Barat Daya, Praya Barat, Praya timur, Janapria, Praya, Praya Tengah dan Jonggat) terbiasa menjadikan ikan sebagai menu utama dalam keseharian bahkan makanan khasnya berbahan baku ikan. Sedangkan di wilayah Lombok bagian Utara (Red: Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, dan Kopang) , kecenderungan masyarakat nya lebih memilih protein selain ikan sebagai menu kesehariannya.

- ❖ Masih terbatasnya pengetahuan dan informasi masyarakat pentingnya konsumsi ikan sebagai salah satu alternatif pemenuhan protein hewani yang baik dibandingkan dengan protein hewani lainnya.
- ❖ Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap kebutuhan ikan segar terutama untuk wilayah- wilayah yang agak jauh dari wilayah pesisir.
- ❖ Terbatasnya diversifikasi/ragam olahan hasil perikanan yang menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.

Untuk menempatkan posisi ikan sebagai primadona di masyarakat, perlu adanya kebijakan yang terintegrasi antar sektor serta para pihak yang terkait. Kebijakan tentang pangan bukan melulu sekedar soal produksi dan konsumsi pangan secara kuantitatif, namun juga soal kualitas konsumsi pangan masyarakat. Dalam kerangka ketahanan pangan , konsumsi pangan yang bagus bukan hanya memenuhi kebutuhan dari rasa lapar , namun juga mempunyai dampak pada naiknya kesehatan, kecerdasan dan kualitas hidup masyarakat.

Pengakuan negara terhadap ikan diperkuat dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 3 tahun 2014, yang menetapkan tanggal 21 Nopember sebagai Hari ikan Nasional (HIN). Penetapan tanggal tersebut merujuk pada Hari Perikanan Dunia yang diperingati setiap tanggal 21 Nopember. Penguatan dukungan pemerintah Indonesia terhadap pola konsumsi ikan diwujudkan dengan terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan masyarakat Hidup Sehat. Pada Inpres tersebut mengamanatkan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

- 1) meningkatkan dan juga memperluas pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan atau GEMARIKAN pada masyarakat;
- 2) mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan

Namun melalui kolaborasi dengan stakeholder terkait sehingga

kegiatan dapat dilaksanakan. Peningkatan konsumsi Ikan juga dipengaruhi oleh peningkatan produksi olahan . Capaian produksi olahan perikanan kabupaten Lombok Tengah sebesar 4.990,64 ton dari target 4.970,54 Ton/tahun di tahun 2025

Upaya peningkatan konsumsi ikan akan memberikan multiplier effect, selain meningkatkan kesehatan serta kecerdasan, juga akan meningkatkan geliat sektor perikanan di hilir yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan nilai pendapatan serta kesejahteraan masyarakat dan memposisikan kondisi profesi nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil kelautan dan perikanan serta Pihak terkait lainnya sebagai pilihan favorit.

Strategi Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan dilakukan melalui:

- a) Meningkatkan produksi perikanan melalui peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur perikanan untuk menjamin ketersediaan stock ikan;
- b) Meningkatkan infrastruktur pengolahan dan pemasaran hasil perikanan untuk menjaga kualitas dan mutu produk hasil perikanan, melalui rehab unit pengolahan ikan bagi poklhasar;
- c) Meningkatkan promosi dan kampanye memasyarakatkan konsumsi ikan secara masif terutama di wilayah yang masih rendah tingkat konsumsi/rawan stunting minimal 1 tahun penuh dengan pendampingan dan pengawasan gizi dari Dinas Kesehatan melalui pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil , menyusui, balita dan anak usia sekolah.
- d) Demonstrasi dan Bimtek pengolahan ikan yang baik untuk diversifikasi produk hasil perikanan.
- e) Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan komitmen pimpinan/pemerintah daerah sampai pada level pusat dalam mendukung peningkatan konsumsi ikan.melalui gerai SKP dalam rangka persiapan sertifikasi Produk olahan hasil perikanan (Sertifikat Kelayakan Pengolahan/SKP)

B.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tingkat konsumsi Ikan Tahun 2025

Kinerja Tingkat konsumsi ikan dilaksanakan melalui Program Pengolahan dan Pemasarana Hasil Perikanan (P2HP) dengan indikator kinerja:

- 1). Meningkatnya Produksi olahan hasil perikanan dengan satuan ton;

2). Meningkatnya produksi Garam Rakyat.

Peningkatan produksi olahan hasil perikanan merupakan salah satu strategi untuk peningkatan angka konsumsi ikan. Pengenalan ragam produk olahan dengan cita rasa dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi hasil olahan ikan.

Produk olahan pada tahun 2025 sebesar 4.990,64 ton atau tercapai 116,7% dari target tahun 2025 yaitu sebesar 4.970,54 ton. Perkembangan produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Perkembangan produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dan produksi garam rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
Produksi Olahan Hasil Kelautan Perikanan (Ton)	4.493,56	4.505,64	100,27	4.583,43	4.589,07	100,12	4.675,10	4.713,10	100,81	4.768,6	4.834,23	101,38	4.970,54	4.990,64	100,40
Produksi Garam Rakyat (Ton)	3.472,53	3.635,39	104,69	3.507,26	976,6	27,85	3.577,75	3.680,28	102,87	3.577,75	3.815,21	106,64	2.554,48	650,45	24,46

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Pada tahun 2025 produksi olahan hasil perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebesar 4.990,64 ton atau tercapai 116,7% dari target sebesar 4.970,54 ton dan Capaian produksi garam rakyat sebesar 650,45 ton atau 24,46% di tahun 2025 dari target 2.554,48 ton. Untuk produksi olahan hasil perikanan ini dihasilkan dari 53 UMKM (Poklahsar) yang tersebar di Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan untuk produksi garam rakyat dihasilkan dari 60 RTP Garam (Rumah Tangga Perikanan) yang tersebar di Desa Kidang dan Bilelendo Kecamatan Praya Timur. Kinerja produksi olahan perikanan sangat bergantung pada ketersediaan stock dan hasil produksi perikanan sementara kalau produksi garam rakyat sangat tergantung dari sinar matahari karena para petambak garam masih tradisional dalam pengolahannya hanya Sebagian kecil yg sudah tersentuh oleh teknologi.

Berdasarkan capaian produksi dari tahun 2021 hingga 2025, produksi olahan hasil kelautan perikanan menunjukkan tren meningkat secara stabil, selalu melebihi target tahunan. Realisasi produksi meningkat dari 4.505,64 ton pada 2021 menjadi 4.990,64 ton pada 2025 dengan capaian rata-rata di atas 100%. Kenaikan

ini disebabkan oleh peningkatan kapasitas pengolahan, distribusi yang efisien, dan dukungan program pemerintah terkait penguatan industri perikanan, sehingga produksi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong peningkatan konsumsi ikan. Secara teknokratik, capaian di atas target menunjukkan kinerja yang konsisten dan terukur, dengan tren kenaikan $\pm 2-3\%$ per tahun.

Sementara capaian Produksi garam rakyat Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan tren yang fluktuatif selama lima tahun terakhir. Pada 2021, realisasi produksi mencapai 3.635,39 ton atau 104,69% dari target, menunjukkan capaian melebihi target. Namun, pada 2022 terjadi penurunan drastis menjadi 976,6 ton (capaian 27,85%), yang disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem, pasokan air tidak stabil, dan kendala teknis di lahan garam. Dan Pada 2023, produksi kembali pulih menjadi 3.680,28 ton (102,87%), dan meningkat lebih tinggi pada 2024 menjadi 3.815,21 ton (106,64%). Peningkatan yang sangat signifikan ini didorong adanya intervensi anggaran kegiatan dari pemerintah pusat maupun provinsi, berupa dukungan infrastruktur lahan, subsidi operasional, dan program peningkatan kapasitas petani garam, sehingga operasional produksi menjadi lebih efektif dan hasilnya meningkat. Sayangnya, pada tahun 2025 produksi kembali mengalami penurunan signifikan menjadi 650,45 ton (24,46%), menandakan bahwa sektor garam masih sangat rentan terhadap faktor eksternal dan kondisi lingkungan (Iklim).

Secara keseluruhan, fluktuasi ini menekankan perlunya strategi mitigasi risiko, peningkatan kapasitas teknis petani, serta pemanfaatan teknologi pengolahan, agar produksi garam rakyat dapat lebih stabil dan konsisten memenuhi target di masa mendatang, meskipun intervensi anggaran terbukti mampu mendorong peningkatan pada tahun-tahun tertentu.

Keberadaan produksi olahan perikanan dan produksi garam rakyat menjamin ketersediaan stock ikan sehingga dapat mengisi kebutuhan bahan baku bagi poklahsar /UMKM pengolah. Oleh karena itu pengawasan dan pemantauan sistim logistic dan distribusi produk perikanan tetap dilakukan secara berkala untuk menjaga keberlanjutan usaha pengolahan hasil perikanan dan menjamin kebutuhan konsumsi ikan Masyarakat.

Tabel 34. Pertumbuhan capaian produksi olahan hasil kelautan dan

Perikanan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2025

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)	Pertumbuhan (%)
1	2021	4.505,64	100,19	2,27
2	2022	4.589,07	83,43	1,85
3	2023	4.713,14	124,07	2,70
4	2024	3.815,21	897,93	(19,02)
5	2025	4.990,64	1.175,43	30,81

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Tabel 35. Pertumbuhan capaian produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2025

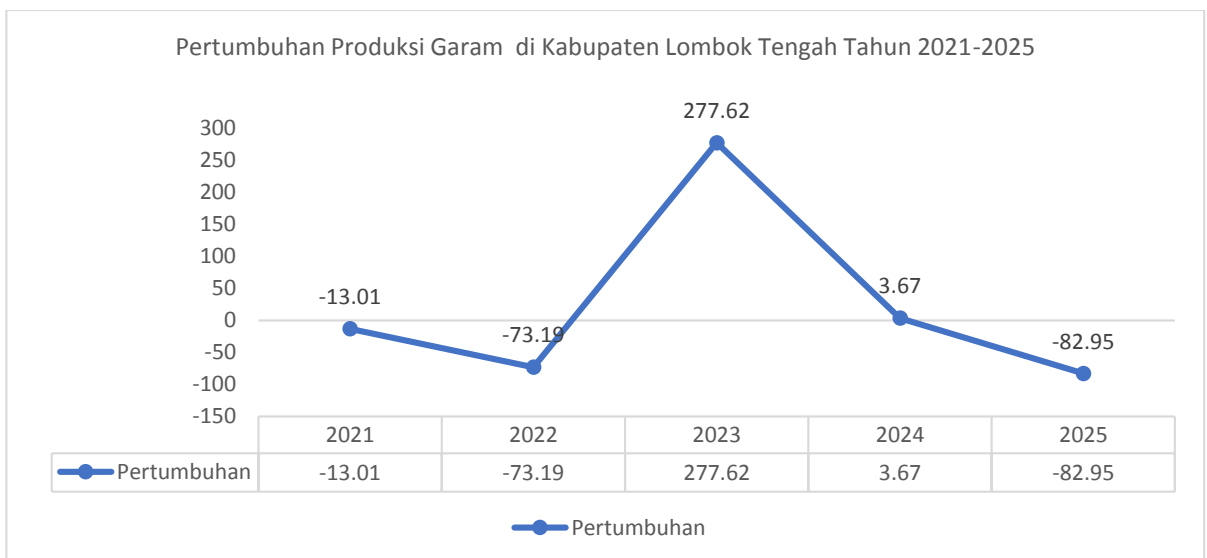
No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)	Pertumbuhan (%)
1	2021	3.635,39	- 534,87	-13,01
2	2022	974,6	-2.660,80	- 73,19
3	2023	3.680,28	2.705,68	277,62
4	2024	3.815,21	134,93	3,67
5	2025	650,65	-3.164,56	-82,95

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Gbr 9. Pertumbuhan Capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2025



Gbr 10. Pertumbuhan Capaian produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2025



A. Indikator Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

(1). Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Berdasarkan grafik diatas, perkembangan realisasi dan pertumbuhan selama periode 2021–2025, terlihat adanya dinamika kinerja yang cukup fluktuatif. Pada periode 2021 hingga 2023, capaian realisasi menunjukkan tren peningkatan yang relatif stabil. Tahun 2021 mencatat realisasi sebesar 4.505,64 dengan pertumbuhan 2,27%. Pada tahun 2022, realisasi meningkat menjadi 4.589,07 dengan pertumbuhan 1,85%. Selanjutnya pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 4.713,14 dengan pertumbuhan 2,70%. Pola ini menunjukkan adanya konsistensi kinerja dan stabilitas pertumbuhan.

Namun demikian, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang sangat signifikan. Realisasi turun menjadi 3.815,21 dengan pertumbuhan negatif sebesar -19,02%. Penurunan ini merupakan kontraksi paling tajam dalam periode lima tahun terakhir dan menjadi titik anomali dalam tren pertumbuhan sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya gangguan atau faktor eksternal maupun internal yang berdampak besar terhadap capaian kinerja, hal ini disebabkan :

- Banyaknya UMKM yang gulung tikar karena daya beli konsumen di kabupaten Lombok Tengah secara keseluruhan menurun.
- Pemahaman petugas terbatas tentang jenis olahan yg diinput sesuai PermenKP No. 10 Tahun 2021 dan Kepdirjen PDSPKP Np. 66 Tahun 2021.
- Kurangnya Diversifikasi Produk Olahan karena Minimnya diversifikasi produk olahan ikan mengakibatkan terbatasnya pilihan produk di pasaran, sehingga

menurunkan minat konsumen dan berdampak pada rendahnya produksi olahan perikanan

- Perubahan sistim pendataan dari yang menggunakan metode manual ke metode menggunakan aplikasi dari tahun 2021, hal ini mempersulit para pelaku usaha (Kebanyakan para pelaku usaha masih gagap akan teknologi).
- Adanya penyesuaian kebijakan terutama terkait efisiensi anggaran yang berdampak pada kendala implementasi program.

Kemudian pada tahun 2025, terjadi pemulihan yang sangat kuat dengan realisasi meningkat menjadi 4.990,64 dan pertumbuhan melonjak hingga 30,81%. Kenaikan sebesar 1.175,43 dari tahun sebelumnya menunjukkan adanya rebound effect setelah kontraksi tajam pada tahun 2024. Kenaikan produksi olahan yang terjadi secara signifikan pada periode terakhir (Red: 2025) pada dasarnya tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor struktural dan operasional di lapangan. Berdasarkan hasil penelusuran dan pendalaman data, ditemukan adanya beberapa pelaku usaha pengolahan dan pemasar produk segar dingin yang memiliki kapasitas produksi cukup besar dan beroperasi secara kontinyu. Pelaku usaha tersebut secara rutin menyuplai kebutuhan hotel dan restoran di kawasan KEK MANDALIKA di Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Secara kalkulatif, volume produksi dari unit-unit usaha ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total produksi yang direkap oleh Diinas Kelautan dan Perikanan melalui Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan angka agregat produksi olahan.

Selain itu, meningkatnya kebutuhan bahan baku perikanan akibat beroperasinya dapur-dapur untuk program MBG turut menjadi faktor pendorong utama. Keberadaan dapur-dapur tersebut menciptakan permintaan yang stabil dan dalam jumlah besar, sehingga mendorong kelompok pengolah dan pemasar (poklahsar) untuk meningkatkan kapasitas produksi. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada produk olahan, tetapi juga pada distribusi bahan baku hasil perikanan yang secara rutin disuplai ke dapur-dapur tersebut. Dengan adanya pola permintaan yang lebih terjamin dan berkelanjutan, para pelaku usaha memiliki kepastian pasar yang lebih baik dibanding periode sebelumnya.

kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan produksi olahan lebih dipengaruhi

oleh faktor ekspansi pasar dan peningkatan permintaan institusional, bukan semata-mata oleh peningkatan jumlah pelaku usaha baru. Artinya, pertumbuhan yang terjadi bersifat demand-driven (ditarik oleh permintaan), khususnya dari sektor perhotelan, restoran, dan program MBG. Hal ini juga mengindikasikan adanya konsentrasi kontribusi produksi pada beberapa pelaku usaha dengan skala relatif besar.

Fenomena ini memiliki implikasi penting terhadap perencanaan dan penganggaran. Yaitu :

1. Perlu dilakukan pemetaan yang lebih detail terhadap pelaku usaha berskala besar agar data produksi lebih akurat dan terverifikasi.
2. Keberlanjutan peningkatan produksi sangat bergantung pada stabilitas permintaan dari sektor hotel, restoran, dan program MBG, sehingga perlu dilakukan analisis risiko apabila terjadi penurunan permintaan di sektor tersebut.
3. Momentum peningkatan ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong penguatan kapasitas poklhasar melalui pembinaan mutu, sertifikasi, peningkatan standar higienitas, serta penguatan rantai pasok dingin (cold chain system).

Strategi yang telah ditempuh oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka untuk mencapai target produksi olahan sekaligus sebagai langkah meningkatkan mutu olahan hasil perikanan adalah:

- Penguatan dan pengembangan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang melibatkan Poklhasar/UMKM dibidang perikanan dalam kegiatan GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) melalui Kampanye Gemar Makan Ikan berupa Lomba Masak Ikan TK. Kabupaten dan Propinsi dan berkoordinasi dengan Tim PKK Kabupaten Lombok Tengah dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Dinas Kelautan dan Perikanan. Dalam rangka mencegah dan menekan angka stunting di Lombok Tengah.
- Salah satu cara mempromosikan makan ikan dan produk UMKM (Poklhasar) lewat mengikuti Pameran Produk Hasil Kelautan dan Perikanan (Ekspo)
- Fasilitasi Peningkatan Kelembagaan Poklhasar melalui Pendampingan dan pembinaan kelayakan dasar pengolahan bersama PPL Perikanan dan penumbuhan Poklhasar/UMKM bid.Perikanan sebanyak 6 kelompok.
- Melakukan sinergisitas dengan Instansi Vertikal berupa Melaksanakan Gerai SKP (Sertifikat Kelayakan Pengolahan) atau cara pengolahan ikan yang baik. Dalam

rangka Persiapan sertifikasi Produk olahan hasil perikanan pada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran hasil perikanan (Poklahsar) dengan pendampingan oleh instansi Pembina yang dilaksanakan pada bulan Juli 2025 bertempat di aula Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Beberapa persoalan dalam pengembangan produksi olahan hasil perikanan perlu ditingkatkan adalah:

- 1) Masih rendahnya kapasitas produksi unit pengolah ikan (UPI) dan sarana prasarana unit pengolahan ikan yang dimiliki oleh Poklahsar/UMKM bidang perikanan.
- 2) Masih rendahnya sumberdaya manusia pengelola unit pengolahan ikan
- 3) Masih rendahnya kualitas mutu produk dan nilai tambah hasil perikanan.
- 4) Unit pengolahan Ikan (UPI) yang memenuhi persyaratan jaminan mutu dan keamanan pangan (Bersertifikat) belum ada (masih berproses).
- 5) Terbatasnya akses pemasaran hasil olahan bagi unit pengolahan ikan (UPI)
- 6) Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di sentra pengolahan hasil perikanan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menambah sarana dan prasarana produksi melalui bantuan pengadaan sarana pengolahan ikan dan bedah UPI
- b) Melakukan sosialisasi Gemarikan dengan sasaran petugas posyandu di 12 kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah .
- c) Telah melakukan demonstrasi pengolahan ikan/demo masak tingkat kabupaten.
- d) Telah diterapkan sistim rantai dingin atau cold chain system (CCS) untuk menjaga kualitas mutu produk hasil olahan bagi UPI.
- e) Telah dilakukan bimbingan teknis jaminan mutu untuk unit pengolahan ikan (UPI) bagi pengelola UPI.
- f) Telah dilakukan promosi produk hasil olahan yang berbahan baku ikan dan rumput laut melalui kegiatan lomba masak ikan tingkat kabupaten di halaman pendopo Bupati Lombok Tengah.
- g) Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan bagi Poklahsar dalam rangka

peningkatan kapasitas SDP Poklahsar

- h) Ujimutu Produk Hasil Perikanan dalam rangka peningkatan mutu kualitas hasil pengolahan perikanan.

Selain hal tersebut diatas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah juga melalui Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) menerapkan strategi untuk mencapai target produksi olahan sekaligus sebagai langkah meningkatkan mutu olahan hasil perikanan dengan :

- 1) Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan.
Melibatkan UKM dalam kegiatan gemarikan melalui pembelian produk olahan hasil perikanan yang merupakan salah satu cara untuk mempromosikan makan ikan dan produk UKM pengolah hasil perikanan.
- 2) Desiminasi olahan hasil kelautan dan perikanan merupakan salah satu upaya untuk menambah diversifikasi olahan, agar menambah volume olahan hasil kelautan dan perikanan dengan tujuan untuk Menambah Ragam dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Lombok Tengah.
- 3) Pengembangan Pengolahan dan Jaminan Mutu Hasil Perikanan melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana pengolahan, fasilitasi unit pengolahan ikan untuk memenuhi standar kelayakan pengolahan, pembinaan dan monitoring.

Berdasarkan DPA - APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) kegiatan dalam Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang merupakan strategi untuk mencapai target AKI dan jumlah produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dan sekaligus berpengaruh terhadap Meningkatnya Konsumsi Ikan masyarakat.

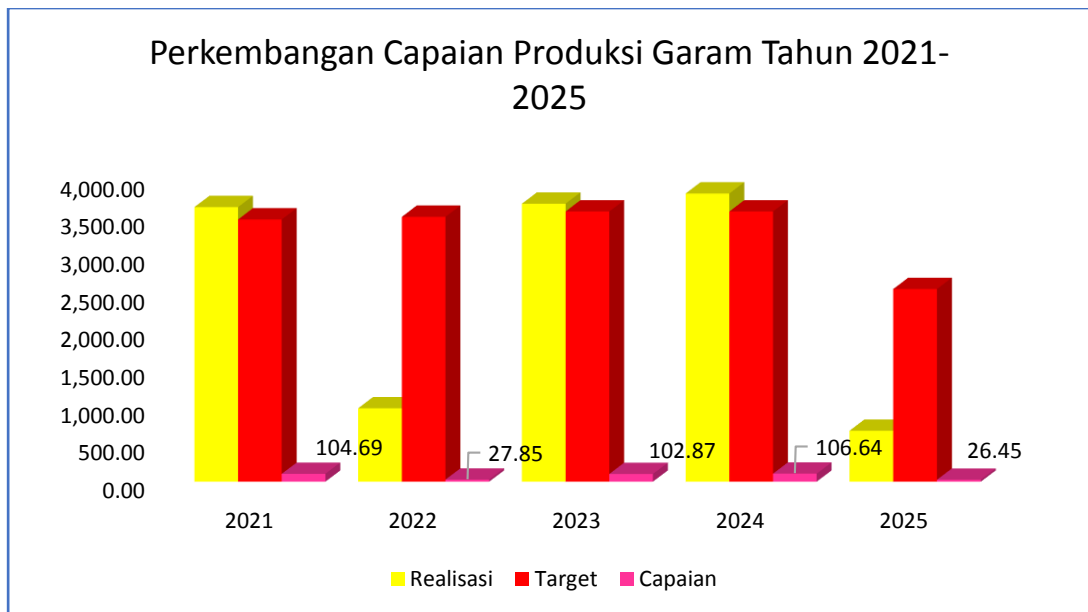
B. Indikator Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang ke (2) adalah produksi Garam Rakyat

Tabel 36. Perkembangan Capaian Produksi Garam rakyat kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 - 2025

Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	target	realisasi	capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
Produksi Garam Rakyat (Ton)	3.472,53	3.635,39	104,69	3.507,26	976,6	27,85	3.577,75	3.680,28	102,87	3.577,75	3.815,21	106,64	2.554,48	675,65	26,45

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2025

Gbr Grafik 18. Perkembangan Capaian Produksi Garam di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2025



Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan data capaian Produksi Garam Rakyat selama periode 2021–2025, terlihat adanya fluktuasi yang cukup tajam, khususnya pada tahun 2022 dan 2025.

Pada tahun 2025, target produksi ditetapkan sebesar 2.554,48 ton dengan realisasi sebesar 675,65 ton atau capaian 26,45%. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, terjadi penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2024, realisasi mencapai 3.815,21 ton dengan capaian 106,64%. Artinya, secara volume produksi terjadi penurunan sebesar 3.139,56 ton pada tahun 2025, serta penurunan capaian kinerja dari kondisi melampaui target menjadi jauh di bawah target.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, kondisi tahun 2025 juga menunjukkan penurunan drastis. Tahun 2023 mencatat realisasi sebesar 3.680,28 ton dengan capaian 102,87%, yang berarti target terlampaui. Dibandingkan capaian tersebut, realisasi tahun 2025 turun sebesar 3.004,63 ton.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun 2022, meskipun tahun 2022 hanya mencapai realisasi 976,6 ton (27,85%), capaian tahun 2025 tetap lebih rendah baik dari sisi volume maupun persentase capaian. Bahkan, secara persentase, capaian 2025 (26,45%) sedikit lebih rendah dibanding 2022 (27,85%), yang sebelumnya sudah tergolong rendah.

Dibandingkan tahun 2021 yang mencatat realisasi 3.635,39 ton dengan

capaian 104,69%, penurunan pada tahun 2025 mencapai 2.959,74 ton. Dengan demikian, secara komparatif, tahun 2025 merupakan tahun dengan capaian terendah dalam lima tahun terakhir, baik dari sisi volume produksi maupun persentase capaian terhadap target.

Rendahnya realisasi produksi garam rakyat pada tahun 2025 disebabkan oleh beberapa factor antara lain:

- 1) Produksi garam sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim. Curah hujan yang tinggi, pergeseran musim kemarau, atau anomali iklim secara langsung menurunkan produktivitas tambak garam. Pada tahun 2025 mengalami kondisi cuaca yang kurang mendukung (Red: mengalami La-nina) kemarau basah sepanjang tahun di tambah lagi pada awal tahun mengalami banjir bandang pada kawasan tambak sehingga berdampak pada menurun dratsis nya produksi garam, hal tersebut berpotensi menjadi penyebab utama rendahnya produksi garam di kabupaten Lombok Tengah tahun 2025.
- 2) Terdapat penurunan luas lahan aktif produksi dan berkurangnya jumlah petambak yang berproduksi. Faktor harga jual yang tidak stabil, meningkatnya biaya produksi, dan rendahnya margin keuntungan menyebabkan petambak garam di Bilelendo Kec.Praya Timur mengurangi aktivitas produksinya.
- 3) Adanya kendala distribusi, pemasaran, dan penyerapan hasil produksi yang menyebabkan produksi tidak tercatat secara optimal.

Selain anomali cuaca terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha garam di Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a) Terbatasnya kemitraan usaha garam dan akses pemasaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi, packaging dan rendahnya kualitas garam rakyat;
- b) Sebagian besar produksi garam rakyat masih menggunakan teknologi tradisional, hal ini yang menyebabkan masih rendahnya produktivitas dan kualitas hasil produksi, meskipun ada beberapa yang telah menerapkan penggunaan geisolator pada tahap produksinya.
- c) Minimnya kualitas SDM petambak garam yang menyebabkan kurang kreatifitas dan inisiatif dalam upaya diversifikasi produk olahan garam.
- d) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh petambak garam tidak memadai

terutama gudang tempat penyimpanan garam.

e) Keterbatasan dalam akses permodalan dari lembaga keuangan.

Mengatasi berbagai persoalan terkait dengan naik turunnya produksi garam rakyat (Fluktuatif), maka strategi yang telah dilakukan :

- a) Mengadakan temu lapang petambak garam untuk menjalin kemitraan antara petambak garam dengan pemerintah, stakeholder dan lembaga swasta.
- b) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang inovatif dan ramah lingkungan, Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah berkoordinasi dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB karena minimnya pagu dan dilaksanakan pada bulan agustus 2025.
- c) Meningkatkan kapasitas Kelembagaan koperasi Barokah Maju, berkoordinasi dengan Dinas Kelautan dan perikanan propinsi NTB dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah serta penyuluh Perikanan Kec.Praya Timur.
- d) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB melalui bidang pengelolaan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil terkait rehab prasarana gudang garam bagi petambak garam di Kabupaten Lombok Tengah. Melalui Dana alokasi khusus (DAK Fisik)
- e) Memfasilitasi petambak garam melalui akses permodalan dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan (LPMUKP/KUR).

Berdasarkan DPA/DPPA – APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025, terdapat 2 (dua) kegiatan dalam program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang merupakan strategi untuk mencapai tingkat konsumsi ikan dan jumlah produksi olahan hasil kelautan dan perikanan sekaligus berpengaruh terhadap meningkatnya angka konsumsi ikan.yang menjadi sasaran strategi nomor 2 (dua) indikator kinerja nomor 3 sesuai dengan perjanjian kinerja (PK) tahun 2025. Adapun kegiatan tersebut adalah :

- 1) Kegiatan penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan

bagi usaha skala mikro dan kecil

- ✚ Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
 - ✚ Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - ✚ Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota

3.3. EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGI SKPD

Pencapaian kinerja tujuan strategis yang diraih Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada dasarnya merupakan akumulasi dan pencapaian seluruh sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Secara lebih rinci tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 37. Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

Tujuan		Rata-rata Capaian Sasaran		Kriteria Capaian Sasaran	Rata-rata Capaian Tujuan	Kriteria Capaian Tujuan	
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB	1	Meningkatnya Produksi Perikanan	128,72%	Sangat Tinggi	1) Rata-rata Persentase Produksi perikanan sebesar 95,89%	a. Sangat Tinggi
		2	TK. Konsumsi Ikan	99,20 %	Sangat Tinggi	2) Rata-rata Nilai tukar kelautan dan perikanan sebesar 104,53%	b. Sangat Tinggi
					3) Rata-rata TK. Konsumsi Ikan sebesar 99,20%	c. Sangat Tinggi	

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan

dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025, diperoleh rata-rata Prosentase Produksi kelautan dan perikanan (perikanan tangkap dan budidaya) sebesar 95,89% dengan kriteria capaian tujuan predikat Sangat Tinggi, dan Rata-rata Nilai tukar kelautan dan perikanan (Nilai Tukat Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan) sebesar 104,53% dengan kriteria capaian tujuan predikat sangat Tinggi serta rata-rata TK.Konsumsi Ikan sebesar 99,20%. dengan kriteria capaian tujuan predikat Sangat Tinggi.

3.4. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

3.4.1. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

Anggaran dan pendapatan belanja daerah merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan peraturan daerah. Sebagai rencana keuangan tahunan pemerintah daerah, maka dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah tergambar semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pengelolaan daerah yang dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif atau memenuhi *value for money* serta partisipasi dan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya akan mengurangi jumlah pengangguran serta menurunkan tingkat kemiskinan.

Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengeluaran daerah, maka pemerintah daerah harus menyusun dan menyampaikan laporan keuangan pada Bupati sebagai pertanggungjawaban perangkat daerah setiap tahunnya yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan operasional neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang telah memenuhi standar akuntansi pemerintahan yang telah disusun secara sistematis.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun 2025 memperoleh pagu sebesar Rp. 10.373.827.840,55,- yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp. 9.285.774.142,30,- (98,51%) dan belanja modal sebesar Rp.

176.065.494,- (1,69%) dengan realisasi sebesar Rp. 10.100.547.358,- atau (97,37%) dengan fisik sebesar 98,39%. Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan anggaran tahun 2025 jika dibandingkan dengan target anggaran yang tercantum di DPA TA.2025 menunjukkan tingkat efektifitas yang cukup baik dengan realisasi anggaran sebesar 97,37% dan realisasi fisik sebesar 98,39% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 38. Anggaran Program yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Tahun 2025

No	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Fisik (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.398.152.702	5.273.194.533	97,69	98,47
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.195.643.127	1.192.388.900	99,73	100
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.472.453.513	3.331.770.025	95,95	99,18
4	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	307.578.499	303.193.900	98,57	99,99

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Dalam rangka mendukung agenda pembangunan daerah pada dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2026, telah disusun program unggulan /major project Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang dinilai strategis untuk mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lombok Tengah, sebagai berikut:

Tabel 39. Capaian RPJMD, Program Prioritas dan Capaian Indikator Kinerja Renstra OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Pengukuran Sasaran Kinerja	Misi/Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Capaian RPJMD	Misi 4 : Pembangunan Ekonomi yang Berkeselimbangan dan Berkelanjutan didukung Infrastruktur Berkualitas	Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	(%)	3,68	Belum rilis BPS	Belum rilis BPS
		Produksi Perikanan	(%)	50.412,76	48.339,84	95,89

		Nilai Tukar Nelayan	(%)	105,97	107,293	101,25
		Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	(%)	104,72	107,2	102,37
Program strategis	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	47.057,94	42.750,729	90,85
		Produksi Benih Ikan	Ekor	9.003.777	9.433.000	104,77
	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.354,82	5.589,112	166,60
	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Produksi olahan Hasil Perikanan	Ton	4.970,54	4.990,64	100,40
		Produksi Garam Rakyat	Ton	2.554,48	675,65	26,45
Capaian Indikator Jinerja Renstra OPD	Sasaran Strategis	Meningkatnya Produksi Perikanan	Ton	50.412,76	48.339,84	95,89
		Meningkatnya konsumsi ikan Masyarakat	Kg/Ka pita/ta hun	40,90	47,71	116,65

Subsumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, tingkat efisiensi dan efektifitas dari Capaian indikator RPJMD rata-rata sebesar 99,84% (Red: Angka sangat sementara km Kontribusi pdrb belum rilis BPS). Efisiensi dan efektifitas untuk program strategis rata-rata sebesar 97,81%. Capaian indikator kinerja utama rata-rata sebesar 106,27%. Capaian Program pengelolaan perikanan budidaya pada tahun 2025 sebesar 42.750,729 Ton atau tercapai 90,85% terhadap target sebesar 47,057,94 ton. Hal ini berarti bahwa Program Pengelolaan Perikanan Budidaya sebagai program strategis dapat dikatakan efisien dan efektif dengan capaian produksi > 90% dengan dukungan anggaran APBD Kabupaten Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Program pengelolaan perikanan budidaya Tahun 2025 termasuk kategori efektif dan efisien. Efektivitas tercermin dari capaian kinerja sebesar 90,85% yang mendekati target, sedangkan efisiensi terlihat dari realisasi fisik 99,18% dengan serapan anggaran hanya 95,95%, sehingga terdapat penghematan anggaran sebesar Rp 140.683.488 tanpa mengurangi capaian fisik secara signifikan.

Sedangkan Tingkat efisiensi dan efektifitas hasil capaian kinerja terhadap realisasi anggaran dibandingkan target anggaran pada RPJMD serta DPA/DPPA tahun 2025 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 40. Tingkat Efisien dan Efektifitas hasil capaian kinerja terhadap realisasi anggaran dibandingkan target anggaran pada RPJMD dan DPA/DPPA tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Anggaran Tahun 2024				
					RPJMD (Rp)	DPA (Rp)	Realisasi DPA (Rp)	% DPA 8/7*100	% RPJMD 8/6*100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	47.057,94	42.750,729	90,85	Pengelolaan Perikanan Budidaya	5.735.801.144	3.472.453.513	3.331.770.025	95,95	58,09
Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.354,82	5.589,112	166,60	Pengelolaan Perikanan Tangkap	5.129.863.450	1.195.643.127	1.192.388.900	99,73	23,24
Produksi olahan hasil perikanan yang bermutu dan memiliki nilai tambah (Ton)	4.970,54	4.990,64	100,40	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.522.820.000,-	307.578.499,-	303.193.900,-	98,57	19,91
TOTAL			119,28		12.388.484.594		4.827.352.825		33,75

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Tingkat Efisiensi dan efektifitas berdasarkan rata-rata capaian 3 indikator diatas 90% adalah sebesar 119,28%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam pencapaian ke-3 (tiga) indikator program ini dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 33,75% dari target anggaran RPJMD tahun 2025 sebesar Rp. 12.388.484.594,-

3.4.2. Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan

Tabel . 40 : Efektivitas dan Tingkat Efisiensi berdasarkan target IKU dan PK tahun 2025

No	Sasaran Strategis	IKU	Target PK tahun 2025	Program Pendukung	Target 2025	Realisasi 2025	Efektifitas (%)	Anggaran Program (Rp)	Realisasi Anggaran Program	Serapan (%)	TK. Efisiensi (%)	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Persentase kontribusi PDRB sektor perikanan (%)	3,68 %		3,68%	Belum dirilis BPS	Belum Dapat di hitung	4.975.675.139	4.827.352.825,55	97,02	Belum Dapat di hitung	Belum dirilis BPS Realisasinya
				Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	3.438,69 ton/thn	5.589 ton/thn	162,53	1.195.643.127	1.192.388.900,00	99,73	62,80	Sangat efisien (Kinerja jauh lebih tinggi dari penggunaan anggaran)
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	47.035,94 ton/thn	42.750,73 ton/thn	90,89	3.472.453.513	3.331.770.025,55	95,95	-5,06	Tidak efisien (Serapan anggaran lebih tinggi dari capaian kinerja)
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	4970,54 Ton/thn	4990,64 ton/thn	100,40	307.578.499	303.193.900,00	98,57	1,83	Cukup Efisien (Kinerja relatif seimbang dengan penggunaan anggaran)
2	Meningkatnya produksi perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	100%		100%	95,89%	95,89	4.668.096.640,55	4.524.158.925,00	96,92	-1,03	Tidak efisien (Serapan anggaran lebih tinggi dari capaian kinerja)
				Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	3.438,69 ton/thn	5.589 ton/thn	162,53	1.195.643.127	1.192.388.900,00	99,73	62,80	Sangat efisien (Kinerja jauh lebih tinggi dari

												penggunaan anggaran)
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	47.035,94 ton/thn	42.750,73 ton/thn	90,89	3472453513,55	3.331.770.025,00	96	(5)	Tidak efisien (Serapan anggaran lebih tinggi dari capaian kinerja)
3	Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	40,83 Kg/kapita/tahun		40,83 Kg/kapita/tahun	47,71 Kg/kapita/tahun	117	307.578.499	303.193.900,00	99	18	Efisien (Kinerja lebih tinggi dari serapan anggaran)
				Program Penolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	4970,54 Ton/thn	4990,64 ton/thn	100,40	307.578.499	303.193.900,00	99	2	Cukup efisien (Kinerja relatif seimbang dengan penggunaan anggaran)

Berdasarkan tabel efektifitas dan TK Efisiensi terhadap Indikator Kinerja Utama, Perjanjian kinerja Tahun 2025 maka analisisnya secara diagnostic yaitu Pada sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB, dengan indikator persentase kontribusi PDRB sektor perikanan belum dapat dihitung karena data resmi masih menunggu rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS). Namun demikian, jika dilihat dari program pendukungnya, capaian kinerja menunjukkan kinerja yang relatif baik. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 162,53% dengan tingkat serapan anggaran sebesar 99,73%, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 62,80% yang menunjukkan bahwa capaian kinerja jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penggunaan anggaran. Sementara itu Program Pengelolaan Perikanan Budidaya menunjukkan efektivitas sebesar 90,89% dengan serapan anggaran 95,95%, sehingga tingkat efisiensi bernilai -5,06%, yang mengindikasikan bahwa penggunaan anggaran relatif lebih tinggi dibandingkan dengan capaian kinerja yang diperoleh. Selanjutnya Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan menunjukkan efektivitas sebesar 100,40% dengan tingkat serapan anggaran sebesar 98,57%, sehingga tingkat efisiensi sebesar 1,83%, yang menunjukkan bahwa kinerja program relatif seimbang dengan penggunaan anggaran.

Pada sasaran strategis meningkatnya produksi perikanan, indikator persentase produksi perikanan menunjukkan capaian kinerja sebesar 95,89% dari target yang ditetapkan dengan tingkat serapan anggaran sebesar 96,92%, sehingga tingkat efisiensi tercatat sebesar -1,03%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat capaian kinerja. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh capaian kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya yang masih berada di bawah target.

Sementara itu pada sasaran strategis meningkatnya konsumsi ikan masyarakat, indikator tingkat konsumsi ikan menunjukkan capaian kinerja sebesar 117% dari target yang ditetapkan dengan tingkat serapan anggaran sebesar 99%, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa program peningkatan konsumsi ikan mampu menghasilkan capaian kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan anggaran yang dialokasikan.

Secara umum hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar program telah mampu menghasilkan kinerja yang relatif optimal dengan penggunaan anggaran yang efisien, meskipun pada beberapa program masih terdapat ketidakseimbangan antara capaian kinerja dan tingkat serapan anggaran yang perlu menjadi perhatian dalam perencanaan program tahun berikutnya.

Sementara analisis secara teknokratik, Pengukuran efektivitas dan efisiensi kinerja dilakukan dengan menggunakan pendekatan value for money, yaitu dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan penggunaan anggaran program pendukung indikator kinerja utama. Efektivitas dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja terhadap target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sedangkan tingkat efisiensi dihitung berdasarkan selisih antara tingkat efektivitas dengan tingkat serapan anggaran.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa beberapa program memiliki nilai efisiensi yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa output kinerja yang dihasilkan relatif lebih besar dibandingkan dengan penggunaan anggaran yang dialokasikan. Hal ini terlihat pada Program Pengelolaan Perikanan Tangkap yang memiliki tingkat efektivitas sebesar 162,53% dengan serapan anggaran sebesar 99,73%, sehingga menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 62,80%. Kondisi ini menunjukkan bahwa program mampu menghasilkan kinerja yang signifikan dengan penggunaan anggaran yang relatif optimal.

Sebaliknya, beberapa program menunjukkan nilai efisiensi negatif yang mengindikasikan bahwa tingkat serapan anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan capaian kinerja yang dihasilkan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain fluktuasi produksi perikanan akibat faktor lingkungan, keterbatasan sarana produksi, maupun dinamika aktivitas usaha perikanan di tingkat pelaku usaha.

Secara keseluruhan, analisis efektivitas dan efisiensi menunjukkan bahwa pelaksanaan program pada Dinas Kelautan dan Perikanan telah berjalan secara relatif efektif dengan tingkat pemanfaatan sumber daya yang cukup efisien. Namun demikian, peningkatan kualitas perencanaan program, penguatan koordinasi pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya masih diperlukan guna meningkatkan keseimbangan antara capaian kinerja dan penggunaan anggaran pada periode perencanaan berikutnya.

A. Faktor Penyebab Efisiensi Positif

- Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana perikanan yang telah tersedia.
- Peningkatan partisipasi masyarakat nelayan dan pembudidaya ikan dalam kegiatan produksi.
- Dukungan kondisi sumber daya perikanan yang relatif baik.

- Sinergi kegiatan antara program pemerintah daerah dengan program pemerintah pusat.

B. Faktor Penyebab Efisiensi Negatif

- ✚ Target produksi yang belum tercapai akibat faktor teknis produksi.
- ✚ Kondisi cuaca dan musim yang mempengaruhi aktivitas penangkapan dan budidaya.
- ✚ Keterbatasan kapasitas teknologi budidaya yang digunakan oleh masyarakat.
- ✚ Ketidaksiesuaian antara perencanaan target output dengan kondisi lapangan.

C. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja pada tahun berikutnya, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

- ✚ Melakukan penyesuaian target indikator dan output program agar lebih realistis dan berbasis pada potensi sumber daya serta kapasitas produksi daerah.
- ✚ Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan secara berkala agar kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditangani.
- ✚ Mengutamakan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan produksi dan konsumsi ikan masyarakat.
- ✚ Melalui pelatihan teknis, pendampingan budidaya, serta penguatan akses pasar bagi pelaku usaha perikanan.
- ✚ Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, khususnya Badan Pusat Statistik, untuk memastikan ketersediaan data indikator makro secara tepat waktu

Tabel 41. Efisiensi Anggaran yang terserap dan capaian kinerja serta relevansi kegiatan dengan sasaran yang akan di capai.

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program /Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	Relevansi dengan sasaran Kinerja	Efisiensi	Keterangan
Kelautan dan Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan pada PDRB	(%)	3,68	Belum di rilis BPS	Belum di rilis BPS	10.373.827.840,55	10.100.547.358,-	97,37	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-273.280.482,5)	
	Produksi Perikanan	Ton	50.412,76	48.339,84	95,89	4.668.096.640	4.524.158.925	96,92	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(- 143.937.715)	
	Nilai Tukar Nelayan	(%)	105,97	107,97	101,89				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	(%)	104,72	107,2	102,37				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
Sasaran Perangkat Daerah											
Meningkatnya Produksi Perikanan	Prosentase Produksi Perikanan (%)	(%)									
Meningkatnya Konsumsi Ikan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	(Kg /Kapita /tahun)									
Indikator Penyelenggaraan Urusan											
Urusan Kelautan dan Perikanan											

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	NILAI SAKIP	Nilai	B	BB	Hasil di Releas tahun 2024	5.398.152.702,-	5.273.194.533	97,69	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(^- 124.958.169)	efisien
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.975,10	5.589,11 2	140,60	1.195.643.127,-	1.192.388.900	99,73	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(^- 3.254.227)	efisien
Program Pengelola Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	47.057,94	42.750,7 29	90,85	3.472.453.513,-	3.331.770.025	95,95	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(^- 140.683.488)	efisien
	Produksi benih ikan	Ekor	9.003.777	9.433.00 0	104,77				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi olahan hasil perikanan	Ton	4.970,54	4.990,64	100,40	307.578.499	303.193.900	98,57	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(^- 4.384.599)	efisien
	Produksi Garam Rakyat	Ton	2.554,48	675.65	26,45				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan											
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.354,82	5.589,11 2	166,60	1.195.643.127	1.192.388.900	99,73	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(^- 3.254.227)	Efisien
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan ikan yang tersedia	Unit /paket									
Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota	Dokumen	12	12	100	22.085.340	21.951.750	99,40	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(^- 133.590)	Efisien

	yang Tersedia										
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1. Penumbuhan kelompok nelayan 2. Peningkatan kelas kUB	Kelompok									
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	orang	350	350	100	104.341.701	103.844.500	99,52	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-497.201)	Efisien
Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	25	30	120	3.940.494	3.775.600	95,82	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-164.894)	Efisien
Pelaksanaan Bantuan Fasilitasi Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Dana, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Unit Usaha	8	8	100	9.133.888	8.990.600	98,43	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-143.288)	Efisien
Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kapal Perikanan ukuran sampai dengan 10 GT yang terdaftar	Unit	250	260	104	24.155.327	23.761.200	98,37	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-394.127)	Efisien
Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	Jumlah Rekomendasi Tanda Daftar Kapal Perikanan	Rekomendasi	250	260	104	24.155.327	23.761.200	98,37	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-394.127)	Efisien

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Layanan di Tempat Pelelangan Ikan (Layanan)	Layanan	12	12	100	15.389.305	15.138.600	98,37	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-250.705)	efisien
Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Layanan	12	12	100	15.389.305	15.138.600	98,37	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-250.705)	efisien
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	47.057,94	42.750,729	90,85	3.472.453.513	3.331.770.025	95,95	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-140.683.488)	Efisien
	Produksi Benih Ikan	Ekor	9.003.777	9.433.000	104,77						
Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan	Jumlah sarana dan Prasarana pembudidaya ikan yang tersedia	Unit/paket	34	34	100	3.456.749.229	3.322.373.925	96,11	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-134.375.304)	Efisien
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit/paket	2	2	100	215.065.274	214.773.000	99,86	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-292.274)	Efisien
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit/paket	32	32	100	3.238.383.954,55	3.104.390.925	95,86	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-133.993.029)	Efisien
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Produk Olahan Hasil Perikanan	Ton	4.970,54	4.990,64	100,40	307.578.499	303.193.900	98,57	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	(-4.384.599)	Efisien
	Produksi Garam Rakyat	Ton	2.554,48	675,65	26,45						
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha	Jumlah rekomendasi Usaha	Dokumen	12	12	100	2.040.480,-	2.036.100	99,79	Relevan dgn sasaran kinerja dan	(-4.380)	Efisien

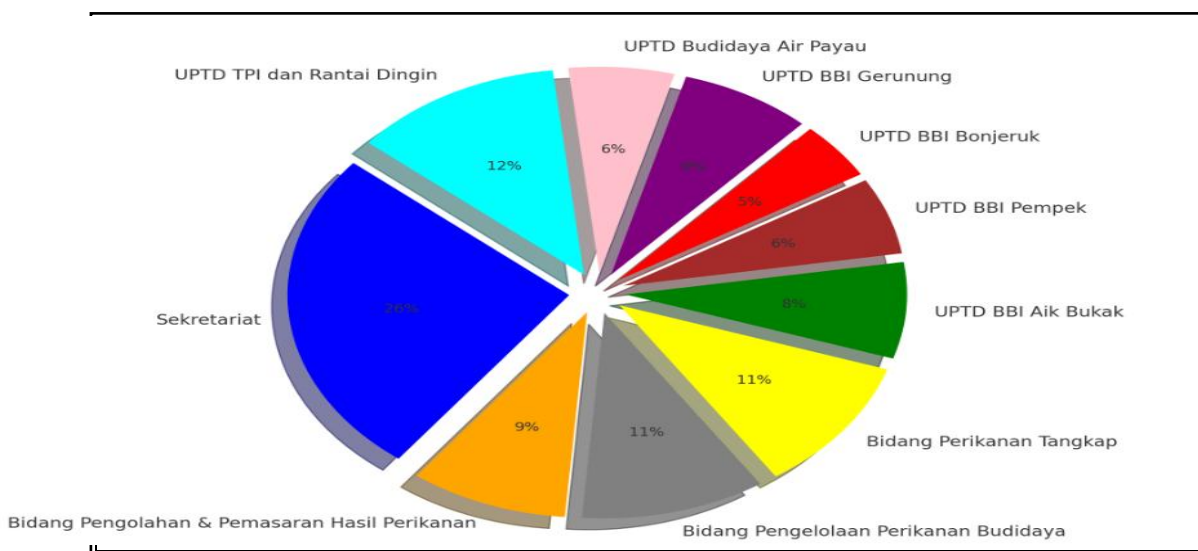
Skala Mikro dan Kecil	Pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang difasilitasi penerbitannya								indikator kinerja		
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	Dokumen	12	12	100	2.040.480,-	2.036.100	99,79	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-4.380)	Efisien
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ikan dan Garam yang tersalurkan sebagai bahan baku industri	Ton	48072	48072	100	315.099.116	309.882.540	98,34	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-5.216.576)	efisien
Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	Pelaku Usaha	2	2	100	196.751.196	194.962.300	99,09	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-1.788.896)	efisien
Sub kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Ton	50.970,95	48.339,84	94,84	108.786.823	106.195.500	97,62	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	(-2.591.323)	efisien

3.4.3. Analisis Efisiensi Sumberdaya

3.4.3.1. Analisis efisiensi SDM dan Aset

Untuk meningkatkan efisiensi melalui manajemen sumberdaya manusia pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah personil sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 62 orang dengan rincian PNS sebanyak 41 orang dan pegawai PPPK sebanyak 3 orang yang tersebar pada kantor induk serta yang PPPK Paruh Waktu sebanyak 18 orang yang tersebar di Kantor induk dan UPTD lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah personil yang ada dengan beragam latar dan jenjang pendidikan , jenjang jabatan, dan pengetahuan serta ketrampilan sebagai modal untuk memaksimalkan mencapai tujuan bersama Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dengan peningkatan produktivitas SDM yang bertanggungjawab secara strategis , sosial dan etika dapat dioptimalkan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun efisiensi sumberdaya aparatur sebagaiberikut:

Grafik 11. Komposisi Sumberdaya Manusia pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah keadaan per-31Desember 2025



Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Selain aspek sumber daya manusia , pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dipengaruhi oleh kondisi aset yang dimiliki (Sarana dan Prasarana Penunjang).

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan produksi perikanan memiliki 3 Bidang Teknis dan 1 bidang penunjang ditambah dengan 6 UPTD (Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar sebanyak 4 Unit, Balai Budidaya Air Payau sebanyak 1 unit dan UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan rantai dingin sebanyak 1 unit.

Peningkatan produksi Perikanan budidaya didukung oleh bidang perikanan budidaya dan UPTD sebagai pendukung penyedia benih ikan air tawar yaitu UPTD Balai Benih Ikan air tawar (BBI) Gerunung, UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Bonjeruk, UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Pemepek dan UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar Aik Bukak serta UPTD Balai Budidaya Air payau Kidang .

Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap didukung oleh bidang perikanan tangkap dan UPTD Tempat Pelelangan Ikan dan Rantai dingin Teluk Awang, Mendukung terhadap meningkatnya produksi perikanan tangkap.

Sedangkan dalam peningkatan konsumsi ikan didukung oleh bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Selain hal tersebut diatas yang mendukung kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang tak kalah pentingnya adalah keberadaan aset yang dimiliki oleh Dinas.

Adapun aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 dirinci sebagai berikut:

Tabel. 21 . Kartu Inventarisasi Barang Aset Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

No. JenisAset	Nilai(Rp.)	Jumlahitem
1. KIBA	997.874.000	17
2. KIBB	7.569.409.927	389
3. KIBC	20.485.667.152	109
4. KIBD	3.091.165.649.085	98
5. KIBE	250.000	2
6. KIBF	0	0
Jumlah	32.144.366.728.085	615

Sumber : Dinas Kelautan dan perikanan kabupaten lombok tengah tahun 2025

Jumlah aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel43
Aset Tidak Digunakan Tahun 2025

No.	JenisAset	Nilai(Rp.)	Jumlahitem
1.	KIBA	-	-
2.	KIBB	-	-
3.	KIBC	-	-
4.	KIBD	-	-
5.	KIBE	-	-
6.	KIBF	-	-
Jumlah		

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan efisiensi sumberdaya dengan memanfaatkan aset secara optimal dalam mendukung capaian kinerja.

3.4.3.2. Analisis Efisiensi Anggaran

Total pagu anggaran pelaksanaan belanja daerah (APBD) sesuai dengan dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA-APBD) tahun 2025 yang dialokasikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp. 10.373.827.840,55,- . Secara Umum seluruh kegiatan yang diprogramkan tahun 2025 dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercemin dari hasil realisasi penyerapan APBD Kabupaten Lombok Tengah pada Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan laporan Pelaksanaan Program/Kegiatan DPPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan 31 Desember 2025 secara keseluruhan sebesar Rp.10.100.547.358,- atau mencapai 97,37% dengan realisasi Fisik sebesar 98,93%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas penyerapan anggaran belanja masuk dalam kategori efektif dan Efisien, penilaian ini berdasarkan KEPMENDAGRI nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria tingkat efektifitas penggunaan anggaran adalah sebagai

berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif
2. Jika hasil pencapaian antara 90% - 100% , maka anggaran belanja dikatakan efektif
3. Jika hasil pencapaian antara 80% - 90% maka anggaran belanja dikatakan Cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan Tidak efektif.

Beberapa bentuk efektivitas dan efisiensi anggaran yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama adalah melalui kolaborasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Adapun bentuk aksi dengan memfasilitasi beberapa unit kapal yang berkekuatan diatas 30 GT - 100 GT untuk menjadikan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu tempat Pelabuhan pangkalan untuk aktivitas bongkar muat kapal dan berdasarkan PERMEN Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor26/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja Pada Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan Pemerintah diBidang Kelautan dan Perikanan bahwa pengelolaan penangkapan ikan diwilayah laut sampai dengan 12 mill dan pengadaan kapal penangkap ikan dan pengangkut ikan di atas 10 s/d 30 GT menjadi kewenangan Provinsi sehingga efisiensi anggaran untuk pembelian kapal dengan kapasitas tersebut tidak perlu dilaksanakan. Adapun sampai akhir tahun 2025 telah tercatat ikan yang didaratkan diPelabuhan Perikanan Teluk Awang Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu sumber produksi perikanan tangkap dari total produksi sebesar 5.589,112 Ton dengan rincian yang berasal dari Pelabuhan adalah sebesar 2728,71 Ton atau 48,82%, kemudian yang berasal dari Non Pelabuhan sebesar 2263,6 Ton atau 40,50% sedangkan sisanya sebesar 596,8 Ton atau 10,68% berasal dari

Perairan Umum Darat (PUD).

- Pada program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil pada sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota terdapat item perjalanan dinas keluar daerah dalam rangka Validasi data statistik Kelautan dan Perikanan Tingkat Nasional untuk semester I dilakukan secara daring (Melalui Zoom meeting) oleh KKP-RI melalui Pusdatin KKP Pusat pada bulan Agustus 2025, terdapat efisiensi anggaran karena validasi Data statistik kelautan dan perikanan Nasional tersebut dilakukan melalui zoom meeting /daring sehingga terdapat penghematan anggaran. Disamping itu terdapat hasil negosiasi kontrak pada kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota pada pengadaan sarana pendukung Kelompok Pengolah dan pemasar hasil perikanan.
- Pada Program pengelolaan perikanan budidaya pada :
 - ✚ Pada kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan melalui subkegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam satu Daerah Kabupaten/Kota, terdapat sisa kontrak hasil negosiasi yang menjadi sisa dana sebesar Rp.102.375.667,98,- pada pengadaan pakan bagi kelompok pembudidaya ikan air tawar dan budidaya payau yang menghasilkan efisiensi anggaran tanpa mengurangi capaian target kinerja.
 - ✚ Efisiensi /penghematan anggaran dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 seperti kegiatan koordinasi dan konsultasi ke Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dilakukan melalui Zoom meeting, termasuk untuk validasi data statistik perikanan (One Data) nasional dilakukan melalui via zoom meeting, untuk pencetakan dan penggandaan profile dinas kelautan dan perikanan juga dilakukan melalui share di Group Whatshaap termasuk materi sosialisasi hal ini dilakukan untuk penghematan anggaran dan efektif.
 - ✚ Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama, ada beberapa terobosan yang dilakukan oleh dinas

kelautan dan perikanan pada tahun 2025 salah satunya di pengembangan budidaya rumput laut, produksi perikanan budidaya sangat di pengaruhi oleh perkembangan produksi rumput laut karena memberikan kontribusi yang sangat besar pada produksi perikanan budidaya (rumput laut menyumbang sebesar 65%). Dalam kegiatan proses produksi rumput laut (Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan) membutuhkan perahu yang mana lumayan besar anggarannya sekitar Rp. 33.000.000,- untuk pengadaannya namun dengan adanya inovasi/terobosan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan bersama para pembudidaya rumput laut setempat membuat GELOBOK/KEROMBOK (GELOBOK/KEROMBOK adalah alat untuk mengangkut rumput laut saat penanaman, pemeliharaan dan pemanenan rumput laut ke lokasi budidaya rumput laut) untuk pengangkut rumput laut yang mana dari segi harga lebih murah bila dibandingkan dengan perahu dan dari cara membuat dan ketersediaan bahannya banyak di sekitar lokasi dan mudah membuatnya tidak membutuhkan waktu yang lama serta daya tampungnya lebih banyak bila dibandingkan perahu. (Lebih Efektif dan efisien dan ramah lingkungan).

- ✚ Untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dan sebagai upaya tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi oleh dinas selama ini, maka Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan berbagai terobosan atau inovasi, yaitu :
 - a. Terobosan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan bersama warga di sekitar Perairan Umum Daratan (PUD) dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan tangkap (Indikator Program Pengelolaan Perikanan Tangkap) adalah melalui penggunaan kodong . Selama ini untuk menangkap udang rebon di Perairan umum daratan (PUD) atau bendungan dan DAM masyarakat menggunakan jala tebar yang anggarannya untuk 1jala tebar sebesarRp. 2.500.000,- sedangkan menggunakan kodong (100 botol) membutuhkan anggaran sebesar Rp.1.000.000,- terjadi efisiensi dan penghematan anggaran sebesar Rp.1.500.000,- . Kodong merupakan alat untuk menangkap udang rebon (alat tangkap ramah lingkungan) berbahan dari botol bekas yang dirangkai , selain murah juga gampang membuatnya serta

mudah memperoleh bahan dasarnya . mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya dan hasil tangkapannya lebih banyak bila dibandingkan dengan jala tebar (Efektif dan efisien).

- b. Untuk menjawab permasalahan armada/kapal nelayan yang tidak dilengkapi dengan dokumen kapal dan untuk menghindari permasalahan hukum di laut maka Dinas Kelautan dan Perikanan menginisiasi pelaksanaan Gerai Pelayanan Pengurusan Dokumen Kapal Perikanan dan Penerapan Aplikasi People, Prinsip pelaksanaan gerai pelayanan pengurusan dokumen kapal yaitu paket hemat (Hemat Waktu, Hemat Biaya dan Hemat Tenaga) yang mana semua kegiatan dilaksanakan di sentra nelayan. Sampai tahun 2024 telah terbit sebanyak 1.030 dokumen kapal. Dan di tahun 2025 diterbitkannya sebanyak 250 Dokumen Kapal jadi total sampai dengan tahun 2025 adalah sebanyak 1.280 dokumen kapal.
- c. Edukasi tentang perlindungan jiwa nelayan melalui program asuransi nelayan, karena pekerjaan nelayan termasuk profesi yang rentan maka perlu diedukasi tentang perlindungan jiwa, selain itu juga premi asuransi bagi nelayan di berikan kepada nelayan , bagi anggota baru di beri premi asuransi nelayan ketenaga kerjaan selama 12 bulan , hingga tahun 2025 ini sudah sebanyak 1.848 nelayan yang mendapatkan bantuan Premi Asuransi Nelayan melalui APBD Kabupaten Lombok Tengah dengan Nilai Klaim Asuransi Nelayan di Kabupaten Lombok Tengah mulai tahun 2016-2024 sebesar Rp. 2.757.797.600,- (Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah) dasar pelaksanaannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam. Dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Nomor : Program DPPA/A.2/3.25.0.00.0.00.01.0000/00 1/2025, Pengelolaan Perikanan Tangkap Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil;

- d. Penggunaan Induk Ikan yang bersertifikasi CPIB dan Penerapan CBIB pada proses produksi terus dilakukan, hal ini merupakan terobosan yang dilakukan di hulu oleh Dinas kelautan dan perikanan melalui penggunaan induk yang bersertifikat CPIB tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan produksi dan produktivitas, memperkecil resiko kegagalan, meningkatkan pendapatan pembenih ikan, meningkatkan daya saing dengan peningkatan mutu yang pada akhirnya dapat menjamin keamanan pangan.
- e. Penggunaan efishery smart Feeder
Seringkali budidaya ikan gagal dalam hasil panen karena beberapa kendala seperti biaya produksi yang terlalu tinggi yang dikarenakan overfeeding, hal ini juga akan membuat kualitas air menjadi jelek. karena pemberian pakan yang tidak terkontrol membuat hasil panen tidak menguntungkan. Maka diperkenalkan kepada pembudidaya ikan sebuah inovasi penggunaan eFishery Smart Feeder sebagai pengontrol dan pemberi pakan otomatis memberikan pakan secara otomatis sesuai waktu yang sudah ditentukan melalui aplikasi, penentuan ini sangat fleksibel mulai dari jumlah pakan hingga frekuensi pemberian pakan. Data pemberian pakan juga akan tercatat dalam sistem dan dengan mudah dikontrol langsung oleh pembudidaya melalui smartphone, adanya eFishery ini diharapkan akan membantu pembudidaya untuk mengontrol pemberian pakan dan mendapatkan hasil panen yang maksimal.

3.5. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat diketahui dari aspek anggaran dan realisasi belanja tahun 2025.

3.5.1. Capaian Anggaran Tahun 2025

Total Pagu Anggaran pelaksanaan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan Dokumen pelaksanaan anggaran perubahan (DPPA-APBD) yang dialokasikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 senilai Rp.

10.373.827.840,55,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 44. Rincian belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	4.719.821.796,-	4.679.522.343,-	99,15
2.	Belanja Langsung	5.654.006.044,55,-	5.421.025.015	95,88
Jumlah		10.373.827.840,55	10.100.547.358	97,37

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Secara Umum seluruh kegiatan yang diprogramkan tahun 2025 dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil realisasi penyerapan APBD sesuai dengan laporan pelaksanaan program / kegiatan DPA/DPPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 secara keseluruhan sebesar 10.100.547.358,- atau mencapai 97,37% dengan perkembangan fisik 98,93%.

Sisa Anggaran APBD Kabupaten yang tidak dimanfaatkan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 273.280.482,55,- atau sebesar 2,63% merupakan hasil efisiensi penggunaan anggaran yang selanjutnya dikembalikan ke kas daerah.

Alokasi anggaran untuk program/kegiatan yang mendukung secara langsung sasaran strategis dan indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 berjumlah Rp. 4.975.675.139,- yang berasal dari APBD Kabupaten . Rincian anggaran tersebut sesuai program/kegiatan pendukung perjanjian kinerja (PK) tahun 2025 tertera pada tabel 24 berikut ini:

Tabel 45. Rincian Anggaran yang sesuai Program / Kegiatan Pendukung Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja					Program /Kegiatan	ANGGARAN APBD				KET
		Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)	Fisik (%)	
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan	Ton	50.412,76	48.339.841	95,89	Program pengelolaan perikanan Tangkap	1.195.643.127	1.192.388.900	99,73	100	Mendukung sasaran strategis no.1 indikator kinerja no.1 dan mendukung indikator kinerja RPJMD dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, KSOP dan Kemenhub
						Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	7.051.440	6.877.600	97,53	100		
						Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.149.047.055	1.146.611.500	99,79	100		
						Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	24.155.327	23.761.200	98,37	100		
						Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	15.389.305	15.138.600	98,37	100		
Jumlah Program Pengelolaan Perikanan Tangkap								1.195.643.127	1.192.388.900	99,73	100	
							Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.472.453.513	3.331.770.025	95,95	99,18	Mendukung sasaran strategis no.1 indikator kinerja no.1 dan mendukung indikator kinerja RPJMD
							Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	15.704.284	9.396.100	76,99	98,89	dalam pencapaian kinerja telah
							Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	3.456.749.229	3.322.373.925	96,11	99,36	melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra,

													NGO, dan DPMPTSP
Jumlah Pengelolaan Perikanan Budidaya							3.472.453.513	3.331.770.025	95,95	99,18			
Jumlah Sasaran I							4.668.096.640	4.524.158.925	96,92	99,96			
2	Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan	Kg/Kapita/thn	40,90	47,71	116,60	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	307.578.499	303.193.900	98,57	99,99	Mendukung sasaran strategis no.2 indikator kinerja no.2 dan mendukung indikator kinerja RPJMD dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, PKK Lombok Tengah, BP2KB, BPOM	
							Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	2.040.480	2.036.100	99,79	100		
							Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	315.099.116	309.882.540	98,34	99,99		
Jumlah							307.578.499	303.193.900	98,57	99,99			
Jumlah Sasaran No.2							307.578.499	303.193.900	98,57	99,99			
Jumlah Sasaran 1 + Sasaran 2							4.975.675.139						

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Tabel 46. Rincian serapan anggaran Pendapatan Belanja Daerah Berdasarkan Pelaksanaan Program/Kegiatan dalam DPA/DPPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2025

No	Nama SKPD/ Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Realisasi	Persentase	
					Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7
	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	10.373.827.840,55	100	10.100.547.358	97,37	98,93
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERA	5.398.152.702,00	52,04	5.273.194.533	97,69	100
	Kegiatan Perencanaan Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75.102.000	0,72	74.141.552	98,72	100
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.868.091	0,20	19.954.541	95,62	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	14.082.307	0,14	14.081.800	100,00	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4.538.388	0,04	4.538.100	99,99	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA – SKPD	676.488	0,01	676.488	100	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	14.616.431	0,14	14.613.908	99,98	100
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.370.000	0,11	11.326.600	99,62	100
	Pelaksanaan Forum Perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang diampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	8.950.295	0,09	8.949.995	100,00	100
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.742.154.503	45,71	4.701.827.043	99,15	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.719.821.796	45,50	4.679.522.343	99,15	100

Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.003.197	0,03	2.985.600	99,41	100
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	19.329.510	0,19	19.319.100	99,95	100
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	36.896.509	0,36	26.152.000	70,88	71,05
Sub Kegiatan Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.020.955	0,06	6.004.000	99,72	100
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.837.953	0,04	3.793.000	98,8	100
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4.775.601	0,05	2.855.000	59,78	59,8
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	21.362.000	0,21	12.600.000	58,98	58,98
Dukungan Pelaksanaan Sistem pemerintahan Berbasis elektronik pada SKPD	900.000	0,01	900.000	100,00	100
Kegiatan Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	261.831.876	2,52	223.832.590	85,49	85,49
Sub Kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	130.840.452	1,26	120.724.549	92,27	92,27
Sub Kegiatan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor	130.991.424	1,26	103.108.001	78,71	78,71
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	116.043.100	1,12	90.516.600	78,00	78
Pengadaan kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan	60.696.000	0,59	36.050.000	59,39	59,39
Pengadaan Mebel	8.562.180	0,08	8.550.000	99,86	100
Subkegiatan Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	46.784.920	0,45	45.916.600	98,14	100
Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	166.124.714	1,60	156.724.748	94,34	94,56
Sub Kegiatan Penyedia Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau	136.318.437	1,31	127.159.248	93,28	93,45

	Kendaraan Dinas Jabatan					
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.790.000	0,08	7.710.000	98,97	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	13.240.849	0,13	13.085.000	98,82	98,82
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	8.775.428	0,08	8.770.500	99,94	100
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1.195.643.127	11,53	1.132.388.900	94,71	100
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	7.051.440	0,07	6.877.600	97,53	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	7.051.440	0,07	6.877.600	97,53	100
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.149.047.055	11,08	1.146.611.500	99,79	100
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	104.341.701	1,01	103.844.500	99,52	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	3.940.494	0,04	3.775.600	95,82	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	9.133.888	0,09	8.990.600	98,43	100
	Subkegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan usaha nelayan skala kecil	1.031.630.972	9,94	1.030.000.800	99,84	100

Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	24.155.327	0,23	23.761.200	98,37	100
Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	24.155.327	0,23	23.761.200	98,37	100
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	15.389.305	0,15	15.138.600	98,37	100
Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	19.544.216	1,069	19.490.450	99,72	100
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	3.472.453.513	33,47	3.311.770.025	95,37	99,18
Kegiatan Penerbitan izin usaha dibidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	3.500.000	0,03	-	-	-
Pelayan penerbitan izin usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan yang usahanya lokasi dan/atau manfaat atau dampak negatifnya dalam 1 daerah Kabupaten/Kota yang menggunakan teknologi sederhana, semi intensif dan intensif serta tidak menggunakan modal asing dan/atau tenaga kerja asing	3.500.000	0,03	-	-	-
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	12.204.284	0,12	9.396.100	76,99	77,06
Pengembangan Kapasitas Pembudidaya ikan kecil	12.204.284	0,12	9.396.100	76,99	77,06
Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan	3.456.749.229	33,32	3.322.373.925	96,11	99,36
Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	215.065.274	2,07	214.773.000	99,86	100

Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	3.238.383.954,55	31,22	3.104.390.925	95,86	100
Sub Kegiatan Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 daerah kabupaten/kota	3.300.000	0,03	3.210.000	97,273	100
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	307.578.499	2,96	303.193.900	98,57	99,99
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	2.040.480	0,02	2.036.100	99,79	100
Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.040.480	0,02	2.036.100	99,79	100
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	305.538.019	2,95	301.157.800	98,57	99,99
Sub Kegiatan Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota	108.786.823	1,05	106.195.500	97,62	99,98
Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	196.751.196	1,90	194.962.300	99,09	100

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

3.5.2. Kinerja Anggaran Tahun 2025

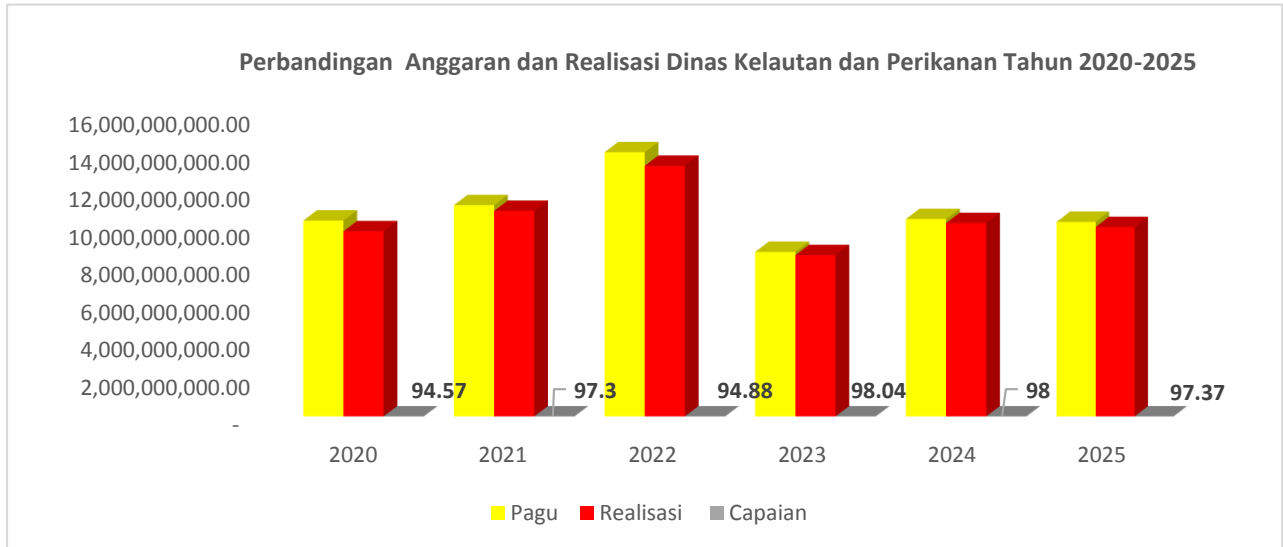
Tabel 47. Jumlah pagu anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2025

TAHUN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4
2020	10.443.208.883,-	9.875.698.458,-	94,57
2021	11.261.673.591,-	10.958.027.932,-	97,30
2022	14.068.979.727,-	13.348.858.723,-	94,88

2023	8.779.370.620,-	8.607.692.662,-	98,04
2024	10.523.466.263	10.313.363.745	98,00
2025	10.373.827.840,55	10.100.547.358	97,37

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

Grafik 12. Perbandingan jumlah Anggaran dan Realisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2025



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu 6 tahun belakangan ini yaitu tahun 2020 – 2025 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas penyerapan anggaran belanja masuk dalam kategori efektif, dimana dari pagu anggaran yang dialokasikan terealisasi rata-rata 96,69% pertahun. Penilaian ini berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria tingkat efektifitas penggunaan anggaran.

3.6. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PADA MASA TRANSISI RENSTRA 2025-2029

Tahun 2025 merupakan periode transisi dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, sehingga pengukuran kinerja organisasi pada tahun berjalan masih mengacu pada indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan dokumen perencanaan periode sebelumnya.

Pada dokumen Renstra periode sebelumnya, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan ditetapkan sebanyak 3 indikator, yaitu:

1. Persentase kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB daerah
2. Persentase produksi perikanan
3. Tingkat konsumsi ikan masyarakat

Ketiga indikator tersebut pada dasarnya telah mampu menggambarkan kinerja pembangunan sektor perikanan dari aspek kontribusi ekonomi daerah, peningkatan produksi, serta peningkatan konsumsi ikan masyarakat.

Seiring dengan penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, indikator kinerja kemudian dikembangkan untuk memperkuat pengukuran kinerja sektor kelautan dan perikanan secara lebih komprehensif.

Perkembangan Indikator Kinerja Utama antara dokumen Renstra sebelumnya dan Renstra Tahun 2025–2029 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 48. Perbandingan IKU Renstra Sebelumnya dan Renstra 2025–2029

No	IKU Renstra Sebelumnya	IKU Renstra 2025–2029	Keterangan
1	Persentase kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB	Persentase Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB	Tetap digunakan untuk mengukur kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian daerah
		Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indikator baru untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan
		Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	Indikator baru untuk mengukur kesejahteraan pembudidaya ikan
2	Persentase produksi perikanan	Persentase produksi perikanan	Tetap digunakan untuk mengukur capaian produksi sektor perikanan
		Laju pertumbuhan produksi perikanan	Indikator baru untuk mengukur dinamika pertumbuhan produksi sektor perikanan
3	Tingkat konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan	Tetap digunakan untuk mengukur tingkat konsumsi

No	IKU Renstra Sebelumnya	IKU Renstra 2025–2029	Keterangan
			ikan masyarakat
4	–	Nilai implementasi SAKIP perangkat daerah	Indikator baru untuk mengukur kualitas tata kelola kinerja organisasi

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa sebagian indikator pada Renstra sebelumnya tetap dipertahankan karena masih relevan dalam mengukur kinerja pembangunan sektor perikanan, sementara beberapa indikator baru ditambahkan untuk memperkuat pengukuran aspek kesejahteraan pelaku usaha perikanan, pertumbuhan produksi sektor perikanan, serta peningkatan kualitas tata kelola kinerja perangkat daerah.

Dengan pengembangan indikator tersebut diharapkan pengukuran kinerja pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap pencapaian sasaran strategis pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

3.7. 3.7. REWARD DAN PUNISHMENT

3.7.1. Reward

Reward dan punishment diberikan untuk memotivasi ASN atau karyawan agar pegawai disiplin dengan tidak tertundanya pekerjaan LKJiP yang seharusnya diselesaikan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Reward dan punishment yang kami berikan berdasarkan responsive, konsistensi, ketepatan waktu, kesesuaian substansi LKJiP dari perencanaan hingga akhir pencapaian selama rentang tahun 2025 dan capaian kinerja dalam pengumpulan LKJiP serta reward dan punishment kami berikan kepada unit kerja (Bidang/UPTD) yang memiliki keunggulan dibidang lainnya.

Pada tahun 2025 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mengadakan Penilaian Kinerja terhadap Unit Kerja (Bidang/UPTD) Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengevaluasi Capaian kinerja hasil pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025 dan sebagai sarana membangun konektivitas serta semangat menjaga ritme kinerja antar

unit-unit kerja lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Dari penilaian kinerja ini sebagai dasar pemberian reward kepada unit kerja (Bidang/UPTD) yang memiliki kinerja terbaik, Penilaian berlangsung mulai Januari sampai dengan Desember 2025.

Kriteria pemberian reward terhadap kinerja antar bidang/UPTD Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 di kemas dalam bentuk video kinerja dengan durasi maksimal 5 menit meliputi:

- a) Penyampaian Laporan Kinerja tiap bulanan/triwulan/semester selalu tepat waktu dengan bobot 20 % nilai maksimal 100
- b) Kesesuaian isi Perjanjian Kinerja (PK) dengan target indikator kinerja dengan bobot 20 % nilai maksimal 100.
- c) Persentase capaian kinerja dengan bobot 40 % dengan nilai maksimal 100
- d) Data dukung Laporan dengan bobot 20 % dengan nilai maksimal 100

Selain itu juga reward diberikan kepada perorangan yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan inovasi tertentu yang berdampak positif bagi Dinas, dengan pemberian Fasilitas Kerja Oleh Dinas (Red: Kendaraan Dinas).

Dari hasil penilaian kinerja ini reward diberikan kepada Bidang/UPTD yang mempunyai kinerja terbaik tahun 2025 sebagai berikut:

- 1) Nilai Tertinggi pertama : Bidang Perikanan Tangkap
- 2) Nilai Tertinggi kedua : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- 3) Nilai Tertinggi ketiga : Bidang Perikanan Budidaya



Dalam pelaksanaan penilaian kinerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025, dari enam UPTD yang mengikuti penilaian Kinerja :

- 1) Nilai Tertinggi pertama : UPTD BBI Air Tawar Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara
- 2) Nilai tertinggi Kedua : UPTD TPI Teluk Awang dan Rantai Dingin
- 3) Nilai Tertinggi Ketiga : UPTD Balai Budidaya Air Payau Kidang



Selain itu Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan berbagai terobosan atau inovasi, yaitu :

1. Fasilitasi penerbitan Ijin (NIB) Pengajuan Kuota penangkapan BBL (Benih Bening Lobster) dilaksanakan di sentra nelayan
2. Penggunaan Induk Ikan yang bersertifikasi CPIB dan Penerapan CBIB pada proses produksi;
3. Menerapkan Inovasi Teknologi ramah lingkungan dengan Penggunaan Organik

Atas kinerja dan terobosan-terobosan yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, maka pada tahun 2025 Dinas Kelautan dan Perikanan menunjukkan peningkatan kinerja aparatur melalui capaian prestasi individu, yaitu sebagai terbaik ke II kategori Pejabat Pelaksanan Anugerah ASN TASTURA TAHUN 2025 Kab.Lombok Tengah dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kabupaten Lombok Tengah yang dirangkaikan dengan kegiatan Korpri atas nama Jering Jantralika, S.Pi. Capaian tersebut mencerminkan komitmen organisasi dalam mendorong profesionalisme dan peningkatan kompetensi aparatur.



Selain itu, dalam bidang inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, Dinas turut berpartisipasi dalam Lomba Inovasi Daerah yang diselenggarakan oleh Bapperida Kabupaten Lombok Tengah memperoleh TOP 40 Liga Sinova Tahun 2025 dengan judul " REBORN PLASTIC " BOTOL BEKAS SEBAGAI ALAT TANGKAP IKAN ALTERNATIF YANG RAMAH LINGKUNGAN sebagai perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombo Tengah An. Jering Jantralika, S.Pi dan Bq. Azizah, S.Pi.



Dipindai dengan C...

Dipindai dengan CamScanner

Pada tingkat nasional, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah juga berhasil menjadi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik pada ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas nama Ko'o Pasi, ST, & Jering Jantralika, S.Pi



mewakili Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai wujud komitmen dalam penguatan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



Selain itu Pada tahun 2025, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah meraih peringkat **BB** dengan nilai **79,76** dalam Penilaian Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

3.7.2. Punishment

Punishment atau teguran yang kami lakukan berupa teguran dalam keterlambatan pengumpulan data kinerja tahun 2025 berupa teguran lisan oleh kepala Dinas Kelautan dan Perikanan pada saat apel pagi dan rapat koordinasi lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, juga melalui teguran tertulis melalui group Whatshaap (WA) kepada unit kerja (Bidang/UPT) yang lambat dalam pengumpulan Data kinerja tahun 2025 . Tidak hanya itu bagi karyawan/karyawati Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang tidak disiplin kena sanksi pemotongan TPP dan diberikan pekerjaan tambahan sebagai konsekwensi dari kelalaiannya.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 adalah wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja Dinas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2026 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

4.1. Kesimpulan atas Capaian Kinerja Organisasi

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target sasaran strategis, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp. 10.373.827.840,55,- dan sampai dengan 31 Desember 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp. 10.100.547.358,- atau 97,37% dengan realisasi Fisik 98,93%

Kontribusi PDRB sektor perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 3,68%. Namun demikian, data realisasi belum dapat disajikan karena masih menunggu rilis resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah juga mengemban indikator kinerja untuk Peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang pada tahun 2025 sebagaimana data rilis dari BPS pada bulan Januari 2026 merilis angka NTN perbulan Desember 2025 sebesar 107,293 point dan untuk Nilai tukar pembudidaya ikan (NTPi) sebesar 107,5 point.

Berdasarkan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2025, Prosentase produksi perikanan mencapai 95,89% dari target 100% di tahun 2025 dengan realisasi sebesar 48.339,84 ton Pencapaian ini menurun 4,41%

dibandingkan tahun 2024. Secara keseluruhan, meskipun capaian persentase produksi perikanan pada tahun 2025 lebih rendah dibandingkan empat tahun sebelumnya, kinerja tetap berada dalam kategori Baik dan menunjukkan bahwa upaya peningkatan produksi perikanan masih berjalan sesuai arah kebijakan. Ke depan, diperlukan penguatan strategi peningkatan produksi, khususnya pada subsektor yang mengalami perlambatan, agar capaian kinerja dapat kembali berada pada kategori Sangat Baik secara berkelanjutan.

Sedangkan untuk produksi perikanan mencapai 48.339,84 Ton atau sebesar 95,89% dari target sebesar 50.412,76 Ton di tahun 2025. Pencapaian ini menurun sebesar 4,41% dari realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 50.183,90 ton.

Untuk Tingkat Konsumsi Ikan Capaian kinerja berdasarkan data sektoral/mikro yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagai sumber bagi penyusunan one data KKP tercatat capain kinerja sebesar 116,60 point dari target 40,90 Kg/Kapita /tahun. Pencapaian angka konsumsi ikan ini menggunakan angka sementara karena menunggu rillis angka konsumsi ikan tahun 2025 dilaksanakan sekitar bulan Juli – September tahun 2025.

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2025 masih ditemui sejumlah kendala dan hambatan.

4.2. Kendala / Hambatan dalam proses pencapaian sasaran

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabuapetn Lombok Tengah pada tahun 2025 masih ditemui sejumlah kendala dan hambatan.

Kendala/Hambatan yang ditemui dalam proses pencapaian dan sasaran

tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1 Terbatasnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan program prioritas
- 2 Sarana dan prasarana produksi perikanan belum memadai
- 3 Terbatasnya suplai bibit/Induk unggul untuk perikanan budidaya
- 4 Masih rendahnya pelaku usaha perikanan kecil yang memiliki TDPIK
- 5 Masih minimnya jumlah kapal perikanan yang memiliki izin
- 6 Masih Tingginya Harga Pakan Ikan
- 7 Masih Rendahnya Produksi Perikanan Budidaya yang berimplikasi pada prosentase produksi perikanan.
- 8 Masih Rendahnya Produksi Garam Rakyat baik kualitas maupun kuantitas

4.3. Langkah-langkah upaya perbaikan Kedepan untuk meningkatkan kinerja

Upaya - upaya perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik antara lain :

- Optimalisasi pengelolaan dan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk mendorong peningkatan nilai tambah pada UPTD Dinas Kelautan Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergitas program dengan pemerintah pusat, NGO, dan mitra lainnya
- Meningkatkan kapasitas SDM dan optimalisasi fungsi UPTD pembenihan dalam penyediaan/suplai benih ikan
- Promosi gerakan masyarakat makan ikan (GEMARIKAN) melalui pentingnya konsumsi produk perikanan melalui Lomba Masak Ikan, Mengikuti pameran.
- Bantuan sarana dan prasarana perikanan budidaya, perikanan tangkap dan olahan hasil perikanan serta pemasaran.
- Peningkatan dan penguatan kapasitas SDM Masyarakat Kelautan dan

Perikanan

- Membantu akses pemasaran produk perikanan
- Fasilitasi akses permodalan bagi pembudidaya, Poklahsar dan nelayan.
- Penerapan teknologi produksi yang lebih inovatif dan efisien pada kegiatan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap dan Produksi Garam
- Menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial serta perbaikan sarana dan prasarana produksi perikanan yang rusak.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025 yang dapat disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai **LAKIP/LkjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah**

Dengan LAKIP/LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah ini di susun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Praya, 13 Pebruari 2026
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP.19681231 199710 1 005

LAMPIRAN

HUBUNGAN DOKUMEN PERENCANAAN SKPD TAHUN 2025

NO	SASARAN RPJMD	PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD TAHUN 2025	SASARAN RENSTRA SKPD	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SKPD TAHUN 2025	PERJANJIAN KINERJA (PK) SKPD TAHUN 2025	PROGRAM KEGIATAN/SKPD TAHUN 2025	ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2025
1	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan dan Ekonomi Kreatif	1. Percepatan Penurunan Kemiskinan dan Peningkatan Kesempatan Kerja	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Prosentase Produksi Perikanan (%) 2. Nilai Tukar Nelayan (NTN) (%)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%) 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) 2. Nilai Tukar Nelayan (NTN) (%)	<p>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Pendaftaran Kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT yang beroperasi disungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)</p>	<p>1.195.643.127,-</p> <p>7.051.440,-</p> <p>1.149.047.055,-</p> <p>24.155.327</p> <p>15.389.305,-</p>
		2. Peningkatan Nilai tambah		1. Prosentase Produksi Perikanan (%)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%) 2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) 3. Produksi Benih Ikan (Ekor)	<p>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</p>	<p>3.472.453.513,-</p>

				2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) (%)		Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	3.456.749.229,-
						Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	15.704.284,-
			Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (%) 2. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (%) 2. Produksi Olahan Hasil Perikanan 3. Produksi Garam Rakyat	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil	307.578.499,- 305.538.019,- 2.040.480,-

Praya Januari 2025



Indikator Kinerja Utama (IKU)

TUJUAN/SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PENGUKURAN, TIPE PENGHITUNGAN, SUMBER DATA)	Sumber Data	Penanggungjawab	Kondisi Awal (2021)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke-					Kondisi Akhir (2026)
						1	2	3	4	5	
Terwujudnya Kontribusi Kelautan dan Perikanan pada PDRB	Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	<p>Rumus Pengukuran :</p> $\frac{\text{Prosentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (\%)} = \frac{\text{PDRB Sektor Perikanan}}{\text{Total PDRB}} \times 100$ <p>PDRB Sektor Perikanan: Nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi sektor perikanan dalam suatu wilayah tertentu, biasanya mencakup perikanan tangkap, budidaya, dan aktivitas lainnya yang berhubungan</p> <p>Total PDRB : Total nilai tambah bruto dari semua sektor ekonomi di wilayah yang sama</p> <p>Hasil dalam Persentase: Hasil penghitungan menunjukkan kontribusi sektor perikanan terhadap keseluruhan ekonomi wilayah tersebut</p>	BPS Lombok Tengah	BPS Lombok Tengah	3,06	3,21	3,36	3,52	3,68	3,85	3,85
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	<p>Formulasi Pengukuran : Realisasi Produksi Perikanan Tahun ini di Bagi Target Produksi Perikanan tahun ini di Kali Seratus Persen ('((Realisasi Produksi N) / (Target Produksi N-1) X 100</p>	Dislutkan	Dislutkan	2,13	2,13	2,13	100	100	100	100
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	TK.Konsumsi Ikan Masyarakat	<p>Formulasi Pengukuran : Konsumsi Ikan di rumah tangga (KIDRT) + Konsumsi diluar Rumah + Konsumsi tidak tercatat</p> <p>Tipe PenghitunganTarget : Pertahun</p> <p>Sumberdata : Laporan Susenas BPS</p> <p>Alasan : Untuk mengetahui pola konsumsi Masyarakat dan prevensi konsumen daerah dan untuk mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pakan hewani yang merupakan yang merupakan salah satu variabel penghitung skor pph (Pola Pangan Hidup</p>	BPS Loteng	BPS Loteng	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	42,97

Praya, Januari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

RENCANA KERJA TAHUNAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Capaian	Ket
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB		Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,68 %	
		a. Meningkatkan Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	100%	
		b. Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	40,83%	

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

**RENCANA AKSI PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Tujuan	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	TARGET	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNGJAWAB	JADWAL KEGIATAN				KET
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Meningkatnya kontribusi sektor kelautan dan perikanan pada PDRB	Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan urusan	Nilai SAKIP OPD	B	B	B	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Dan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	12 Bln		Rp. 5.398.152.702,-	SEKRETARIAT					
			8 Dokumen				Kegiatan Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, RKA, RKAP, DPA, DPAP, Lap.Capaian Kinerja, Evaluasi Kinerja, BA Forum OPD	8 Dokumen	Membuat dokumen rancangan awal Renja 2025	Rp.75.102.000,-	Perencanaan					
			1 dokumen							Forum Perangkat Daerah		Perencanaan					
			1 dokumen							Membuat dokumen rancangan renja 2025		Perencanaan					
			1 dokumen							Membuat dokumen rancangan akhir renja 2025		Perencanaan					
			1 dokumen							Penetapan Renja 2025		Perencanaan					
					1 dokumen					Membuat dokumen RKA dan Perubahannya 2024		Perencanaan					
					1 dokumen					Membuat dokumen DPA dan Perubahannya 2024		Perencanaan					
			1 dokumen							Membuat Rencana aksi Program Kegiatan 2024		Perencanaan					
			1 dokumen							Membuat Perjanjian Kinerja 2024		Perencanaan					
					1 dokumen					Membuat perjanjian kinerja perubahan 2024		Perencanaan					

			1 dokumen						Menyusun Dokumen E-SAKIP		Perencanaan							
			1 dokumen						Menyusun LKPJ dan LPPD		Perencanaan							
			1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen			Membuat Evaluasi Kinerja Triwulan		Perencanaan							
			1 dokumen						Menyusun Laporan Kinerja (LKJIP)		Perencanaan							
			1 dokumen	1 dokumen		1 dokumen			Pelaksanaan Forum OPD (Renja/Renstra/renja Perubahan)		Perencanaan							
							Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN, dan ,		26 laporan	Pengumpulan data keuangan	Rp4.742.154.503,-	Perencanaan dan keuangan					
			4 Dok	4 Dok	4 Dok	4 Dok	Lap.Keuangan Bulanan,			12 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan		Keuangan					
			Lap. Keu Triwulan I	Lap keu . Triwulan II	Lap. Keu Triwulan III	Lap. Keu Triwulan IV	Laporan Triwulan			4 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan		Keuangan					
				Lap. Semester I		Lap.Semester II	Lap.Semesteran			2 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran		Keuangan					
						LRA /Neraca/Calk					Pengumpulan Data Pendukung (LRA,Neraca,CALK)		Keuangan					
						Lap.Tahunan	Laporan Tahunan			1 Laporan	Penyusunan Dokumen Akhr Tahun		Perencanaan					
			2 jenis	2 Jeni	2 jenis	2 jenis	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Administrasi (Jenis)		8 Jenis		Rp36.896.509,-	Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
			1 jenis	1 jenis	2 jenis	1 jenis	Instalasi jaringan Listrik dan peralatan elektronik			5 Jenis	Menyediakan barang elektronik dan mengelola persediaan		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					

		2 paket		3 paket			Peralatan, Bahan Kebersihan dan perlengkapan kantor	5 paket	Melaksanakan peyediaan dan mengelola persediaan alat kebersihan dan perlatan kantor		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
				LS			Tersedianya bahan logistik Kantor	1 tahun	Melaksanakan peyediaan dan mengelola Logistik Kantor		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
		3 kali	3 kali	3 kali	3 kali		Rapat Koordinasi Dinas	12 kali	Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat koordinasi Dinas		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
		1 Kali	1 kali	1 kali			Dukungan Pelaksanaan SPBE pd SKPD	3 kali	1. Melakukan persiapan Monev SPBE pada OPD (Undangan, Peserta dan Tema)		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
		1 Kali	1 kali	1 kali					2. Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat Monev SPBE							
		2 laporan	2 laporan	2 laporan	4 laporan		Jumlah Koordinasi dan konsultasi SKPD	10 laporan	Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik dalam daerah maupun Luar Daerah		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
		3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	Tersedianya Jasa Komunikasi, Air, Listrik dan Internet	12 bulan	Membayar Jasa Air, Listrik dan Telepon serta Internet	Rp261.831.876,-	Kasubag Umum dan Kepegawaian, keu					
		3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan		Layanan Umum Kantor	12 bulan	Melaksanakan Pembayaran Honorarium petugas Kebersihan, Jaga Malam dan Adminitrasi Kantor		Kasubag Umum dan Kepegawaian, keu					

		8 unit	20 unit	20 unit	7 unit	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Jumlah Pajak Kendaraan Roda2, Roda 3, Roda 4 dan roda 6	55 unit	Pembayaran pajak kendaraan bermotor dan bayar eksploitasi kendaraan roda 4	Rp166.124.714,-	Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
				2 paket			Pemeliharaan peralatan dan mesin kantor	2 paket	Melakuka pemeliharaan LCD Proyektor, Komputer PC, dan Laptop serta printer Kantor		Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
		5 unit	5 unit				Pemeliharaan AC	10 unit	Melakukan pemeliharaan AC kantor		Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	859 ton	859 ton	859 ton	861,69 ton	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.438,69 ton/tahun		Rp.1.195.643.127,-	Bidang Perikanan Tangkap					
		7 kelompok	7 kelompok	7 kelompok	10 kelompok	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten Kota	a. Penumbuhan Kelompok Baru b. peningkatan kla kelompok	a. 24 kelompok b. 7 kelompok		Rp. 1.149.047.055	Kabid Perikanan Tangkap					
				496 orang		Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Premi asuransi Nelayan	496 Orang	Melaksanakan Sosialisasi Asuransi Nelayan		Kabid Perikanan Tangkap					
			60 orang				Bimtek Kecakapan Nelayan	60 orang	Menyediakan peralatan dan Makan Minum Bimtek kecakapan nelayan sebanyak 60 Org		Kabid Perikanan Tangkap					
		3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan		Pendampingan program asuransi nelayan (Kartu Maiq Meres)	12 Bulan	Melakukan pendampingan dan fasilitasi bagi nelayan dengan pihak asuransi		Kabid Perikanan Tangkap					
		6 Kelompok	6 kelompok	6 kelompok	7 kelompok	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan	Pembinaan dan penguatan kelembagaan	25 kelompok	melakukan pembinaan kepada KUB dan KWN di PUD		Kabid Perikanan Tangkap					

			2 kali				Rapat Dalam Rangka Pembinaan Kelompok Nelayan/Diversifikasi Usaha Keluarga Nelayan	2 kali	Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat koordinasi dlm rangka Pembinaan Kelompok Nelayan/Diversifikasi Usaha Keluarga Nelayan		Kabid Perikanan Tangkap					
--	--	--	--------	--	--	--	--	--------	---	--	-------------------------	--	--	--	--	--

		5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan pendanaan, bantuan	Fasilitasi pelaku usaha kelautan dan perikanan dengan perbankan	20 kelompok	Memfasilitasi pelaku usaha kelautan dan perikanan dalam mengakses permodalan melalui program LPMUKP	Rp.13.650.872,-	Kabid Perikanan Tangkap					
		2 kali					Koordinasi program SEHAT Nelayan	2 kali	melaksanakan Rapat koordinasi dlm rangka rapat koordinasi SEHAT Nelayan, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Sehat							
			5 unit	5 unit		SubKegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	Jumlah sarana dan prasarana pemberdayaan usaha nelayan skala kecil	10 unit		1.005.004.916,-	Kabid Perikanan Tangkap					
			5 unit	5 unit			Pengadaan Sarana penangkapan ikan (alat penangkapan ikan dan/atau sarana pendukung penangkapan ikan dan/atau sarana keselamatan pelayaran) untuk perahu/kapal penangkapan ikan berukuran lebih kecil dari 5 GT,Alat penangkapan ikan ramah lingkungan dan motor tempel	10 unit	Menyediakan sarana penangkapan ikan beserta alat kelesamatannya bagi nelayan dalam rangka menuntaskan kemiskinan ekstrim di Lombok tengah serta alat tangkap ramah lingkungan dan Motor tempel							
		9 layanan	9 layanan	9 layanan	9 layanan	Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan TPI		36 layanan		Rp15.389.305,-	Kabid Perikanan Tangkap					
		1 paket				Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Peralatan kebersihan TPI	1 paket	Menyediakan peralatan kebersihan dan mengelola persediaan		Kabid Perikanan Tangkap					
			1 paket				Sarana pendukung untuk Pelelangan Ikan (TPI) berupa timbangan duduk uk: 150 kg	1 paket	Melakukan pemeliharaan sarana pelelangan ikan (Forklift) dan mengelola		Kabid Perikanan Tangkap					

						Kegiatan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan genangan air lainnya yang	Jumlah sarana an prasarana penangkapan ikan yang teredia	126 unit		Rp.29.238.440,-	Kabid Perikanan Tangkap					
		3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	Laporan hasil pendataan (Statistik Perikanan Tangkap)	12 Laporan	Melakukan pengumpulan data statistik perikanan tangkap TK.Kabupaten, melaksanakan validasi data statistik TK.Propinsi dan Nasional		Kabid Perikanan Tangkap					
					260 rekomendasi	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan berukuran sampai dengan 10 GT	Jumlah kapal berukuran hingga 10 GT yang berhasil mendapatkan TDKP dalam periode tertentu.	260 Rekomendasi		24.155.327,-	Kabid Perikanan Tangkap					
					260 rekomendasi	Subkegiatan Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan	Jumlah Rekomendasi Tanda Daftar Kapal Perikanan	260 Rekomendasi	Melakukan verifikasi dokumen, pengukuran kapal, pendaftaran, dan penerbitan TDKP. dan, sosialisasi kepada pemilik kapal, pemantauan operasional kapal, dan koordinasi dengan instansi terkait DKP Propinsi dan KSOP Lembar/Kementerian Perhubungan) sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proses ini. Penerbitan TDKP ini untuk menjamin legalitas kapal, serta mendukung pengelolaan sektor perikanan yang lebih teratur dan terkontrol.		Kabid Perikanan Tangkap					

Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (2.13) %	25%	25%	25%	25%	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	47.035,94 ton/thn		Rp. 3.472.453.513,-	Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya			
		2.000.000 ekor	2.000.000 ekor	3.003.777 ekor	2.000.000 ekor		Produksi benih ikan	9.003.777 Ekor						
			17 unit	17 unit		Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Sarana dan prasarana pembudidaya ikan yang tersedia	34 Unit		3.456.749.229,-	Kabid Perikanan Budidaya			
		8 unit	8 unit	8 unit	8 unit	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam satu	Jumlah sarana pembudidaya ikan	32 unit			Kabid Perikanan Budidaya			
		3.481,25 Kg	3.481,25 Kg	3.481,25 Kg	3.481,25 Kg		Pakan BBI	13.925 kg	Menyediakan pakan dan mengelola persediaan untuk BBI Aik Bukak/Gerunung/Pe mepek/Bonjeruk .					
			1 paket	1 paket			Demplot budidaya ikan air tawar di BBI	2 paket	Terlaksananya demplot pembesaran nila kolam di BBI aik Bukak dan Pemepek dengan melakukan persiapan lahan kolam dan konstruksi kolam, serta menyediakan benih ikan nil auk. 5 – 8 cm dan obat-obatan sebanyak 2 paket					
			28.776,19 Kg	28.776,19 Kg	28.830,18 Kg		Pakan ikan air tawar bagi pokdakan	86.382,56 Kg	Menyediakan pakan ikan air tawar bagi pokdakan di kec.Jonggat, Pringgarata dan Batukliang dalam rangka mendukung pengembangan budidaya air tawar					
		750.000 ekor					benih ikan untuk kolam masyarakat	750.000 ekor	menyediakan benih ikan untuk penebaran ikan di kolam masyarakat berupa:benih					

									karper uk.1-3 cm sebanyak 200.000 ekor, benih nil auk.1-3cm sebanyak 400.000 ekor dan benih lele sebanyak 150.000 ekor.						
			1 paket				dempond tambak	1 paket	Melakukan penyediaan benur udang, Obat-obatan, peralatan perikanan serta pakan dan obat-obatan kepada Dempond Tambak dan mengelolanya						
			350.986 ekor				Tersedianya benih ikan nila, karper dan lele uk.1-3 cm Untuk Budidaya Air Tawar di perairan umum daratan dalam rangka pemacuan stock SDI	350.986 ekor	Tersedianya benih ikan nila, karper dan lele uk. 1-3cm yang ditebar dalam rangka pemacuan stock SDI di PUD (Bendungan Batujai dan Penge)						
				1 unit		Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan unit prasarana Budidaya Ikan	1 unit		215.065.274,-	Kabid Perikanan Budidaya				
			177.936 meter				Pembangunan /Rehabilitasi Jalan Produksi Kawasan Perikanan di Kidang Kec.Praya Timur	177,936 meter	Melakukan Pembangunan/Rehabilitasi Kolam pendederan dan saluran serta Gudang pakan BBI pemepek						
			5 dok	3 dok	3 dok	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 daerah Kabupaten/kotaya ng	11 Dokumen	Melakukan identifikasi kebutuhan, monitoring kesehatan ikan, dan residu berbasis kolaborasi		Kabid Perikanan Budidaya				

									dengan pemangku kepentingan dan pemanfaatan teknologi informasi serta berkoordinasi dengan pihak terkait (BBL – Sekotong, Laboratorium milik DKP Propinsi dan Balai Karantina Ikan Klas II Mataranm Prov.NTB)						
			3 kelompok	3 kelompok		Kegiatan Pembersayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidaya yang diberdayakan	6 kelompok		15.704.284,-	Kabid Perikanan Budidaya				
				10 orang	50 orang	Subkegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Pembudidaya yang meningkat Kapasitasnya	60 orang							
					50 orang		Jumlah Pembudidaya ikan Air Tawar dan Payau yang mengikuti pelatihan Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan	50 orang	1). Melakukan persiapan pelatihan termasuk peserta, narsum dan panitia serta pembuatan SK panitia 2).Menyiapkan Makan dan minum peserta /panitia/Narsum dan tempat pelatihan 3). Pembayaran transport peserta dan narsum 4). Pembuatan SPI/kelengkapan administrasi						
				40 orang			Jumlah Pembudidaya ikan Air Tawar dan Payau yang mengikuti pelatihan Pembuatan Pakan Ikan	40 orang	1). Melakukan persiapan pelatihan termasuk peserta, narsum dan panitia serta pembuatan SK panitia 2).Menyiapkan Makan dan minum peserta						

									/panitia/Narsum dan tempat pelatihan 3). Pembayaran transport peserta dan narsum 4). Pembuatan SPJ/kelengkapan administrasi						
					Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan di bidang Pembudidayaan Ikan yang usahanya dalam 1 daerah kabupaten/kota	Jumlah Rekomendasi izin usaha perikanan di bidang pembudidayaan ikan yang berhasil diterbitkan.	8 rekomendasi			Rp. 3.500.000,-					
			8 rekomendas		Subkegiatan Pelayanan penerbitan izin usaha perikanan bidang Pembudidayaan ikan yang usahanya , lokasi, manfaat, dampak negatifnya da;lam 1 daerah kabupaten/kota yang menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif serta tidak menggunakan modal asing atau tenaga kerja asing	Jumlah Rekomendasi izin usaha budidaya ikan yang diterbitkan berdasarkan kategori teknologi (sederhana, semi-intensif, intensif).	8 rekomendasi	1). Melakukan identifikasi usaha, sosialisasi, penyederhanaan proses perizinan, sesuai dengan kategori teknologi yang digunakan. 2). melakukan pengawasan, verifikasi lapangan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan guna memastikan kesesuaian usaha dengan peraturan yang berlaku. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah usaha budidaya yang terdaftar secara resmi, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengelolaan sektor perikanan yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi pembudidaya ikan.							

Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (40,83) %				40,83 Kg/Kapita/tahun	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1. Meningkatkan produk pengolahan hasil perikanan 2. Meningkatkan produksi garam	1.		Rp.307.578.499,-	Bidang Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan				
						Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri pengolahan ikan	Jumlah sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan	18 unit		305.538.019,-	Kabid P2HP				
			8 unit			Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu)	Sarana pengolahan hasil perikanan	8 unit	Melakukan : 'a. identifikasi calon penerima dan calon lokasi 'b. Membuat HPS dan spesifikasi barang 'c. Menyusun RAB dan TOR/KAK 'd. Menyusun scedjule pelaksanaan pengadaan 'e. Pendropsn/pendistribusian barang berupa para-para penjemuran ikan 'f. Melakukan Monitoring dan evaluasi		Kabid P2HP				
				10 unit			Sarana Produksi Garam	10 unit	Melakukan : 'a. identifikasi calon penerima dan calon lokasi 'b. Membuat HPS dan spesifikasi barang 'c. Menyusun RAB dan TOR/KAK 'd. Menyusun scedjule pelaksanaan						

									pengadaan								
									'e pembelian para-para penjemuran ikan . 'F. Pendropsn/pendistribusian barang berupa Gerobak Dorong 'g. Melakukan Monitoring dan evaluasi								
		12.623,16 ton	12.623,16 ton	12.623,16 ton	12.623,16 ton	SubKegiatan Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 daerah kabupaten/kota	Total volume ikan yang disalurkan ke industri pengolahan (dalam ton).	50.492,63 ton		124.879.339,-	Kabid P2HP						
			1 kali		1 kali		Lomba Masak Ikan	2 kali	Melaksanakan lomba masak ikan TK, Kabupaten Lombok Tengah dan Lomba TK.Propinsi NTB		Kabid P2HP						
					1 kali		Pameran Produk Kelautan dan Perikanan	1 kali	Melaksanakan Pameran dengan memfasilitasi bagi poklhasar/UMKM skala kecil dalam rangka HUT Loteng Tahun 2023		Kabid P2HP						
					1 kali		Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan	1 kal	melaksanakan Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dlm rangka menambah nilai daya saing bagi poklhasar, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kabid P2HP						

			1 kali		1 kali		Uji Lab Produk Kelautan dan perikanan/pembinaan Mutu	2 kali	Mengambil sampel pada unit pengolahan dan diuji di laboratorium guna keamanan pangan		Kabid P2HP				
		3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan	Laporan Data statistik Pengolahan hasil perikanan	12 Dokumen	Pengumpulan data pengolahan hasil perikanan dan Garam dan diolah	2.040.480,-	Kabid P2HP				
		3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 daerah kabupaten/kota	Tersedianya data dan informasi kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan	12 Dokumen	melakukan identifikasi dan Rekapitulasi data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan resiko		Kabid P2HP				

Praya , 13 Januari 2025



**REGISTER PEGAWAI SKPD DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KEADAAN : 31 DESEMBER 2025**

No	Nama	L/P	Gol	Es	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Diklat Penjenjangan yang pernah diikuti	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	H. NURJAHMAN,SP,MM	L	IV/c	II.b	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan	S2 - Management	PIM.TK.IV, PIM.TK.III, PIM TK.II	
2	H. MUH. AMIN, Sos	L	IV/a	III.a	Sekretaris Dinas	S1 – Sarjana Sosial		
3	SAMSU RIJAL,S.P.	L	III/d	III.b	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	S1- Pertanian		
4	AHMAD SAHWAN S.,S.Pi	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	S1 - Budidaya Perairan		
5	SUPRIL YADI,S.PI	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
6	MOHAMAD WIRE SENTANE,S.Pi	L	IV/a	IV.a	Ka.UPTD TPI dan Rantai Dingin	S1 - Perikanan		
7	HUZNI JAPAR,SE	L	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan Keuangan	S1 - EKONOMI PEMBANGUNAN		
8	RATIH PRATIWI,S. PI	P	III/d	JFP	Perencana Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
9	KOO PASI,ST	P	III/d	JFT	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	S1 - Teknik Perkapalan		
10	MASHURI	L	III/d	JFT	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda	SMA	ADUM	
11	LALU AMJAD LIHARSAM,S.PI	L	III/d	JFT	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan		
12	BAIQ EVI SUSANTI,S.PI	P	III/d	JFT	Analisis Aqua Cultur Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
13	BAIQ YANTI BUDIASTUTI,S.Pi	P	III/d	JFT	Analisis Pasar Hasil Perikanan ahli Muda	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
14	RIKA TRISIANA,S.Pi	P	III/d	JFT	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S1 - Perikanan		
15	SUGIHARTATI SAPUTRI,S.PI	P	III/c	JFT	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1 - Sosial Ekonomi Perikanan		
16	BAHTIAR,A.Md.	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	D-III Pariwisata		
17	AMIRUDDIN	L	III/c	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Bonjeruk	SMA A.2/BIOLOGI		
18	BAIQ SUKARNIATI,S.Pi		III/c	Fungsional Pelaksana	Analisis Standarisasi Budidaya	S1 - Budidaya Perairan		
19	AZRIN,S.Pi	L	III/b	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Aik Bukak	S1 - Perikanan		
20	PRAMUDYA FAHROZI SIDIK,S.PI	L	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
21	RUSDAN,S.Pi	L	III/b	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Gerunung	S1 - Perikanan		
22	MENGAWARMAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
23	RABINA,S.Pi	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Analisis Benih	S1 - Budidaya Perairan		
24	LALU HIRMAN SUANGSA	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	Sekolah Pertanian Pembangunan		

25	SAIFUL BAHRI,S.Pt	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Pengelola Statistik Perikanan (Tangkap)	S1 - PRODUKSI TERNAK		
26	MISHAN JONI	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Daftar Gaji	SMA A.3/IPS		
27	SAHARUDIN,S.H.	L	III/a	IV.b	Kasubag Tata Usaha	S1 - Hukum		
28	SAKBAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Pengelola Pengawasan Penangkapan Ikan	S1 - Budidaya Perairan		
29	JERING JANTRALIKA, S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Pengujian Kelaikan Kapal Perikanan	S1 - Perikanan		
30	NUR AZIZAH, S,Pi	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan	S1 - Perikanan		
31	DWI INDAH PRATIWI,S.Pi	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
32	MARIA GABRIELLA OKTAVIANI FUAD, SE	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	S1 - Akuntansi		
33	LALU PUJIARTA	L	II/c	Fungsional Umum	Penata Keuangan	SMP (SLTP)		
34	YUSRANTINI	P	II/b	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	SLTA - SMA - IPS		
35	NURDIANA	P	II/b	Fungsional Umum	Bendahara	SMA - IPA		
36	APRIAN HISWANDI	L	II/a	Fungsional Umum	Pramu Benih Ikan	Paket C		
37	GENEP	L	I/d	Fungsional Umum	Pengemudi	SD - SD		
38	AKHMAD GAZALI, S.Adm	L	III/b	IV.b	KTU UPTD Rantai Dingin dan TPI	S1. Ilmu Administrasi Negara		
39	DEBBY CHANDRA REZA CAEDI, S.STP	L	III/b	Fungsional Umum	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	D4 - DIV - PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN		

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah ,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP.19681231 199710 1 005

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA)**

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

 DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH	Nomor SOP	:	523/23-SOP/DISLUTKAN/2025	
	Tanggal Pembuatan	:	03 Januari 2025	
	Tanggal Revisi	:	-	
	Tanggal Pengesahan	:	04 Januari 2025	
	Disahkan Oleh			Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah
	Nama SOP			Penyusunan Rencana Kerja (Renja)
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 169) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026; 4. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 105 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kewenangan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) 2. Memiliki Kemampuan dalam menyusun program dan kegiatan OPD 			
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan			
<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Rapat Internal 2. SOP Pengumpulan Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra 2. Format penyusunan Renja 3. Perangkat Komputer 			
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak dilaksanakan sesuai SOP, maka proses penyusunan Renja OPD ini tidak akan berjalan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan rencana program dan kegiatan untuk periode satu tahun 			

SOP : PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA)

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BUKU			Keterangan
		Kepala Dinas	Sekretaris	Perencana	Staf/Jabatan Fungsional Umum	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Memerintahkan penyusunan Rencana Kerja (Renja)		MULAI			Disposisi surat	10 Menit	Disposisi surat	-
2.	Membuat format pengumpulan data dan informasi Rencana Kerja tahunan dari masing-masing bidang dan sekretariat			↓	↓	Format penyusunan Dokumen Renja	2 Jam	Format penyusunan Dokumen Renja	-
3.	Menyampaikan format pengumpulan data dan informasi rencana kerja tahunan kepada masing-masing bidang dan sekretariat				↓	Format penyusunan Dokumen Renja	1 Jam	Draft Renja	-
4.	Mengundang Kadis dan Pejabat Esselon III untuk rapat pembahasan rencana kerja				↓	Undangan rapat	30 Menit	Undangan rapat	-
5.	Melaksanakan Rapat pembahasan rencana kerja tahunan				↓	Draft Renja	2 Jam	Draft Renja	SOP Rapat Internal
6.	Menghimpun format data dan informasi rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang dan sekretariat				↓	Draft Renja	3 Jam	Draft Renja	SOP Pengumpulan Data
7.	Menganalisis data dan informasi renja yang telah terkumpul				↓	Draft Renja	4 Hari	Draft Renja	-
8.	Membuat Konsep rencana kerja (Renja) tahunan			↓	↓	Draft Renja	2 Hari	Draft Renja	-

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BUKU			Keterangan
		Kepala Dinas	Sekretaris	Perencana	Staf/Jabatan Fungsional Umum	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Mengoreksi Konsep Dokumen rencana kerja (Renja) tahunan		↓ ◇ ↑	↑		Draft Renja	1 Hari	Dokumen Renja	-
10.	Menyampaikan Dokumen rencana kerja tahunan kepada Kadis untuk memintakan persetujuan			↓ ◇ ↑		Dokumen Renja	1 Jam	Dokumen Renja	-
11.	Penandatanganan dokumen rencana kerja tahunan oleh Kaban kemudian diteruskan ke Perencana	↓ ◇ ↑		↑		Dokumen Renja	10 Menit	Disposisi Persetujuan dokumen Renja	-
12.	Membuat surat pengantar pengiriman sekaligus penomoran surat, kemudian diserahkan ke staf untuk dikirimkan ke alamat yang dituju			↓ ◇ ↑		Konsep surat pengantar	15 Menit	Surat pengantar	-
13.	Mengantar surat, Menggandakan dan mengarsipkan Dokumen rencana kerja (Renja) tahunan				↓ SELESAI	Dokumen Renja	1 Jam	Dokumen Renja	-

**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

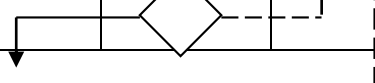


DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

 DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH	Nomor SOP	:	523/ -SOP/DISLUTKAN/2025
	Tanggal Pembuatan	:	03 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
	Tanggal Pengesahan	:	04 Januari 2025
	Disahkan Oleh	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah,  H. NURJAHMAN, SP,MM NIP. 19681231 199710 1 005	
Nama SOP	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA)		
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana	
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota; 6. 2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; 7. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 8. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 92 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.		1. Memiliki kewenangan dalam penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) 2. Memiliki kemampuan dalam menyusun program dan kegiatan OPD 3. Memahami berbagai peraturan perundang-undangan tentang tata naskah dinas 4. Memahami tugas pokok dan fungsi 5. Memahami tentang tata kearsipan 6. Pelaksana Memiliki kemampuan kecakapan inovatif dan terampil 7. Mampu mengoperasikan perangkat komputer	
Keterkaitan		Peralatan/Perlengkapan	
3. SOP Penerimaan dan Pendistribusian Surat Masuk 4. SOP Pengumpulan Data		4. Renstra 5. RPJMD Kab.Loteng 6. Perangkat Komputer	
Peringatan		Pencatatan dan Pendataan	
1. Apabila draft RENSTRA yang disampaikan tidak sesuai dengan RPJP, RPJMD maka draft RENSTRA akan sering dikembalikan dan menghambat jadwal Finalisasi		1. Disimpan sebagai dokumen RENSTRA	

SOP : PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BUKU			Keterangan
		Kepala Dinas	Sekretaris	Perencana	Staf/Jabatan Fungsional Umum	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menyiapkan bahan, data yang terkait program kegiatan strategis serta RPJP, RPJMD dan RPJPD antara Pemerintah Kabupaten dengan Dinas					Agenda kerja Bahan, Data ATK	2 Hari	Rancangan Renstra	SOP Renja
2.	Membuat konsep Renstra untuk lima tahunan yang di dalamnya memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Gambaran pelayanan SKPD • Isu strategis pembangunan • Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan • Arah kebijakan program dan kegiatan • Target terukur output kegiatan 					Rancangan Renstra Komputer ATK	14 Hari	Konsep Renstra	-
3.	Menyampaikan konsep kepada kasubag/kasi untuk diperiksa, dicermati dan dijadikan bahan rapat internal					Konsep Renstra	2 Hari	Konsep Renstra	-
4.	Melaksanakan Rapat koordinasi mencakup pembagian tugas, jadwal penyelesaian, jadwal pertemuan progres report					Konsep Renstra, Ruang rapat, Makan, Minum, LCD, Komputer	3 Jam	Konsep Renstra Notulen	SOP Rapat Internal
5.	Membuat Draft Renstra dan mengajukannya kepada sekretaris dinas untuk dinilai dan diperiksa sebelum diajukan kepada Kepala Dinas					Konsep Renstra, Notulen, Komputer, ATK	14 Hari	Draft Renstra	-
6.	Memeriksa Draft Renstra, Jika sudah baik diajukan ke Kepala Dinas untuk diperiksa dan jika belum akan					Draft Renstra	3 Jam	Draft Renstra	



NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BUKU			Keterangan
		Kepala Dinas	Sekretaris	Perencana	Staf/Jabatan Fungsional Umum	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	dikembalikan untuk diperbaiki								
7.	Memeriksa dan memberikan tanda tangan. Jika sudah baik diberikan tanda tangan menjadi Buku Renstra dan jika belum akan dikembalikan untuk diperbaiki					Draft Renstra	1 Jam	Disposisi Draft Renstra	-
8.	Menggandakan dan mendistribusikan Buku Renstra ke masing – masing bidang dan pihak luar secara terbatas dan diarsipkan						Disposisi Draft Renstra Foto copy, penjiilidan	3 Hari	Dokumen Renstra
9.	Menerima dan menyimpan Buku Renstra sebagai dokumen dan arsip					Buku Renstra	5 Menit	Arsip	-

**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



H. NUJAHMAN, SP, MM


Pejabat Utama Muda (IV/c)


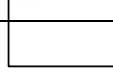






NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKj-IP)

<p align="center">SATUAN KERJA</p>	<p>Nomor SOP : </p>
<p align="center">PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH</p>	<p>Tgl. Pembuatan : 4 Januari 2025</p>
	<p>Tgl. Revisi : </p>
<p align="center">UNIT KERJA</p>	<p>Tgl. Efektif : 5 Januari 2025</p>
<p align="center">DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN</p>	<p>Disahkan oleh</p> <p align="right">Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah,</p>  <p align="right">H. NURAHMAN, SP, MM NIP. 19681231 199710 1 005</p>
	<p align="center">Nama SOP : PENYUSUNAN LKj-IP</p>
<p>Dasar hukum :</p>	<p>Kualifikasi Pelaksana :</p>
<p>1. UU No. 25 Th 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<p>1. Memahami berbagai peraturan perundang-undangan</p>
<p>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah</p>	<p>2. Memahami Tugas Pokok dan Fungsi</p>
<p>3. Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah</p>	<p>3. Memahami tentang Tata cara administrasi pelaporan</p>
	<p>4. Pelaksana memiliki kemampuan kecakapan inovatif dan terampil</p>
	<p>5. Pendidikan serendah rendahnya SLTA - S1</p>
<p>Keterkaitan :</p>	<p>Peralatan / Perlengkapan :</p>
<p>1 SOP Surat masuk</p>	<p>1. Peraturan Perundang - undangan</p>
<p>2 SOP Surat keluar</p>	<p>2. Surat Edaran</p>
	<p>3. Surat Keputusan</p>
	<p>4. Komputer</p>
	<p>5. Laporan Keuangan SKPD</p>
	<p>6. Laporan kegiatan bidang</p>
<p>Peringatan</p>	<p>Pencatatan dan pendataan</p>
<p>1 SOP ini tidak dapat dilaksanakan jika salah satu pejabat pelaksana tidak di tempat</p>	<p>Dokumen ini disampaikan kepada pimpinan setiap tahun</p>
<p>2 Jika SOP ini tidak dilaksanakan akan berdampak pada in efisiensi pelaksanaan tugas</p>	<p>Dokumen laporan tersimpan dalam Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah dan Administrasi Pemerintahan Umum</p>
<p>3 Jika SOP Ini dilaksanakan akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan</p>	

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kasubag Perencanaan dan keuangan	Kasubag/ kasi	Kabid	Sekretaris	Kepala Dinas	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumpulkan bahan - bahan penyusunan LKj-IP						Renstra, RKA, DPA, PK, dan realisasi keuangan selama setahun	1 hari	Bahan pendukung LKj-IP	
2	Melakukan koordinasi dengan para Kasubag / Kasi dan Kabid untuk penyusunan LKj-IP						Bahan pendukung LKj-IP	1 hari	Sinkronisasi Data Pendukung	
3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi pencapaian Pencapaian sasaran rencana strategis ,Target Rencana Kerja SKPD , Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) SKPD, Pengukuran Kinerja Kegiatan (PK) yang sesuai dengan bidang kerja SKPD - Menghimpun data dari bidang dan mensinkronkan dengan data keuangan, Menyusun laporan realisasi masing - masing kegiatan yang sudah berjalan selama setahun lengkap dengan alasan apabila ada realisasi yang kurang dari 70 % dari anggaran yang tersedia dan menentukan solusi dan saran untuk pemecahan masalah 						Renstra, Renja, DPA, PK, dan realisasi keuangan selama setahun	4 hari	Draft Evaluasi Kegiatan SKPD	
4	Menyusun draft LKj-IP sesuai sistematika yang telah ditentukan.									
4	Menyusun draft LKj-IP sesuai sistematika yang telah ditentukan.						Draft Evaluasi Kegiatan SKPD	1 Hari	Draft LKj-IP	
5	Memeriksa draft LKj-IP lengkap dengan lampirannya.									
5	Memeriksa draft LKj-IP lengkap dengan lampirannya.						Lampiran pendukung LKj-IP	20 Menit	Draft LKj-IP	
6	Memeriksa draft LKj-IP lengkap dengan lampirannya dan memberikan persetujuan / tanda tangan									
6	Memeriksa draft LKj-IP lengkap dengan lampirannya dan memberikan persetujuan / tanda tangan						Draft LKj-IP	40 Menit	LKj-IP	SOP surat keluar
7	Mengirim LKj-IP kepada Bagian Administrasi Pemerintahan Umum									
7	Mengirim LKj-IP kepada Bagian Administrasi Pemerintahan Umum						LKj-IP	10 menit	Arsip LKj-IP	



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENYUSUNAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jln. S. Parman No. 1 Praya

Nomor SOP	:
Tgl. Pembuatan	: 14 Januari 2025
Tgl. Revisi	:
Tgl Efektif	: 1 Maret 2025
Disahkan oleh	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah,  H. NUR JAHMAN, SP,MM NIP. 19681231 199710 1 005
Nama SOP :	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Dasar hukum :	Kualifikasi Pelaksana :
1 Undang-Undang No. 25 Th 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	1 Memiliki kewenangan dalam penyusunan LPPD SKPD
2 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan	2 Memahami Tugas Pokok dan Fungsi
3 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	3 Memiliki kemampuan dalam menyusun dan menganalisis data dan informasi laporan
4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah	
5 Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah	
Keterkaitan :	Peralatan / Perlengkapan :
1 SOP LKiJP	1 Peraturan Perundang - undangan
2 SOP Rencana Kerja (Renja) Tahunan	2 Surat Edaran
	3 Surat Keputusan
	4 Komputer
	5 RPJMD, Renstra SKPD, Renja SKPD dan DPA Tahun sebelumnya
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
	Dokumen ini disampaikan kepada pimpinan setiap tahun
	Dokumen laporan tersimpan dalam arsip Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah dan BPKAD

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Kepala Dinas	Sekretaris	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Sekretariat/Bidang	Staf Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memerintahkan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah LPPD						Surat Permintaan Penyusunan Laporan	20 menit	Disposisi dan petunjuk kadis	
2	Menindaklanjuti disposisi Kadis ke Kasubag Perencanaan dan Keuangan untuk melakukan koordinasi penyiapan bahan penyusunan LPPD						Disposisi dan petunjuk Kepala Dinas	20 menit	Disposisi dan petunjuk sekretaris	
3	Membuat format pengumpulan data dan informasi LPPD ke masing-masing bidang dan sekretariat						Disposisi Sekretaris dan Petunjuk Penyusunan LPPD	1 hari	Format pengumpulan data dan informasi	
4	Pengisian format data dan informasi LPPD oleh masing-masing bidang dan sekretariat						Format pengumpulan data dan informasi dan DPA	3 hari	Isian format data dan informasi LPPD	
5	Menghimpun dan merekap data dan informasi LPPD dari masing-masing bidang dan sekretariat						Isian format data dan informasi LPPD	5 hari	Rekapan data dan informasi LPPD	
6	Menganalisis dan mengevaluasi data dan informasi LPPD yang telah terkumpul						Rekapan data dan informasi LPPD	2 hari	Hasil analisis dan evaluasi data dan informasi LPPD	
7	Membuat Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN						Hasil analisis dan evaluasi data dan informasi LPPD	2 hari	Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN	
8	Mengoreksi Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)						Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN	60 menit	Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN	
9	Memeriksa Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan pengesahan LPPD						Draf Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN	30 menit	Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN	
10	Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) ke Sekretariat Daerah						Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DISLUTKAN	30 menit	Daftar tanda terima Pengiriman LPPD SKPD	

Praya, Januari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,

H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005











PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

SATUAN KERJA		Nomor SOP	:	
PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH		Tgl. Pembuatan	:	'31 Maret 2024
UNIT KERJA		Tgl. Revisi	:	
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN		Tgl. Efektif	:	15 April 2024
		Disahkan oleh		Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah
				 H. NURRAHMAN, SP,MM NIP. 19681231 199710 1 005
Nama SOP EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH				
Dasar hukum :		Kualifikasi Pelaksana :		
1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;		1. Memahami berbagai peraturan perundang-undangan		
2. Peraturan MenPAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;		2. Memahami Tugas Pokok dan Fungsi		
3. Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah		3. Memahami tentang Tata cara administrasi pelaporan		
		4. Pelaksana memiliki kemampuan kecakapan inovatif dan terampil		
		5. Pendidikan serendah rendahnya SLTA - S1		
Keterkaitan :		Peralatan / Perlengkapan :		
1. SOP Surat masuk		1. Peraturan Perundang - undangan		
1. SOP Surat keluar		2. Surat Edaran		
		3. Surat Keputusan		
		4. Komputer		
		5. Laporan Keuangan SKPD		
		6. Laporan kegiatan bidang		
Peringatan		Pencatatan dan pendataan		
SOP ini tidak dapat dilaksanakan jika salah satu pejabat pelaksana tidak di tempat		Dokumen ini disampaikan kepada pimpinan setiap triwulan		
jika SOP ini tidak dilaksanakan akan berdampak pada in efisiensi pelaksanaan tugas		Dokumen laporan tersimpan dalam arsip Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Lombok Tengah		
jika SOP Ini dilaksanakan akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan				

Prosedur EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Dinas Kelautan dan Perikanan	Sekretaris	Kasubag Perencanaan dan Keuangan/Perencanaan	Tim	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima hasil Evaluasi atas laporan SAKIP dari Inspektorat Kab Lombok Tengah kemudian mendiskusikannya bersama sekretaris					Disposisi Surat dan LHE Inspektorat	1 hari	bahan pendukung LKjIP	
2	Memberi catatan dan disposisi dan memerintahkan untuk melakukan rapat evaluasi					Disposisi Surat dan LHE Inspektorat	1 hari	bahan pendukung LKjIP	
3	Mengadakan rapat bersama tim dan memberi catatan atas hasil rekomendasi dan hasil evaluasi					Disposisi Surat dan LHE Inspektorat	4 hari	Draft Evaluasi Kegiatan SKPD	
	Menghimpun data dari bidang dan mensinkronkan dengan data keuangan lanjut Menyusun laporan realisasi masing - masing kegiatan yang sudah berjalan selama setahun lengkap dengan alasan apabila ada realisasi yang kurang dari 70 % dari anggaran yang tersedia dan menentukan solusi dan saran untuk pemecahan masalah					Disposisi Surat dan LHE Inspektorat			
4	menyusun draft SAKIP sesuai hasil evaluasi.					Draft Dokumen SAKIP	1 Hari	draft LKjIP	
5	Dokumen hasil evaluasi SAKIP disampaikan kepada sekretaris dinas.					Draft Dokumen SAKIP	10 Menit	draft LKjIP	
6	Memeriksa draft LKjIP lengkap dengan lampirannya dan menyampaikan hasilnya pada rapat koordinasi yang melibatkan seluruh bidang					Draft Dokumen SAKIP	40 Menit	LKjIP	
7	Mengirim LKjIP kepada Bagian Organisasi					Dokumen SAKIP	10 menit	arsip LKjIP	SOP surat keluar

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP. MM
NIP. 19681231 199710 1 005











PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGUMPULAN DATA

SATUAN KERJA		Nomor SOP	:	
PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH		Tgl. Pembuatan	:	'31 Maret 2024
		Tgl. Revisi	:	
UNIT KERJA		Tgl. Efektif	:	15 April 2024
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN		Disahkan oleh	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah	
		 H. NUR JAHMAN, SP, MM NIP. 19681231 199710 1 005		
Nama SOP Pengumpulan Data				
Dasar hukum :		Kualifikasi Pelaksana :		
1.	UU No. 25 Th 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	1.	Memahami berbagai peraturan perundang-undangan	
2.	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah	2.	Memahami Tugas Pokok dan Fungsi	
3.	Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah	3.	Memahami tentang Tata cara administrasi pelaporan	
		4.	Pelaksana memiliki kemampuan kecakapan inovatif dan terampil	
		5.	Pendidikan serendah rendahnya SLTA - S1	
Keterkaitan :		Peralatan / Perlengkapan :		
1.	SOP Surat masuk	1.	Peraturan Perundang - undangan	
1.	SOP Surat keluar	2.	Surat Edaran	
		3.	Surat Keputusan	
		4.	Komputer	
		5.	Laporan Keuangan SKPD	
		6.	Laporan kegiatan bidang	
Peringatan		Pencatatan dan pendataan		
SOP ini tidak dapat dilaksanakan jika salah satu pejabat pelaksana tidak di tempat		Dokumen ini disampaikan kepada pimpinan setiap triwulan		
jika SOP ini tidak dilaksanakan akan berdampak pada in efisiensi pelaksanaan tugas jika SOP Ini dilaksanakan akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan		Dokumen laporan tersimpan dalam arsip Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Lombok Tengah		

Prosedur Pengumpulan Data

No.	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		kasubag Perencanaan dan keuangan/Perencanaan/FP	Kasubag/Kasubid/JFT	Kabid	Sekretaris	Ka Dinas Kelautan dan Perikanan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan						Surat Permohonan data	1 hari	Listing Data yang dibutuhkan	
2	Melakukan koordinasi dengan para Kasubag / Kasubid/JFT dan Kabid terkait data yang dibutuhkan						Surat Permohonan data	1 hari	Data yang dibutuhkan	
3	- Menghimpun data dari bidang						Surat Permohonan data	1 hari	Listing Data yang dibutuhkan	
4	menyusun draft laporan sesuai sistematika yang telah ditentukan.					Tidak	Surat Permohonan data	1 hari	Listing Data yang dibutuhkan	
5	Memeriksa draft Laporan lengkap dengan lampirannya.						- Soft Copy Usulan	20 Menit	Draft laporan	
6	Memeriksa draft Laporan lengkap dengan lampirannya dan memberikan persetujuan / tanda tangan						- usulan kegiatan bidang	40 Menit	Laporan	SOP surat keluar
7	Mengirim Laporan sesuai surat masuk					Ya	Draft laporan	10 menit	arsip Laporan	

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005





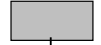





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PERENCANAAN KINERJA**

SATUAN KERJA		Nomor SOP	:	
PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH		Tgl. Pembuatan	:	'31 maret 2024
UNIT KERJA		Tgl. Revisi	:	
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN		Tgl. Efektif	:	15 April 2024
		Disahkan oleh		Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah
				 H. NUR JAHMAN, SP, MM NIP. 19681231 199710 1 005
Nama SOP Perencanaan Kinerja				
Dasar hukum :		Kualifikasi Pelaksana :		
1.	UU No. 25 Th 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	1.	Memahami berbagai peraturan perundang-undangan	
2.	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah	2.	Memahami Tugas Pokok dan Fungsi	
3.	Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah	3.	Memahami tentang Tata cara administrasi pelaporan	
		4.	Pelaksana memiliki kemampuan kecakapan inovatif dan terampil	
		5.	Pendidikan serendah rendahnya SLTA - S1	
Keterkaitan :		Peralatan / Perlengkapan :		
1.	SOP Surat masuk	1.	Peraturan Perundang - undangan	
1.	SOP Surat keluar	2.	Surat Edaran	
		3.	Surat Keputusan	
		4.	Komputer	
		5.	Laporan Keuangan SKPD	
		6.	Laporan kegiatan bidang	
Peringatan		Pencatatan dan pendataan		
SOP ini tidak dapat dilaksanakan jika salah satu pejabat pelaksana tidak di tempat		Dokumen ini disampaikan kepada pimpinan setiap triwulan		
jika SOP ini tidak dilaksanakan akan berdampak pada in efisiensi pelaksanaan tugas		Dokumen laporan tersimpan dalam arsip Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Lombok Tengah		
jika SOP Ini dilaksanakan akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan				

Prosedur Perencanaan Kinerja

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan		
		kasubag Perencanaan dan keuangan/Perencana	Kasubag/Kasubid/JFT	Kabid	Sekretaris	Ka Dinas Kelautan dan Perikanan	Kelengkapan	Waktu		Output	
1	Mengidentifikasi target capaian kinerja							Dokumen Renstra dan Renja	1 hari	Draft Dokumen Perencanaan	
2	Melakukan koordinasi dengan para Kasubag / Kasubid/JFT dan Kabid terkait data yang dibutuhkan							Dokumen Renstra dan Renja	1 hari	Draft Dokumen Perencanaan	
3	- Menghimpun data dari bidang							Dokumen Renstra dan Renja	1 hari	Draft Dokumen Perencanaan	
4	menyusun draft dokumen perencanaan kinerja sesuai sistematika yang telah ditentukan.						Tidak	Dokumen Renstra dan Renja Usulan Kegiatan Bidang	1 hari	Draft Dokumen Perencanaan	
5	Memeriksa draft dokumen perencanaan kinerja lengkap dengan lampirannya.							- Soft Copy Dokumen Perencanaan	20 Menit	Draft Dokumen Perencanaan	
6	Memeriksa draft dokumen perencanaan kinerja lengkap dengan lampirannya dan memberikan persetujuan / tanda tangan							- Soft Copy Dokumen Perencanaan	40 Menit	Draft Dokumen Perencanaan	SOP surat keluar
7	Mengirim dokumen perencanaan kinerja sesuai surat masuk						Ya	Draft laporan	10 menit	arsip Dokumen Perencanaan	

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah,



**SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jln. S. Parman No. 1 Praya Telp. 654090 Kode Pos 83511

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
NOMOR 15 TAHUN 2025

TENTANG

PENUNJUKAN DAN PENETAPAN TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2025-2029
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wajib menyusun Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) Tahun 2025-2029 sebagai Dokumen Perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-undang Nomor 83 Tahun 2024 tentang Kabupaten Lombok Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 269);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tentang Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No 4817);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 89 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Daerah Lombok Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah (Berita Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 Nomor 4);
8. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah (Berita Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021)

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Kesatu : Menunjuk Tim Penyusun Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) Tahun 2025-2029 pada Dinas Kelautan dan Perikanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

Kedua : Tugas Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 dimaksud dalam diktum Kesatu adalah :

1. Melakukan pembahasan, identifikasi penelaahan atas isu strategis yang berkembang dimasyarakat;
2. Melakukan pembahasan pengolahan data dan informasi analisis gambaran pelayanan Dinas;
3. Melaksanakan penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah;
4. Melaksanakan penelaahan rancangan awal dan perumusan tujuan dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan

5. Melaksanakan penyelarasan program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah
6. Melaksanakan penajman terhadap indikator dan target kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan
7. Menetapkan program prioritas Dinas Kelautan dan Perikanan yang mengacu pada program prioritas Kabupaten

Ketiga ini
Tengah.
Keempat

: Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah Kabupaten Lombok

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Praya
Pada Tanggal, 20 Januari 2025

**Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,**



H. Nurrahman, SP.,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Inspektur Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
2. Kepala BKAD Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
3. Kepala Bagian Hukum Setda. Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
4. Kepala BAPPERIDA Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
5. Yang bersangkutan untuk maklum dan dilaksanakan.

Lampiran : Keputusan Bupati Lombok Tengah
Nomor : 15 Tahun 2025
Tanggal : 20 Januari 2025
Perihal : Tim Penyusun Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) Tahun 2025-2029 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	H. Nurjahman, SP,.MM	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Ketua
2	H. Muh Amin, S.Sos	Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Sekretaris
3	Ahmas Sahwan, S.Pi	Kepala Bidang Perikanan Tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
4	Supril Yadi, S.Pi	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
5	Samsu Rijal, SP	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
6	Ratih Pratiwi, S.Pi	Perencana Ahli Muda pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Anggota

7	Ko'o Pasi, ST	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
8	Rika Trisiana, S.Pi	Arsiparis	Anggota
9	Maria Gabriella Oktaviani Puat, SE	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
10	Dwi Indah Pratiwi, S.Pi	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Anggota

**Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,**



H. Nurjahman, SP.,MM
NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jln. S. Parman No. 1 Praya Telp. 654090 Kode Pos 83511

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH NOMOR 16 TAHUN 2025

TENTANG

PENUNJUKAN DAN PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2026

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah (LKjIp OPD) sebagai Dokumen Perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Tim Penyusun LKjIP Tahun 2025 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-undang Nomor 83 Tahun 2024 tentang Kabupaten Lombok Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 269);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tentang Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No 4817);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 89 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Daerah Lombok Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah (Berita Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 Nomor 4);
8. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah (Berita Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021)

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Kesatu : Menunjuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah (LKjIP OPD) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

Kedua : Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksud dalam diktum Kesatu adalah :

8. Melakukan pembahasan, identifikasi penelaahan atas isu strategis yang berkembang dimasyarakat;
9. Melakukan pembahasan pengolahan data dan informasi analisis gambaran pelayanan Dinas;
10. Melaksanakan penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah;
11. Melaksanakan penelaahan terhadap kinerja dinas dan perumusan tujuan dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan

12. Melaksanakan penyalarsan program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah
13. Menetapkan program prioritas Dinas Kelautan dan Perikanan yg mengacu pada program prioritas Kabupaten

Ketiga ini
Tengah
Keempat

: Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah Kabupaten Lombok Tahun Anggaran 2025.

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Praya
Pada Tanggal, 20 Januari 2025

**Kepala Dinas Kelautan dan
Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,**



H. Nurjahman, SP., MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

6. Inspektur Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
7. Kepala BKAD Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
8. Kepala Bagian Hukum Setda. Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
9. Kepala BAPPERIDA Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
10. Yang bersangkutan untuk maklum dan dilaksanakan.

Lampiran : Keputusan Bupati Lombok Tengah

Nomor : 16 Tahun 2025

Tanggal : 20 Januari 2025

Perihal : Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Organisasi

Perangkat Daerah (LKjIP OPD) pada Dinas Kelautan dan

Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	H. Muh Amin. S.Sos	Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Ketua
2	Ratih Pratiwi, S.Pi	Perencana Ahli Muda pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Sekretaris
3	Ko'o Pasi, ST	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
4	Rika Trisiana, S.Pi	Arsiparis	Anggota
5	Saeful Ramdan, SP	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	Anggota
6	Mengawarman,, S.Pi	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau	Anggota
7	Maria Gabriella Oktiani Puat, SE	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota

**Kepala Dinas Kelautan dan
Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah**



H. Nurjahman, SP,.MM

NIP. 19681231 199719 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

REKAPITULASI DATA PRODUKSI DAN NILAI

No.	Jenis Perairan	Prod											
		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
		Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)
1.	Perairan Laut												
	- Pelabuhan	63,689	804.208.500	33,5	463.081.000	253,887	3.474.745.000	135,953	1.711.017.000	227,54	2.812.436.000	333,842	3.744.601.000
	- Non Pelabuhan	190,40	4.631.442.906	169,90	3.955.434.000	195,70	4.420.555.000	206,20	4.779.585.000	227,00	5.482.341.000	152,00	3.931.084.000
	Jumlah	254,09	5.435.651.406	203,4	4.418.515.000	449,587	7.895.300.000	342,153	6.490.602.000	454,54	8.294.777.000	485,842	7.675.685.000
2.	Perairan Darat												
	- Waduk	31,20	725.850.000	34,40	767.550.000	46,20	985.250.000	73,70	1.627.165.000	81,40	1.753.235.000	40,90	906.660.000
	Jumlah	31,20	725.850.000	34,40	767.550.000	46,20	985.250.000	73,70	1.627.165.000	81,40	1.753.235.000	40,90	906.660.000
	Total	285,289	6.161.501.406	237,8	5.186.065.000	495,787	8.880.550.000	415,853	8.117.767.000	535,94	10.048.012.000	526,742	8.582.345.000

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Lombok Tengah



H. NURJAHMAN, SP, MM

NIP. 19681231 1997101005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2025

Produksi dan Nilai Produksi Perbulan

Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Total	
Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)
408,882	4.193.523.000	304,863	3.653.245.500	329,217	5.078.168.000	317,089	3.730.951.000	246,232	2.750.268.000	74,018	941.318.000	2.728,71	33.357.562.000
212,90	5.416.067.000	150,80	4.240.030.000	198,90	5.540.490.000	147,80	3.540.685.000	201,60	4.944.430.000	210,40	4.859.715.000	2.263,60	55.741.858.906
621,782	9.609.590.000	455,663	7.893.275.500	528,117	10.618.658.000	464,889	7.271.636.000	447,832	7.694.698.000	284,418	5.801.033.000	4992,31	89.099.420.906
69,80	1.497.305.556	64,40	1.373.631.944	46,90	1.051.968.254	46,40	1.009.500.000	35,60	752.725.000	25,90	557.162.500	596,80	13.008.003.254
69,80	1.497.305.556	64,40	1.373.631.944	46,90	1.051.968.254	46,40	1.009.500.000	35,60	752.725.000	25,90	557.162.500	596,80	13.008.003.254
691,582	11.106.895.556	520,063	9.266.907.444	575,017	11.670.626.254	511,289	8.281.136.000	483,432	8.447.423.000	310,318	6.358.195.500	5589,112	102.107.424.160

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Lombok Tengah



H. NURJAHMAN, SP, MM

NIP. 19681231 1997101005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
 JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

**CAPAIAN IKK DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
 TAHUN 2025**

URUSAN	NO.IKK	IKK HASIL/KELUARAN	RUMUS	TARGET (Ton)	CAPAIAN	PERMASALAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelautan dan Perikanan	3.a	Jumlah Total Produksi (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) 5.589,112 Ton + 42.750,729 (Ton) = 48.339,841 Ton	50.492,63 Ton	95,74%	Ketidaktercapaian target total produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah disebabkan oleh belum optimalnya kinerja produksi perikanan budidaya, yang memiliki kontribusi dominan (>80%) terhadap total produksi perikanan. Penurunan capaian pada subsektor budidaya tidak sepenuhnya dapat dikompensasi oleh peningkatan signifikan produksi perikanan tangkap. Lebih Rinci dapat dijelaskan : Ketidaktercapaian target produksi perikanan budidaya Tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor utama. a. Pada budidaya laut, Produksi rumput laut Tahun 2025 mengalami penurunan akibat kondisi kemarau basah dengan intensitas hujan yang tinggi. Curah hujan menyebabkan masukan air tawar ke perairan laut, yang tidak sesuai bagi pertumbuhan rumput laut karena mempengaruhi salinitas dan kualitas perairan. Kondisi tersebut berdampak pada lambatnya pertumbuhan, meningkatnya
			Target Produksi Perikanan tahun 2025 sebesar 50.492,63 ton	50.492,63 Ton	48.339,841 Ton	
			Produksi Perikanan Tangkap : 5.589,112 Ton	3.438,69 Ton	162%	
			Produksi Perikanan Budidaya : 42.750,729 Ton	47.057,94 Ton	90,85%	

						<p>risiko gagal panen, serta penurunan produktivitas rumput laut. Mengingat rumput laut merupakan komoditas utama yang menyumbang sekitar 70% dari total produksi perikanan budidaya, penurunan produksi rumput laut secara signifikan mempengaruhi capaian produksi perikanan budidaya secara keseluruhan. Disamping itu pada budidaya rumput laut juga terjadi penurunan potensi lahan secara signifikan dari sekitar 1.200 ha menjadi 613 ha, sehingga kapasitas produksi menurun.</p> <p>b. Pada budidaya payau, terjadi banjir pada bulan Maret 2025 di kawasan tambak yang diikuti serangan penyakit pada bulan September 2025, sehingga kegiatan budidaya hanya dapat dilakukan 1 siklus dan sebagian hasil panen baru terealisasi pada awal Tahun 2026.</p> <p>c. Sementara itu, pada budidaya air tawar, kendala utama terdapat pada pemasaran dan distribusi benih, yang menyebabkan pembudidaya menunda siklus produksi hingga hasil sebelumnya terserap pasar, sehingga frekuensi budidaya yang semula 3-4 kali per tahun hanya terealisasi sekitar 2 kali per tahun.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Praya, 15 Januari 2026

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,

H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP.19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. S. Parman No. 1 Praya Telp. (0370) 654090 Kode Pos 83511

PRODUKSI BENIH SEMESTER I TAHUN 2025

Produksi	Jenis Pembenuhan						
	Pembenuhan Air Tawar						
	01-Januari	02-Februari	03-Maret	4-Apr	05-Mei	06-Juni	Total
Ikan	2,093	1,580	1,285	656	619	438	6,671
Grand Total	2,093	1,580	1,285	656	619	438	6,671
Gurame; Gurami (Osphronemus goramy)	43	32	25	13	11	0	124
Lele (Clarias batrachus)	86	63	52	24	83	21	329
Mas (Cyprinus carpio)	835	505	389	147	184	149	2,209
Nila (Oreochromis niloticus)	1,129	980	819	472	341	268	4,009

PRODUKSI BENIH SEMESTER II TAHUN 2025

Produksi	Jenis Pembenuhan						
	Pembenuhan Air Tawar						
	07-Juli	08-Agustus	9-Sep	10 - Okt	11-Nov	2 - Desemb	Total
Ikan	307	487	403	584	1,032	1,949	4,762
Grand Total	307	487	403	584	1,032	1,949	4,762
Gurame; Gurami (Osphronemus goramy)	6	11	10	12	20	43	102
Lele (Clarias batrachus)	13	22	20	24	43	82	204
Mas (Cyprinus carpio)	122	172	115	187	410	617	1,623
Nila (Oreochromis niloticus)	166	282	258	361	559	1207	2,833

TOTAL PRODUKSI BENIH SEMESTER I DAN SEMESTER II TAHUN 2025

SEMESTER I 6,671,000 EKOR
SEMESTER II 4,762,000 EKOR
TOTAL 11,433,000 EKOR

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP.,MM.

NIP. 196812311997101005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. S. Parman No. 1 Praya Telp. (0370) 654090

DATA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA SEMESTER I TAHUN 2025

Umum		Data Tahunan	Daerah		
Jenis Pembesaran	Bulan	Luas Lahan	N (m ²)(Da)	Pn (Kg/m ²)(Da)	Produksi (Da)
Jaring Apung Laut	02-Februari	26,164	268	3.00	804
Jaring Apung Laut	05-Mei	26,164	286	4.00	1,144
Jaring Apung Laut	04-April	26,164	355	4.00	1,420
Jaring Apung Laut	01-Januari	26,164	131	3.00	393
Jaring Apung Laut	03-Maret	26,164	114	4.00	456
Jaring Apung Laut	06-Juni	26,164	616	0.25	154
Jaring Apung Tawar	04-April	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	06-Juni	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	02-Februari	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	01-Januari	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	05-Mei	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	03-Maret	0	0	0	0
Karamba	06-Juni	5,435	576	3.00	1,728
Karamba	01-Januari	5,435	867	3.00	2,601
Karamba	05-Mei	5,435	455	1.00	455
Karamba	04-April	5,435	1,737	2.50	4,343
Karamba	02-Februari	5,435	5,690	0.25	1,423
Karamba	03-Maret	5,435	1,309	3.00	3,927
Kolam Air Deras	01-Januari	85,450	5,791	2.50	14,478
Kolam Air Deras	03-Maret	85,450	10,318	2.50	25,795
Kolam Air Deras	04-April	85,450	8,887	2.50	22,218
Kolam Air Deras	02-Februari	85,450	8,136	2.50	20,340
Kolam Air Deras	05-Mei	85,450	641	2.00	1,282
Kolam Air Deras	06-Juni	85,450	139	3.00	417
Kolam Air Tenang	02-Februari	2,245,845	551,765	2.00	1,103,530
Kolam Air Tenang	01-Januari	2,245,845	519,703	2.00	1,039,406
Kolam Air Tenang	06-Juni	2,245,845	43,398	1.50	65,097
Kolam Air Tenang	05-Mei	2,245,845	167,108	2.00	334,216
Kolam Air Tenang	03-Maret	2,245,845	648,109	2.00	1,296,218
Kolam Air Tenang	04-April	2,245,845	504,788	2.00	1,009,576

Kepala Dinas,


H. Nurjahman, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. S. Parman No. 1 Praya Telp. (0370) 654090

DATA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA SEMESTER I TAHUN 2025

Minapadi (sawah)	03-Maret	524,140	9203	1.50	13804.5
Minapadi (sawah)	04-April	524,140	357784	1.00	357784
Minapadi (sawah)	05-Mei	524,140	116983	1.00	116983
Minapadi (sawah)	06-Juni	524,140	0	1.50	0
Minapadi (sawah)	02-Februari	524,140	13673	1.00	13673
Minapadi (sawah)	01-Januari	524,140	7289	1.50	10933.5
Rumput Laut	05-Mei	4,859,200	242,294	10.00	2422940
Rumput Laut	02-Februari	4,859,200	244,037	10.00	2440370
Rumput Laut	01-Januari	4,859,200	106,523	10.00	1065230
Rumput Laut	04-April	4,859,200	89,196	10.00	891960
Rumput Laut	03-Maret	4,859,200	135,792	10.00	1357920
Rumput Laut	06-Juni	4,859,200	363,633	10.00	3636330
Tambak Intensif	01-Januari	53,400	2,397	1.00	2397
Tambak Intensif	02-Februari	53,400	3,182	1.00	3182
Tambak Intensif	04-April	53,400	4,534	1.00	4534
Tambak Intensif	05-Mei	53,400	7,211	0.65	4687.15
Tambak Intensif	06-Juni	53,400	17983	1.00	17983
Tambak Intensif	03-Maret	53,400	7,816	1.00	7816
Tambak Sederhana	01-Januari	992,250	46,454	0.05	2322.7
Tambak Sederhana	05-Mei	992,250	7,757	0.05	387.85
Tambak Sederhana	02-Februari	992,250	34,950	0.06	2097
Tambak Sederhana	04-April	992,250	17,368	0.05	868.4
Tambak Sederhana	06-Juni	992,250	15,922	0.05	796.1
Tambak Sederhana	03-Maret	992,250	31,269	0.05	1563.45
Tambak Semi Intensif	06-Juni	2,284,410	26,401	0.25	6600.25
Tambak Semi Intensif	05-Mei	2,284,410	188,760	0.20	37752
Tambak Semi Intensif	02-Februari	2,284,410	944	0.25	236
Tambak Semi Intensif	01-Januari	2,284,410	7,013	0.25	1753.25
Tambak Semi Intensif	04-April	2,284,410	20,943	0.25	5235.75
Tambak Semi Intensif	03-Maret	2,284,410	7,059	0.25	1764.75
TOTAL					17,381,324

Kepala Dinas,



H. Nurjaman, SP, MM

NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. S. Parman No. 1 Praya Telp. (0870) 654090

DATA PRODUKSI SEMESTER II TAHUN 2025

Umum		Data Tahunan	Daerah		
Jenis Pembesaran	Bulan	Luas Lahan	N (m ²)(Da)	Pn (Kg/m ²)(Da)	Produksi (Da)
Jaring Apung Laut	12-Desember	26,164	305	3.00	915
Jaring Apung Laut	07-Juli	26,164	226	3.00	678
Jaring Apung Laut	08-Agustus	26,164	202	3.00	808
Jaring Apung Laut	09-September	26,164	211	3.00	633
Jaring Apung Laut	10-Oktober	26,164	210	3.00	630
Jaring Apung Laut	11-November	26,164	241	3.00	723
Jaring Apung Tawar	07-Juli	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	12-Desember	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	11-November	0	0	0	0
Jaring Apung Tawar	10-Oktober	0	0	0	0
Karamba	09-September	5,435	962	6.00	5,772
Karamba	07-Juli	5,435	61	6.00	366
Karamba	11-November	5,435	1,216	5.00	6,080
Karamba	08-Agustus	5,435	459	6.00	2,754
Karamba	10-Oktober	5,435	2,766	3.00	8,298
Karamba	12-Desember	5,435	679	3.00	2,037
Kolam Air Deras	10-Oktober	85,450	36,611	2.50	91,528
Kolam Air Deras	08-Agustus	85,450	29,727	2.50	74,318
Kolam Air Deras	12-Desember	85,450	51,451	2.50	128,628
Kolam Air Deras	09-September	85,450	44,375	2.50	110,938
Kolam Air Deras	07-Juli	85,450	13,150	2.50	32,875
Kolam Air Deras	11-November	85,450	84,132	2.50	210,330
Kolam Air Tenang	12-Desember	2,245,845	254,230	2.00	508,460
Kolam Air Tenang	08-Agustus	2,245,845	266,912	2.00	533,824
Kolam Air Tenang	09-September	2,245,845	134,960	2.00	269,920
Kolam Air Tenang	07-Juli	2,245,845	147,669	2.00	295,338
Kolam Air Tenang	10-Oktober	2,245,845	273,381	2.00	546,762
Kolam Air Tenang	11-November	2,245,845	221,530	2.00	443,060

Kepala Dinas,



H. Nurjahman, SP, MM

NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. S. Parman No. 1 Praya Telp. (0370) 654090

DATA PRODUKSI SEMESTER II TAHUN 2025

Minapadi (sawah)	11-November	524,140	0	0	0
Minapadi (sawah)	12-Desember	524,140	0	0	0
Minapadi (sawah)	09-September	524,140	0	2.00	0
Minapadi (sawah)	07-Juli	524,140	0	1.50	0
Minapadi (sawah)	08-Agustus	524,140	0	2.00	0
Minapadi (sawah)	10-Oktober	524,140	0	0	0
Rumput Laut	10-Oktober	4,859,200	509,109	10.00	5,091,090
Rumput Laut	12-Desember	4,859,200	335,614	10.00	3,356,140
Rumput Laut	09-September	4,859,200	387,859	10.00	3,878,590
Rumput Laut	07-Juli	4,859,200	224,058	10.00	2,240,580
Rumput Laut	08-Agustus	4,859,200	238,216	10.00	2,382,160
Rumput Laut	11-November	4,859,200	508,802	10.00	5,088,020
Tambak Intensif	09-September	53,400	618	0.50	309
Tambak Intensif	07-Juli	53,400	3,224	0.70	2,257
Tambak Intensif	12-Desember	53,400	29,182	0.50	14,591
Tambak Intensif	10-Oktober	53,400	4,231	0.50	2,116
Tambak Intensif	08-Agustus	53,400	0	0	0
Tambak Intensif	11-November	53,400	7,585	0.50	3,792
Tambak Sederhana	12-Desember	992,250	106,942	0.03	3,208
Tambak Sederhana	11-November	992,250	250,445	0.03	7,513
Tambak Sederhana	08-Agustus	992,250	16,981	0.03	509
Tambak Sederhana	09-September	992,250	15,248	0.03	457
Tambak Sederhana	10-Oktober	992,250	204,318	0.03	6,130
Tambak Sederhana	07-Juli	992,250	20,351	0.03	611
Tambak Semi Intensif	11-November	2,284,410	26,534	0.10	2,653
Tambak Semi Intensif	07-Juli	2,284,410	1,235	0.10	124
Tambak Semi Intensif	09-September	2,284,410	1,051	0.10	105
Tambak Semi Intensif	12-Desember	2,284,410	17,367	0.10	1,737
Tambak Semi Intensif	08-Agustus	2,284,410	16,552	0.10	1,655
Tambak Semi Intensif	10-Oktober	2,284,410	93,839	0.10	9,384
TOTAL					25,369,406

Kepala Dinas,

H. Nurjahman, SP, MM

NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan S Parman No 1 Leneng, Praya, Nusa Tenggara Barat 83515
Website <https://dislutkan.lomboktengahkab.go.id> email : dislutkan@lomboktengahkab.go.id

LAPORAN PENYUSUNAN ANGKA KONSUMSI IKAN (AKI) KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2025

A. Pendahuluan

Angka Konsumsi Ikan (AKI) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai tingkat konsumsi protein hewani dari sumber ikan oleh masyarakat. Berdasarkan perhitungan dasar data susenas pada Aplikasi *neng geulis* Kabupaten Lombok Tengah mencatat angka Konsumsi Ikan dari Rumah Tangga (KIDRT) untuk tahun 2024 adalah sebesar 36,61 kg/kapita/tahun. Analisis ini melibatkan komponen:

- Nilai B (konsumsi ikan diluar rumah tangga): 33% dari KIDRT
- Nilai C (Konsumsi ikan tidak tercatat): 10% dari KIDRT

B. Data dan Analisis

1. KIDRT (Konsumsi Ikan dari Rumah Tangga):

- Nilai KIDRT: 36,61 kg/kapita/tahun
- Mengindikasikan konsumsi ikan per kapita dari sumber utama rumah tangga.

2. Komponen Nilai B (33%):

Komponen B adalah kontribusi dari ikan utama yang dikonsumsi.

- Perhitungan kontribusi B:

$$\text{Nilai B} = \text{KIDRT} \times 33/100 = 36,61 \times 0,33 = 10,76 \text{ kg/kapita/tahun}$$

3. Komponen Nilai C (10%):

Komponen C adalah konsumsi ikan dari sumber tidak tercatat seperti hasil olahan ikan.

- Perhitungan kontribusi C:

$$\text{Nilai C} = (\text{KIDRT} + \text{Nilai B}) \times 10/100 = (36,61 + 10,76) \times 0,10 = 4,33 \text{ kg/kapita/tahun}$$

4. Total AKI:

Total konsumsi ikan dihitung dengan menjumlahkan KIDRT, Nilai B, dan Nilai C.

$$\text{Total AKI} = \text{KIDRT} + \text{Nilai B} + \text{Nilai C} = 36,61 + 10,76 + 4,33 = \mathbf{47,71 \text{ kg/kapita/tahun}}$$

C. Analisa

- Angka Konsumsi Ikan di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar 47,71 kg/kapita/tahun, hal ini menunjukkan bahwa ikan sudah menjadi bagian dari konsumsi protein hewani sebagian penduduk.

- Konsumsi ikan di Lombok Tengah setidaknya mendekati kawasan lain di Indonesia, walaupun belum mencapai target nasional. Yaitu sebesar 62,5 Kg/Kap/Tahun
- Ikan adalah sumber protein hewani, asam lemak omega-3, vitamin & mineral penting, sehingga konsumsi ikan berkontribusi terhadap asupan gizi masyarakat. Konteks ini sesuai dengan kebijakan nasional seperti dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang mendorong konsumsi ikan demi ketahanan gizi dan kesehatan masyarakat



Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah

Nurjahman, SP, MP

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP 196812311997101005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

Data Ragam Olahan Hasil Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB

No	Nama Pelaku Usaha	Nama UMKM/Poklajsar	No. HP	Alamat UMKM / Poklajsar	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis Produk	Jenis Bahan Baku	Kapasitas Produksi (Kg	Tujuan Pemasaan
1	Azmiatun Ululi	Al.Basmalah	087864198579	Ds. Kawo, Kec. Pujut	NTB	Lombok Tengah	- Pangsit RL	Lokal	40	Lokal
							- Stik RL		40	
2	Misnah	Setia Budi	081907293618	Ds. Nyerot, Kec. Jonggat	NTB	Lombok Tengah	- Dodol RL	Lokal	20	Lokal,An tar
							- Manisan RL		20	
							- Stik RL		20	
3	Endang Rahmawati	Sejahtera	081917170274	Ds. Ubung, Kec. Jonggat	NTB	Lombok Tengah	- Stik RL	Lokal	40	Lokal
							- Kerupuk RL		40	
							- Pangsit Ikan		80	
4	Dewi Ratnaying	Pondok Rembulan	081933127151	Ds. Boncate, Kec. Jonggat	NTB	Lombok Tengah	- Kare kare RL	Lokal	-	Lokal
5	Baiq Dewi C	Keluarga Mentari	0818648954	Ds. Darmaji, Kec. Kopang	NTB	Lombok Tengah	- Dodol RL	Lokal	20	Lokal,An tar
							- Manisan RL		20	
6	Baiq Mustiarah	Mutiara	081915933339	Ds. Darmaji, Kec. Kopang	NTB	Lombok Tengah	Tortila RL	Lokal	40	Lokal
							Kerupuk RL		40	
7	Anjum Uzuriyah	Mandiri	081805703875	Ds. Selebung, Kec. Batuklian	NTB	Lombok Tengah	Dodol RL	Lokal	80	Lokal,An tar
							Stik RL		40	
8	Mariyam	Istiqomah	087863993005	Ds. Teratak, Kec. Batuklian	NTB	Lombok Tengah	Dodol Rumput Laut	Lokal	80	Lokal,An tar
							Ceker RL		40	
9	Sahmin	Bahagia	087864461141	Ds. Teratak, Kec. Batuklian	NTB	Lombok Tengah	Dodol RL	Lokal	80	Lokal,An tar
							Stik RL		40	
10	Zaenab	Putri Rinjani	081805437965	Bilebante, Kec. Pringgarata	NTB	Lombok Tengah	Dodol RL	Lokal	40	Lokal,An tar
							Tortila RL		40	
							Stik RL		40	
11	Mahnim	Putri Nyale		Ds. Kute, Kec. Pujut	NTB	Lombok Tengah	Dodol RL	Lokal	40	Lokal
							Kerupuk RL		20	
12	Nirwana	Poklajsar Mawar	081915964009	Ds. Kopang, Kec. Kopang R	NTB	Lombok Tengah	Stik RL	Lokal	40	Lokal,An tar
							Merungkung RL		80	
							Abon Ikan		20	

							Sambal ebi		5	Kabupat
13	Ema Suryani	Sinar Pelangi	087865972048	Ds. Ubung, Kec. Jonggat	NTB	Lombok Tengah	Stik RL	Lokal	40	Lokal
							Rengginang RL		20	
							Semprong RL		40	
							Kerupuk RL		-	
14	Maemunah	Cempake	081907241820	Lendang Batah, Desa Aiq	NTB	Lombok	Tortila RL	Lokal	140	
15	Zaetun	Tunas Ridho		Dusun Gontoran, Desa	NTB	Lombok	Kerupuk RL	Lokal	-	
16	Muliase	Mulya Rizki	081907353616	Desa Tanak Rarang Kec.	NTB	Lombok	Abon Ikan Gabus	Lokal	20	Lokal
17	Baiq Kartini	Cahaya Baru		Ds. Semarang Kel. Prapen	NTB	Lombok	Kerupuk Ikan	Lokal	-	Lokal
18	Harmin Yuliana	Cinta Rasa	081907027211	Tengari Kel. Praya Kec. Pra	NTB	Lombok Tengah	Bakso Ikan	Lokal	20	Lokal
							Peyek Teri		40	
							Abon Ikan		20	
19	Nila Damayanti	Rinjani Pagi	081917999485	Dsn. Gubuk Alang Desa Kopang Kec. Kopang	NTB	Lombok Tengah	- Ikan Bakar	Lokal	300	Lokal, Antar Kabupat
							- Sambal Belut		30	
							- Belut Asap		30	
20	Lalu Suhaidi	Warga Bangket	087765222212	Desa Kopang Kec. Kopang	NTB	Lombok	Ikan Bakar	Lokal	260	Lokal
21	Siti Aisyah	Uri Rembak		Dsn. Kuiuq, Desa Pengangat	NTB	Lombok Tengah	Kare kare RL	Lokal	40	Lokal, Antar
							Rengginang RL		40	
22	Desi Suryaningsih	Putri Tunggal		Desa Batu Nyala Kec.	NTB	Lombok	Ikan Bakar	Lokal	-	
23	Halimah	Sasak Galih		Dsn Gubuk Alang, Ds. Kopa	NTB	Lombok Tengah	Merungkung RL	Lokal	60	
							Stik RL		60	
24	Hilda Sudiati	Benteng Indah		Ds. Taman Indah, Kec.	NTB	Lombok	Pepes ikan	Lokal	40	Lokal
25	Sudiarti Yulia	Damai Bersama	087756141120	Desa Mantang Kec.	NTB	Lombok	Dodol Rumput laut	Lokal	-	Lokal
26	Nurhayati	Jango Maju		Desa Jango Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah	NTB	Lombok Tengah	Abon Ikan	Lokal	-	Lokal
							Bakso Ikan		-	
							Sambel Belut		-	
							Stick Ikan		-	
27	Baiq Dewi Sukriawati	Melati		Ling. Mispalah, Kel.	NTB	Lombok	Abon Ikan	Lokal	20	Lokal
28	Zukrianti	Lele Mandalika		Dsn Montong Praje	NTB	Lombok	Kerupuk Lele	Lokal	24	Lokal
29		Robensiko		Dsn.Sengkol Desa Aik	NTB	Lombok	Stick Rumput Laut	Lokal	20	Lokal
30		Mina Keramba I		Taman Baru, Desa	NTB	Lombok	- Abon Lele	Lokal	10	Lokal
							- Bakso Lele		10	
31		Poklahsar Pasar		Bat Peken Desa Bonjeruk	NTB	Lombok	Ikan Bakar		300	Lokal
32	Halimahtussakdiayah	Maiq Manget	081916918440	Dsn Otak Desa, Desa	NTB	Lombok	Abon Ikan	Lokal	20	Lokal
33	Sumiati	Pawon Inaq Izzat	085937061539	Desa Darek Kc. Praya Barat Daya	NTB	Lombok Tengah	- Belut Asap	Lokal	50	Lokal
							- Dendeng Belut		50	
							- Sambal Belut		50	
34	Ayu	Mina Sari	081937945614	Desa Bonjeruk Kec. Jonggat	NTB	Lombok Tengah	- Ikan Bakar	Lokal	250	Lokal
							- Sate Pusut Ikan Nila		250	
							- Ikan Pelalah		250	
							- Ikan Rajang		250	

35	Bq. Ana Dewi	Poklahsar Melati		Rurung Lauk Ds. Kopang R	NTB	Lombok	Dinum	Lokal	450	Lokal
36	Yosi Kurniawati	Ombak Food	085339346886	Ombak Dusun Bonjeruk Dalam Desa Bonjeruk Kec.	NTB	Lombok Tengah	Stik Duri Ikan	Lokal	50	Lokal,
							Stik Pelecing Kangkung		60	Nasiona

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah, *ed*



H. NURJAHMAN, SP., MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

KONDISI UMUM KERAGAAN GARAM DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Nama Kelompok	Sarana dan Prasarana		Jenis Garam dan Kualitas	Pemasaran	Permodalan
		Jenis Sarpras	Kondisi			
1	Tembere Bersatu	- Lahan Tambak	lahan integrasi aktif	Garam kerosok K3	dominan dijual ke pengepul lokal dan pasar tradisional	Modal swadaya
		- Saluran irigasi	Butuh revitalisasi			
		- Akses Jalan	layak			
		- Gudang garam rakyat	layak pakai			
		- Geomembran	sebagian sudah tidak layak pakai			
		- Mesin Air	layak pakai, membutuhkan tambahan unit			
2	Kebon Dalam	- Lahan Tambak	lahan integrasi aktif	Garam kerosok K3	dominan dijual ke pengepul lokal dan pasar tradisional	Modal swadaya
		- Saluran irigasi	Butuh revitalisasi			
		- Akses Jalan	layak			
		- Gudang garam rakyat	kurang layak pakai			
		- Geomembran	sebagian sudah tidak layak pakai			
		- Mesin Air	layak pakai, membutuhkan tambahan unit			
3	Kemarau Subur	- Lahan Tambak	lahan non itegrasi aktif	Garam kerosok K3	dominan dijual ke pengepul lokal dan pasar tradisional	Modal swadaya
		- Saluran irigasi	Butuh revitalisasi			
		- Akses Jalan	layak			
		- Gudang garam rakyat	tidak layak pakai			
		- Geomembran	tidak menggunakan geomembran			
		- Mesin Air	layak pakai, membutuhkan tambahan unit			

4	Gerepek Toak	- Lahan Tambak	aktif	Garam kerosok K3	dominan dijual ke pengepul lokal dan pasar tradisional	Modal swadaya
		- Saluran irigasi	Butuh revitalisasi			
		- Akses Jalan	layak			
		- Gudang garam rakyat	tidak layak pakai			
		- Geomembran	tidak memiliki			
- Mesin Air	tidak memiliki					
5	Tembere Maju (Non ta	- Panci Perebusan	Butuh revitalisasi	Garam Halus K3	Pasar Tradisional	Modal swadaya

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah, *ul*



Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/kota
Renja Perangkat Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah
Tahun Pelaksanaan 2025

Indikator dan target kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang mengacu pada sasaran RKPd:

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2025 (Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi 2026		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) (2026)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2026		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun (2026) (%)		Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Ket
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 8+9+10+11	13 = 12/7*100%	14 = 6 + 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap																											
		PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3438,69 Ton/Tahun	6,498,062,590	3354,82 Ton/Tahun	38,176,650	3438,69 Ton/Tahun	Rp.1,171,646,481	859,67 Ton/Tahun	Rp.0	1834,469 Ton/Tahun	Rp.13,567,600	744,55 Ton/Tahun	Rp.709,303,300	744,55 Ton/Tahun	Rp.469,518,000	744,55 Ton/Tahun	Rp.1,192,388,900	2150,423 Ton/Tahun	1834,469	Rp. 100	2150,423 Ton/Tahun	0	Dinas Kelautan dan Perikanan		
		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan yang tersedia	126 Unit/paket	Rp.4,309,505,070	119 Unit/paket	Rp.21,951,750	126 Unit/paket	Rp.7,051,440	0 Unit/paket	Rp.0	63 Unit/paket	Rp.852,200	0 Unit/paket	Rp.1,595,000	63 Unit/paket	Rp.4,430,400	64 Unit/paket	Rp.6,877,600	51 %	98 %	183	Rp.28,829,350	145	1%		
		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kelas Kelompok KUB	97 Kelompok	Rp.1,824,265,520	84 Kelompok	Rp.16,224,900	97 Kelompok	Rp.1,149,047,055	25 Kelompok		27 Kelompok	Rp.5,271,600	35 Kelompok	Rp.704,844,300	10 Kelompok	Rp.436,495,600	88 Kelompok	Rp.1,146,611,500	91 %	100 %	172	Rp.1,162,836,400	177	64%		
			Penumbuhan Kelompok Usaha Nelayan (KUB) Baru	24 Kelompok		20 Kelompok		24 Kelompok		6 Kelompok		6 Kelompok		6 Kelompok	Rp.704,844,300	6 Kelompok		19 Kelompok	Rp.1,146,611,500	79 %	100 %	39		163			
		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Layanan dalam rangka penyelenggaraan TPI	36 layanan	Rp.320,512,000	layanan	Rp.0	36 layanan	Rp.15,389,305	9 layanan		9 layanan	Rp.7,443,800	9 layanan	Rp.571,000	9 layanan	Rp.7,123,800	28 layanan	Rp.15,138,600	78 %	98 %	0	Rp.15,138,600	0	0		
		Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	umlah Kapal Perikanan ukuran sampai 10 GT yang terdaftar	616 Unit	Rp.43,780,000	Unit		260 Unit	Rp.24,155,327	0 Unit		65 Unit	Rp.0	0 Unit	Rp.2,293,000	195 Unit	Rp.21,468,200	66 Unit	Rp.23,761,200	25 %	98 %	0	Rp.23,761,200	0			
Rata-rata Capaian kinerja (%)																			100%	100%							
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya																											
		PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi Benih (Ekor)	9003777 Ekor	16,270,347,608	8623210 Ekor	2,647,374,646	9003777 Ekor	Rp.2,752,371,074	2.701.000 Ekor		5.365.061 Ekor	Rp.27,198,600	Ekor	Rp.2,360,090,360	Ekor	Rp.944,481,065	Ekor	Rp.3,331,770,025	1366939 Ekor	8623215.365	Rp. 96	1366939 Ekor	0			
			Produksi Perikanan Budidaya	47.053.94 Ton/Tahun		46.086.13 Ton/Tahun		47.053.94 Ton/Tahun		15.646.65 Ton/Tahun		5418.71 Ton/Tahun	Rp.27,198,600	10840.9 Ton/Tahun	Rp.2,360,090,360	10840.9 Ton/Tahun		10840.9 Ton/Tahun		10840.9 Ton/Tahun	5418.71		10840.9 Ton/Tahun				
		Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Dokumen Pelayanan Perijinan Perikanan Budidaya	8 Dokumen	Rp.115,000,000	Dokumen		8 Dokumen	Rp.3,500,000	2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen	Rp.0	2 Dokumen	Rp.0	7 Dokumen	Rp.0	88 %		0	Rp.0	0			
		Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Menerapkan Teknologi Budidaya Perikanan	33 Kelompok	Rp.278,527,912	Kelompok		6 Kelompok	Rp.12,204,284	2 Kelompok		2 Kelompok		1 Kelompok	Rp.9,396,100	1 Kelompok		6 Kelompok	Rp.9,396,100	100 %	77 %	0	Rp.9,396,100	0			
		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah sarana dan prasarana Pembudidayaan Ikan yang tersedia	382 Unit	Rp.15,876,819,696	Unit	Rp.2,647,374,646	34 Unit	Rp.3,456,749,228	0 Unit		8 Unit	Rp.27,198,600	20 Unit	Rp.2,350,694,260	6 Unit	Rp.944,481,065	29 Unit	Rp.3,322,373,925	85 %	96 %	0	Rp.5,969,748,571	0	38%		
Rata-rata Capaian kinerja (%)																			100%	96%							
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							

		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP OPD	B Predikat	26,597,383,124		311,178,302	B Predikat	Rp.5,383,221,453	0 Predikat	Rp.1,358,732,498	BB Predikat	Rp.1,411,148,686	Predikat	Rp.1,225,480,507	Predikat	Rp.1,277,834,842	Predikat	Rp.5,273,196,533	Predikat		BB	Rp. 99	Predikat	0		
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun (Dokumen)	7 Dokumen	Rp.826,197,407		Rp.50,503,460	7 Dokumen	Rp.75,101,999	6 Dokumen	Rp.18,095,090	1 Dokumen	Rp.23,258,886	0 Dokumen	Rp.25,815,796	0 Dokumen	Rp.6,973,780	8 Dokumen	Rp.74,143,552	114 %	99 %	15	Rp.124,647,012	214	15%		
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen Administrasi Keuangan yang Tersusun (Dokumen)	26 Dokumen	Rp.21,153,714,927		Rp.24,274,100	26 Dokumen	Rp.4,644,273,716	6 Dokumen	Rp.1,271,859,306	7 Dokumen	Rp.1,288,487,742	6 Dokumen	Rp.1,004,120,955	7 Dokumen	Rp.1,137,359,040	20 Dokumen	Rp.4,701,827,043	77 %	101 %	46	Rp.4,726,101,143	177	22%		
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Administrasi (Jenis)	10 jenis	Rp.1,346,057,210		Rp.66,859,742	10 jenis	Rp.36,896,509	3 jenis	Rp.1,356,000	3 jenis	Rp.6,540,000	0 jenis	Rp.12,596,000	4 jenis	Rp.5,660,000	7 jenis	Rp.26,152,000	70 %	71 %	17	Rp.93,011,742	170	7%		
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah yang Tercatat (Jenis)	5 jenis	Rp.1,015,500,000		Rp.28,767,000	5 jenis	Rp.116,043,100	0 jenis	Rp.0	1 jenis	Rp.4,900,000	3 jenis	Rp.64,967,000	1 jenis	Rp.20,649,600	5 jenis	Rp.90,516,600	100 %	78 %	10	Rp.119,283,600	200	12%		
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Layanan Pemerintah Daerah (Bulan)	12 Bulan	Rp.937,722,016		Rp.130,944,000	12 Bulan	Rp.261,831,876	3 Bulan	Rp.53,218,413	3 Bulan	Rp.54,758,587	0 Bulan	Rp.37,852,606	6 Bulan	Rp.78,002,984	7 Bulan	Rp.223,832,590	58 %	85 %	19	Rp.354,776,590	158	38%		
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	BMD dalam Kondisi Baik (Jenis)	4 jenis	Rp.1,318,191,564		Rp.9,830,000	4 jenis	Rp.166,124,714	2 jenis	Rp.14,203,689	1 jenis	Rp.33,203,471	0 jenis	Rp.80,128,150	1 jenis	Rp.29,189,438	4 jenis	Rp.156,724,748	100 %	94 %	8	Rp.166,554,748	200	13%		

Rata-rata Capaian kinerja (%) 100% 99%

Predikat Kinerja Sangat Tinggi Sangat Tinggi

Meningkatkan Produksi olahan Hasil Kelautan dan Perikanan

		PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Produksi Garam Rakyat	3.613,53 Ton	1,972,820,000	3.577,75 Ton	20,792,740	3.613,53 Ton	Rp.136,987,993	555 Ton	Rp.0	903.38 Ton	Rp.9,100,000	0 Ton	Rp.27,853,500	0 Ton	Rp.266,240,400	0 Ton	Rp.303,193,900	0 Ton		903.38	Rp. 99	0 Ton	0		
			Produksi Olahan Kelautan dan Perikanan (Ton)	4.863.97 Ton		4.768.6 Ton		4.863.97 Ton		1050 Ton		1930.77 Ton	Rp.9,100,000	Ton	Rp.27,853,500	Ton		Ton		1903.56 Ton		1930.77		1903.56 Ton			
		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Rekomendasi Usaha Pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang difasilitasi penerbitannya	12 Dokumen	Rp.292,820,000		Rp.20,792,740	12 Dokumen	Rp.2,040,480	3 Dokumen	Rp.0	3 Dokumen	Rp.0	3 Dokumen	Rp.705,000	3 Dokumen	Rp.1,331,100	10 Dokumen	Rp.2,036,100	83 %	100 %	22	Rp.22,828,840	183	8%		
		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Ikan dan garam yang tersalurkan sebagai bahan baku Industri	49033 Ton	Rp.1,680,000,000	Ton	Rp.0	4800 Ton	Rp.305,538,019	1200 Ton		1930.77 Ton	Rp.9,100,000	1066 Ton	Rp.27,148,500	603.23 Ton	Rp.264,909,300	4197.77 Ton	Rp.301,157,800	87 %	99 %	0	Rp.301,157,800	0	0		

Rata-rata Capaian kinerja (%) 100% 99%

Predikat Kinerja Sangat Tinggi Sangat Tinggi

RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN SELURUH KEGIATAN (%) 100 % 98 %

PREDIKAT KINERJA Sangat Tinggi Sangat Tinggi

Faktor pendorong keberhasilan kinerja:

- Faktor pendorong /keberhasilan capaian kinerja pada urusan kelautan dan perikanan di triwulan IV tahun 2025 di dukung oleh:
- Konsistensi penerapan siklus SAKIP (perencanaan-pengukuran-pelaporan-evaluasi).
 - Ketersediaan dokumen kinerja (Renstra, IKU, PK, RKT, Rencana Aksi, LKjIP) yang relatif lengkap dan terintegrasi.
 - Koordinasi lintas bidang dalam pemenuhan data kinerja dan tindak lanjut evaluasi.
 - Dukungan anggaran penunjang administrasi perkantoran yang memadai.
 - Kondisi sumber daya ikan yang relatif masih mendukung kegiatan penangkapan.
 - Dukungan sarana prasarana perikanan tangkap dan pembinaan nelayan.
 - Koordinasi pengawasan dan pendataan hasil tangkap dengan UPT KKP-RI dan aparat pengawas perairan.
 - Tingginya partisipasi nelayan dalam kegiatan penangkapan dan pelaporan produksi.
 - Tingginya minat dan partisipasi pembudidaya ikan.
 - Ketersediaan teknologi budidaya dan pendampingan teknis.
 - Dukungan program peningkatan produksi dan efisiensi usaha budidaya.
 - Optimalisasi peran UPT dan penyuluh perikanan.
 - Kondisi iklim dan musim produksi yang relatif mendukung.
 - Pengalaman dan keterampilan petambak garam.
 - Dukungan sarana produksi dan pembinaan teknis.
 - Peningkatan kesadaran mutu produksi garam.

Faktor penghambat pencapaian kinerja:

- Pada Triwulan IV Tahun 2025, terdapat sejumlah kondisi dan kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang mempengaruhi capaian kinerja sebagaimana yang telah direncanakan. Yaitu:
- Pada Penunjang Urusan Pemerintah daerah
 - Belum optimalnya kualitas analisis capaian kinerja berbasis outcome pada beberapa indikator
 - Pemahaman teknis SAKIP yang belum merata di seluruh perangkat pelaksana
 - Beban administrasi yang cukup tinggi sehingga fokus pada peningkatan kualitas kinerja masih terbatas
 - Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - Faktor cuaca dan musim penangkapan yang tidak menentu
 - Keterbatasan armada dan alat tangkap ramah lingkungan pada sebagian nelayan
 - Fluktuasi hasil tangkapan akibat tekanan pemanfaatan sumber daya ikan
 - Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - Ketersediaan benih bermutu yang belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan
 - Fluktuasi kualitas air dan faktor lingkungan
 - Kenaikan harga pakan dan sarana produksi budidaya

- Keterbatasan akses pembudidaya terhadap permodalan
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- Ketergantungan tinggi terhadap kondisi cuaca. Terutama pada produksi garam rakyat
 - Keterbatasan teknologi produksi dan penyimpanan
 - Fluktuasi harga garam di tingkat produsen.
 - Keterbatasan akses pasar dan rantai distribusi

Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya:

Menindaklanjuti faktor penghambat kinerja pada Triwulan IV Tahun 2025, dilakukan langkah-langkah perbaikan berupa :

1. Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
 - Peningkatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis/pelatihan SAKIP dan manajemen kinerja.
 - Penyempurnaan indikator kinerja agar lebih outcome oriented.
 - Penguatan monitoring dan evaluasi internal secara berkala.
 - Optimalisasi pemanfaatan aplikasi pendukung kinerja (SAKIP/SIPD/SI Kinerja).
2. Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - Meningkatkan frekuensi pengawasan dan pendataan hasil tangkap secara terpadu.
 - Mendorong penggunaan alat tangkap ramah lingkungan.
 - Penguatan pembinaan nelayan terkait pencatatan hasil tangkapan
 - Sinkronisasi data produksi perikanan tangkap lintas instansi.
3. Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - Peningkatan kapasitas unit pembenihan ikan dan mutu benih.
 - Pendampingan teknis budidaya berkelanjutan dan CBIB.
 - Penguatan kemitraan pembudidaya dengan penyedia sarana produksi.
 - Mendorong akses pembiayaan dan asuransi usaha budidaya
4. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - Penerapan teknologi tepat guna pada produksi garam
 - Peningkatan kapasitas petambak melalui pelatihan.
 - Penguatan kelembagaan dan kemitraan pemasaran.
 - Fasilitasi peningkatan mutu dan nilai tambah garam

Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD tahun berikutnya :

- Penguatan sistem pengumpulan dan validasi data kinerja, termasuk peningkatan frekuensi pendataan dan pemutakhiran basis data produksi.
- Peningkatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis dan pendampingan terkait pengukuran kinerja, SAKIP, serta evaluasi berbasis outcome.
- Penyempurnaan indikator kinerja agar lebih mencerminkan hasil dan dampak program terhadap kesejahteraan pelaku usaha kelautan dan perikanan.
- Penguatan koordinasi lintas instansi, khususnya dalam pengawasan, pendataan, dan pembinaan teknis.
- Optimalisasi monitoring dan evaluasi internal, termasuk tindak lanjut atas hasil evaluasi dan rekomendasi pengawasan.
- Penyesuaian perencanaan tahun berikutnya berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja dan permasalahan yang dihadapi

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah, *ed*



DATA REALISASI PRODUKSI GARAM DESA KIDANG KEC PRAYA TIMUR
BULAN : Desember

KABUPATEN LOMBOK TENGAH	KECAMATAN PRAYA TIMUR	DESA	NO	NAMA KELOMPOK	NAMA PETAMBAK	LUAS TAMBAK (M ²)	PRODUKSI (KG)										TOTAL (KG)	STOK DI PETAMBAK (KG)	KET			
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKTO				NOP	DES	
		Kidang	1	TEMBERE BERSATU	1. AMAQ KITUK	5,536	-	-	-	-	-	-	-	3,850	4,200	19,030	-	-	27,080	9,600		
	2		2. AMAQ MIAN		2,112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,170	2,310	7,260	-	-	11,740	5,400	
	3		3. AMAQ SENAM		2,720	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,350	-	-	9,350		
	4		4. MAHUNI		2,112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,240	2,450	7,260	-	-	11,950		
	5		5. KAJAL		2,720	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,350	-	-	9,350		
	6		6. JUME		1,108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,050	1,190	3,809	-	-	6,049		
	7		7. AMAQ JUNI		4,332	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,750	1,820	14,891	-	-	18,461	6,200	
	8		8. AMAQ MITRI		2,112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,260	-	-	7,260		
	9		9. MANUN		2,316	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,961	-	-	7,961	2,000	
	10		10. DATUK		4,405	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,142	-	-	15,142		
	11		11. AMAQ SERIMAH		3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,800	3,010	12,031	-	-	17,841	2,000	
	12		12. MAHYUDI		2,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,580	-	-	8,580		
	13		13. AMAQ SANIM		2,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,380	2,590	8,580	-	-	13,550	5,000	
	14		14. JULIMAN		1,508	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,184	-	-	5,184		
	15		15. GEMURIADI		1,812	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,730	6,229	-	-	8,959	14,800	
	16		16. MANAP		4,200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,438	-	-	14,438		
	17		17. AMAQ KENDUR		3,715	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,030	2,240	12,770	-	-	17,040		
	18		18. LINTANG		3,175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,914	-	-	10,914		
					Total Produksi	52,375	-	-	-	-	-	-	-	18,270	22,540	180,039	-	-	220,849	45,000		
					PEREBUSAN :																	
			1	TEMBERE MAJU	1. MENEP	1 TUNGKU	-	-	-	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	10,800		
		2	2. SUHAR		1 TUNGKU	-	-	-	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	10,800		
		3	3. JUME		1 TUNGKU	-	-	-	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	10,800		
					Total Produksi	-	-	-	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	32,400			
					TOTAL	52,375	-	-	-	3,600	3,600	3,600	3,600	21,870	26,140	183,639	3,600	3,600	253,249	45,000		
PRODUKSI GARAM DESA KIDANG (KG)																			298,249			

DATA REALISASI PRODUKSI GARAM DESA BILELANDO KEC PRAYA TIMUR
BULAN : Desember

KABUPATEN LOMBOK TENGAH	KECAMATAN PRAYA TIMUR	BILELANDO	DESA	NO	NAMA KELOMPOK	NAMA PETAMBAK	Luas Hamparan (m2)	PRODUKSI (KG)												TOTAL (KG)	STOK DI PETAMBAK (kg)	KET			
								JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKTO	NOP	DES						
				1	Kebon Dalam	INAQ MARIM	6,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
			2	SAHBAN		8,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			3	AMAQ NURSANAHA		9,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			4	DEBUK		30,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45,000	
			5	REPAN		15,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			6	JUMATRA		10,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			7	SAMAN ALIAS AMAQ ANA		6,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			8	BAHARUDIN		5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			9	RIALIM		5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			10	AMAQ RAJAB		4,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			11	MUHAMMAD		4,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			12	AMAQ SUPANDI		10,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			1	Kemarau Subur	MARJUN	8,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,000		
			2		SAHLAN	20,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			3		SATRIADI ALIAS AMAQ NURILE	7,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			4		DANSEK ALIAS AMAQ RIJAL	7,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			5		HASANAHA	6,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			6		AMAQ SUMINGGAH	4,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			7		JAKA	5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			8		APIS	3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			9		A. ADI	6,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			10		A. MONIM	5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			11		MIR	3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			12		BIHIM	6,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			13		INAQ SILING	4,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			14		A. SEMIRAH	3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			15		M. ANDAP	6,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			16		A. KAMAR	4,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			17		AMAQ SUHAR	3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
TOTAL							220,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55,000			
PRODUKSI GARAM DESA BILELANDO (KG)																		55,000							

**DATA REALISASI PRODUKSI GARAM DESA BANGKAT PARAK KEC PUJUT
BULAN : Desember**

KABUPATEN LOMBOK TENGAH	KECAMATAN PUJUT	DESA	NO	NAMA KELOMPOK	NAMA PETAMBAK	Luas Hamparan (m2)	PRODUKSI (KG)												TOTAL (KG)	STOK DI PETAMBAK (kg)	KET		
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKTO	NOP	DES					
			1	Gerepek Toak	Hirjan Jayadi	3,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,625	-	-	20,625	7,000		
		2	Diam		4,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,938	-	-	30,938	4,900	
		3	Ise		2,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,188	-	-	17,188		
		4	Toh		3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,063	-	-	24,063		
		5	Kamarudin		5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,375	-	-	34,375		
		6	Dimin		4,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,938	-	-	30,938		
		7	Jumansah		6,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41,250	-	-	41,250		
		8	Bandut		3,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,063	-	-	24,063	3,500	
		9	Tarik		2,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,188	-	-	17,188	3,500	
		10	Kanim		5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,375	-	-	34,375	3,500	
TOTAL						40,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	275,000	-	-	275,000	22,400		
PRODUKSI GARAM DESA BANGKAT PARAK (KG)																			297,400				
T.LUAS =	31.24	Ha	TOTAL PRODUKSI SE KABUPATEN LOMBOK TENGAH PETAMBAK DAN PEREBUSAN (KG)																650,649				

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah; *nd*



H. NURIAHMAN, SP., MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

**Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut
Menurut Jenis Ikan Tahun 2025**

No.	Ikan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. 000)
1	Alu-alu Besar; Barakuda Besar (<i>Sphyraena barracuda</i>)	6.6	147,122.00
2	Baronang (<i>Siganus canaliculatus</i>)	25.2	537,333.00
3	Baronang Tompel (<i>Siganus guttatus</i>)		
4	Belanak (<i>Mugil cephalus</i>)	51.8	1,665,042.00
5	Beloso (<i>Saurida tumbil</i>)		
6	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	1013.222	13,778,651.00
7	Cendro (<i>Lestrolepis japonica</i>)	9.8	226,100.00
8	Cendro (<i>Tylosurus crocodilus</i>)		
9	Cumi-cumi (<i>Loligo chinensis</i>)	90.242	4,970,965.00
10	Ekor Kuning (<i>Paracaesio brevidentata</i>)	1.4	49,000.00
11	Gurita (<i>Octopus aegina</i>)	23.4	1,023,750.00
12	Julung-julung (<i>Hemiramphus far</i>)	25.1	379,750.00
13	Kakap Merah (<i>Lutjanus bitaeniatus</i>)	60.1	2,198,083.00
14	Kakap Putih Japanese - <i>Lateolabrax Japonicus</i>	49	1,346,542.00
15	Kakap Putih; Baramundi (<i>Lates calcarifer</i>)		
16	Kembung (<i>Rastrelliger faughni</i>)	102.75	1,730,235.00
17	Kembung Perempuan (<i>Rastrelliger brachysoma</i>)		
18	Kerapu Karang (<i>Chephalopholis boenack</i>)	63.9	1,690,825.00
19	Kerapu Sunu (<i>Plectropomus areolatus</i>)	2.5	87,500.00
20	Kerong-kerong (<i>Terapon jarbua</i>)	7.9	158,000.00
21	Kuniran; Biji Nangka (<i>Upeneus sulphureus</i>)	1.8	63,000.00

22	Kurisi (<i>Pentapodus setosus</i>)	42.1	1,483,417.00
23	Kuro; Senangin (<i>Eleutheronema tetradactylum</i>)		
24	Kuro; Senangin (<i>Polydactylus microstomus</i>)	4.4	152,600.00
25	Kuwe - <i>Carangoides Armatus</i>	55.1	1,621,767.00
26	Kuwe (<i>Caranx sexfasciatus</i>)		
27	Layang (<i>Decapterus maruadsi</i>)		
28	Layang Biru (<i>Decapterus macarellus</i>)	1002.015	13,830,831.00
29	Layaran (<i>Istiophorus platypterus</i>)	0.2	4,800.00
30	Layur (<i>Trichiurus lepturus</i>)	212.3	5,378,400.00
31	Lemadang (<i>Coryphaena hippurus</i>)	16.938	369,792.00
32	Lemuru (<i>Sardinella albella</i>)		
33	Lemuru (<i>Sardinella lemuru</i>)	434.821	4,701,537.00
34	Lencam (<i>Lethrinus amboinensis</i>)	10.6	305,167.00
35	Lolosi Biru - <i>Caesio Caerulaurea</i>	0.1	4,000.00
36	Mangilala (<i>Siganus punctatus</i>)		
37	Marlin Hitam (<i>Istiompax indica</i>)	18.958	519,776.00
38	Pari Kembang (<i>Neotrygon kuhlii</i>)	1.1	34,900.00
39	Peperek - <i>Leiognathus Spp</i>	28.8	596,875.00
40	Pinjalo (<i>Pinjalo lewisi</i>)	0.9	35,000.00
41	Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>)	52.6	2,241,967.00
42	Selar Bentong (<i>Selar crumenophthalmus</i>)	8.2	91,577.00
43	Selar Hijau (<i>Atule mate</i>)	5.7	153,900.00
44	Sotong (<i>Pharaoh cuttlefish</i>)	7.4	377,500.00
45	Talang Talang - <i>Scomberoides Tala</i>	28.5	889,400.00
46	Talang-talang Totol (<i>Scomberoides tol</i>)		
47	Tembang (<i>Sardinella gibbosa</i>)	109.5	1,848,510.00
48	Tenggiri (<i>Scomberomorus commerson</i>)	8.3	299,000.00
49	Teri - <i>Stolephorus Indicus</i>	129.2	3,534,899.00
50	Tongkol (<i>Auxis thazard</i>)	932.188	10,898,279.00
51	Tongkol Abu-abu (<i>Thunnus tonggol</i>)	0.4	7,600.00
52	Tongkol Banyar (<i>Euthynnus lineatus</i>)	5.2	82,942.00
53	Tongkol Lisong (<i>Auxis rochei</i>)		
54	Tuna Mata Besar (<i>Thunnus obesus</i>)	7.54	113,858.00
55	Tuna Sirip Kuning; Madidihang (<i>Thunnus albacares</i>)	319.13	5,746,414.00

56	Udang Putih; Udang Api-api (Metapenaeus eboracensis)	39	3,730,000.00
57	Sunglir - Elagatis Bipinnulata	4.3	123,700.00
58	Tongkol Komo - Euthynnus Affinis	0.4	6,000.00
59	Kenyar - Sarda Orientalis	1.3	26,000.00
60	Albakora - Thunnus Alalunga	1.408	28,160.00
61	Lobster Bambu - Panulirus Versicolor	0.2	60,000.00
Total		5,023.51	89,350,466.00

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah, *ed*





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

**Produksi dan Nilai Produksi Ikan Perairan Umum Daratan (PUD)
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025**

No.	Jenis Ikan	Produksi (Ton)	Nilai (Rp. 000)
1	Gabus (Channa striata)	5.8	145,000.00
2	Nila (Oreochromis niloticus)	452	9,946,609.00
3	Tawes (Barbodes gonionotus)	37.5	385,650.00
4	Udang Danau (Palaemon paucidens)	96.6	2,450,858.00
JUMLAH		591.9	12,928,117.00

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah, *ed*



H. NURJAHMAN, SP., MM

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19681231 199710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

JLN. S. PARMAN NO. 1 PRAYA TLP (0370) 654090 KODE POS 83511

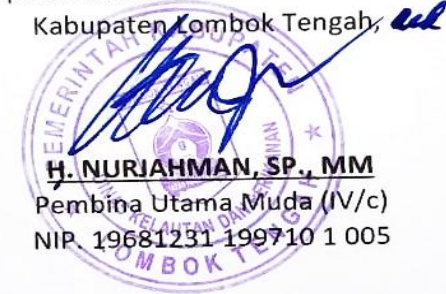
REKAPITULASI DATA VOLUME DAN NILAI PRODUKSI OLAHAN HASIL PERIKANAN TAHUN 2025

KABUPATEN/KOTA : KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No.	Jenis Olahan	Total Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp.)
1	2		3
1	Produk Olahan Lainnya	47.16	3,794,800,000.00
2	Pemindangan	177.60	4,440,000,000.00
3	Pengeringan	1.18	53,100,000.00
4	Penanganan Segar/Dingin	4,554.50	234,352,000,000.00

5	Pengasapan	210.20	10,228,000,000.00
TOTAL NILAI PRODUKSI		4,990.64	252,867,900,000.00

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah, *ed*



H. NURIAHMAN, SP., MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19681231 199710 1 005